



**POLTEKES
KEMENKES
BANJARMASIN**



**SEHAT
TANPA
KORUPSI**

POLTEKES
KEMENKES
BANJARMASIN
JURUSAN GIZI

RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB)

**DOKUMEN USULAN
POLTEKES KEMENKES BANJARMASIN
MENJADI SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM (BLU)**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan ridho-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku “**Rencana Strategi Bisnis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin Tahun 2022-2026**”, dalam rangka perubahan status Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes) sebagai Satker PNBPN menjadi Satker Badan Layanan Umum (BLU) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05/2020.

Adanya peningkatan pelayanan bagi masyarakat, dengan prinsip cepat, tepat, akuntabel, transparan, dan memuaskan, maka dituntut adanya fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, namun harus tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dimaksudkan agar kualitas layanan dapat ditingkatkan seiring dengan tuntutan yang terus berkembang. Oleh karena itu Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, telah berkomitmen untuk merubah pengelolaan keuangan dari Sistem PNBPN menjadi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Berkaitan dengan rencana perubahan tersebut, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin telah melakukan kajian dengan analisis SWOT, dengan hasil layak berubah menjadi PK-BLU.

Buku Rencana Strategis Bisnis ini, berisikan deskripsi kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, rencana strategis dan kegiatan pokok tahun 2022–2026 yang dapat dijadikan acuan untuk upaya mengembangkan kegiatan lima tahun ke depan, dalam rangka mencapai Visi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang telah ditetapkan setelah menerapkan PK-BLU.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, sehingga tersusun buku Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Banjarmasin ini.

Banjarmasin, Oktober 2022
Direktur

Dr. H. Mahpolah, M.Kes
NIP. 196310161988031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Resume Renstra Kementerian/Lembaga	1
1.2 Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin	2
1.3 Target Rencana Strategi Bisnis	3
BAB II. ANALISA DAN STRATEGI	4
2.1 Evaluasi Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin	4
2.2 Analisis Kondisi Eksternal dan Internal (TOWS)	11
2.3 Inisiatif Strategi Bisnis	12
BAB III. RENCANA STRATEGIS BISNIS POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN TAHUN 2022-2026	13
3.1 Program Kementerian/Lembaga	13
3.2 Strategi Bisnis Poltekkes Kemenkes Banjarmasin	13
3.3 Kegiatan dan Indikator	16
BAB IV. PENUTUP	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Prestasi Mahasiswa Poltekkes Banjarmasin Tahun 2017-2021	7
Gambar 2.2. Persentase Jumlah Dosen Berpendidikan Doktor.....	9
Gambar 2.3. Posisi Organisasi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.....	12
Gambar 3.2. Arah Pengembangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin 2022-2026	17

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Pendapatan dan Penggunaan Anggaran Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2017-2021	4
Tabel 2.2.	Jumlah Pendaftar Mahasiswa Baru dan Diterima Tahun 2017 s.d 2021.....	6
Tabel 2.3.	Penyerapan Lulusan (Reguler) di Pasar Kerja Yang Terdata ≤ 6 Bulan Tahun 2017-2021	6
Tabel 2.4.	Waktu Tunggu Kerja Lulusan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2017 – 2021.....	6
Tabel 2.5.	Jumlah Penelitian dan Sumber Dana Tahun 2017-2021.....	7
Tabel 2.6.	Jumlah Hasil Penelitian yang Dipublikasikan Melalui Jurnal Tahun 2017-2021	8
Tabel 2.7.	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2017 – 2021	8
Tabel 2.8.	Jumlah Dosen dan Jumlah Mahasiswa Tahun 2017-2021.....	9
Tabel 2.9.	Rasio Tenaga Kependidikan terhadap Mahasiswa Tahun 2017-2021.....	10
Tabel 2.10.	Luas Tanah dan Bangunan Menurut Lokasi Tahun 2021.....	10
Tabel 3.1.	Proyeksi Prodi Baru di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin	13
Tabel 3.2.	Rasio Dosen Mahasiswa dan Tendik Mahasiswa	14
Tabel 3.3.	Proyeksi Penerimaan Layanan Akademik Poltekkes Kemenkes Banjarmasin	14
Tabel 3.4.	Proyeksi Pendapatan PNBPN Poltekkes Pada PK Satker	15
Tabel 3.5.	Proyeksi Pendapatan PNBPN Poltekkes Pada PK BLU ..	15
Tabel 3.6.	Proyeksi Pendapatan dan Belanja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin (PK BLU).....	16
Tabel 3.7.	Sasaran Strategis, Kegiatan dan Target 2021-2025 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Menjadi BLU.....	17

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin (BLU Poltekkes Kemenkes Banjarmasin) tahun anggaran 2022-2026 dirancang untuk mewujudkan cita-cita civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menjadi lembaga pendidikan yang bermutu dan mampu bersaing ditingkat nasional maupun internasional dalam menghasilkan lulusan yang dapat diterima dalam pasar kerja nasional dan global. Selain itu Rencana Strategis BLU Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai acuan dalam pengembangan yang lebih terarah dan berkualitas dalam menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Program utama dalam Rencana Strategis Bisnis adalah pencapaian kualitas penyelenggaraan Tri Dharma dengan luaran lulusan cendekia yang Pancasilais dan berdaya saing serta menghasilkan karya intelektual dan produk prima untuk kemajuan dan kemandirian bangsa Indonesia.

Penyusunan program dan kegiatan dalam Rencana Strategis BLU Poltekkes Kemenkes Banjarmasin ini juga didasarkan pada evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu 2017-2021. Hasil evaluasi terhadap capaian kinerja utama selama periode 2017-2021 secara umum sebanyak 42 dari 55 indikator atau 76,36% telah tercapai dan sebagian besar telah melebihi dari target, sedangkan sekitar 13 indikator atau 23,64% belum tercapai, tetapi masih berpotensi untuk ditingkatkan. Hasil evaluasi ini dijadikan dasar untuk perencanaan strategis pada lima tahun mendatang. Dari hasil analisis TOWS rasional akumulasi seluruh aktifitas Tri Dharma di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin hingga tahun 2021 telah menempatkan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada kuadran I, yang artinya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin layak untuk mengembangkan strategi pertumbuhan atau pengembangan kelembagaan.

Dengan mengacu pada skema pencapaian visi dan misi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, serta mencapai organisasi dan sistem manajemen yang mantap, maka Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes

Banjarmasin ini merupakan upaya manajemen untuk mengembangkan *core*

bisnis Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas. Tujuan strategis dan sasaran strategis di atas kemudian diterjemahkan kedalam 5 (lima) program utama yang juga sejalan dengan Renstra Kemenkes 2020-2024. Kelima program utama ini akan menjadi pilar utama dalam pengembangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada lima tahun kedepan sehingga sampai pada posisi terkemuka dan berdaya saing, yaitu Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang Bermoral, Profesional, Unggul dan berdaya saing di era Revolusi Industri 4.0 dengan fokus riset dibidang kesehatan wilayah bantaran sungai.

Penyiapan Rencana Strategis Bisnis diikuti dengan perubahan dan penataan organisasi dan pola tata kelola. Hal ini berimplikasi pada restrukturisasi dan munculnya organ-organ baru dalam tata kelembagaan seperti Dewan Pengawas, Satuan Pengawasan Internal, Unit Pengelola Usaha, dan penggabungan unit-unit kerja dengan tujuan agar kinerja lebih efisien. Langkah konkrit institusi menyiapkan PK-BLU menunjukkan komitmen dan kesiapan civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk mengimplementasikannya. Ukuran keberhasilan dan pencapaian setiap tahap efektivitas program dan kegiatan dapat diikuti dengan target dan pencapaian indikator kinerja yang ditetapkan setiap tahunnya.

Berdasarkan data proyeksi pendapatan dan belanja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin (Satker PNBPN) ketika menjadi BLU tahun 2022-2026 yang berasal dari PNBPN dan APBN (RM), pada tahun 2022 sebesar Rp. 13.690.420.000 dan belanja Rp. 55.183.656.323. Pada tahun 2023 diproyeksi pendapatan Rp. 20.594.023.650 dan belanja sebesar Rp. 69.371.872.969. Pada tahun 2024 diproyeksi pendapatan mencapai Rp. 25.447.824.000 dan belanja Rp. 76.467.496.125. Adapun Proyeksi pendapatan pada tahun 2025 sebesar Rp. 30.442.424.000 dan belanja Rp. 84.392.559.596. Pendapatan tahun 2026 sebesar Rp. 36.339.482.000 dan belanja Rp. 93.264.635.419. Proyeksi pendapatan ini hanya dari segi volume kegiatan belum diperhitungkan dengan kenaikan tarif/jasa.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Resume Renstra Kementerian/Lembaga

Dalam pembangunan manusia, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia (SDM). Kementerian Kesehatan diberi amanah dan penugasan untuk menjawab berbagai permasalahan yang terkait dengan kesehatan produktivitas, kemandirian dan keadilan. Sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Kemenkes 2020-2024, visi Kemenkes 2020-2024 yakni *“Kementerian Kesehatan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan”*. Visi tersebut menggambarkan komitmen Kemenkes mendukung terwujudnya visi dan misi Presiden melalui pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dimiliki secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas serta inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia.

Untuk mewujudkan Misi Presiden dalam Bidang Kesehatan Tahun 2020-2024, Kementerian Kesehatan menetapkan 5 (lima) Tujuan Strategis, yakni:

1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
2. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
3. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
4. Peningkatan sumber daya kesehatan
5. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif

Poltekkes Kementerian Kesehatan Banjarmasin sebagai bagian integral dari Kementerian Kesehatan RI memiliki peran dan tugas untuk mengelaborasi dan mewujudkan misi dan sasaran strategis pendidikan tinggi yang ditetapkan. Akselerasi perkembangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dengan tantangan dan peluang yang sangat besar, memerlukan ruang gerak organisasi yang lebih lentur. Hal ini dapat ditempuh dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPKBLU).

1.2 Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

Sejalan dengan visi dan misi Kemenkes tahun 2020-2024, maka pengembangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menjadi PPK BLU berdasarkan pada cita-cita dari institusi dengan semboyan "*Bermoral, Profesional dan Unggul*", yang artinya tekad dari civitas akademika Poltekkes Banjarmasin untuk terus bekerja keras dan tidak pernah menyerah untuk mencapai cita-cita menjadi perguruan tinggi yang maju dilandasi keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, selalu meningkatkan profesionalisme serta unggul dalam membangun kesehatan. Demi untuk memajukan bangsa Indonesia yang sejahtera dan makmur, serta menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai harapan bangsa Indonesia.

Dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi yaitu "Sebagai pusat pendidikan kesehatan yang bermoral, profesional dan unggul"

Misi yaitu sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermoral, profesional dan unggul
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang unggul untuk meningkatkan mutu pendidikan kesehatan
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan pelatihan bidang kesehatan berdasarkan keilmuan, hasil penelitian dan berorientasi kepada kebutuhan masyarakat
- 4) Membangun civitas academica berdasarkan budaya organisasi
- 5) Memperkuat sistem manajemen pendidikan yang profesional dan akuntabel
- 6) Membangun jejaring kerjasama lintas program dan sektor, baik Nasional maupun Internasional.

Tujuan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan tenaga kesehatan yang bermoral, profesional, dan unggul sehingga mampu bersaing di tingkat Nasional dan Internasional

- 2) Menghasilkan karya ilmiah inovatif yang unggul dan bermanfaat untuk peningkatan mutu pendidikan Kesehatan
- 3) Menghasilkan karya, metode, atau model pengabdian/pelayanan kepada masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, dan berperilaku hidup sehat.
- 4) Mewujudkan tata kelola pendidikan yang profesional, akuntabel, transparan, efektif, efisien, menggunakan teknologi mutakhir dan terintegrasi
- 5) Mewujudkan kerja sama Nasional dan Internasional yang profitabel untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan, dapat menyelenggarakan Pendidikan Profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan.

1.3 Target Rencana Strategis Bisnis

Rencana dan Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menjadi upaya manajemen untuk menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas. Program yang tersusun ditata berdasarkan tahun target pencapaian program yang kemudian dikembangkan sebagai rencana program tahunan sekaligus menjadi dasar penyusunan anggaran tahunan. Rencana Kerja Tahunan selanjutnya dituangkan ke dalam Rencana Strategis Bisnis yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Banjarmasin disusun agar dapat mewujudkan cita-cita dan misi pendidikan, secara rinci bertujuan untuk:

- 1) Mempercepat akselerasi transformasi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam melayani Pendidikan Kesehatan di Masyarakat
- 2) Meningkatkan kemandirian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam menentukan dan menjalankan arah kebijakan Kementerian Kesehatan RI dalam pemenuhan tenaga Kesehatan.
- 3) Menjaga, menyelaraskan dan mewujudkan cita-cita Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dan misi pendidikan tinggi;
- 4) Mengembangkan perencanaan yang bertahap, sistematis dan terukur sebagai acuan pengembangan yang lebih terarah dan berkualitas;

BAB II ANALISA DAN STRATEGI

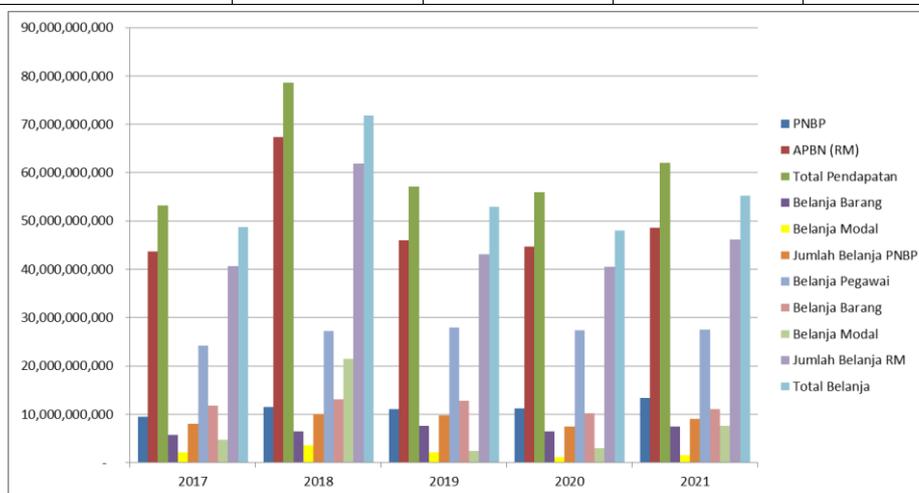
2.1 Evaluasi Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

a. Aspek Keuangan.

Pendapatan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2017-2021 bersumber dari APBN (RM) dan PNPB yang dipergunakan untuk pelaksanaan tupoksi, pembangunan gedung dan sarana prasarana penunjang lainnya. Pendapatan dan belanja (pegawai, barang, dan modal) dari APBN (RM) pada tahun 2017 nilainya lebih rendah jika dibandingkan tahun 2021. Hal ini disebabkan adanya peningkatan jumlah mahasiswa dan adanya peningkatan pembangunan gedung serta sarana prasarana.

Tabel 2.1. Pendapatan dan Penggunaan Anggaran Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2017-2021

	2017	2018	2019	2020	2021
Pendapatan (Sumber Dana DIPA)					
PNBP	9.507.217.000	11.249.260.000	11.080.362.000	11.238.042.000	13.417.592.000
APBN (RM)	43.753.266.000	67.417.389.000	46.005.414.000	44.663.838.000	48.604.228.000
Total Pendapatan	53.260.483.000	78.666.649.000	57.085.776.000	55.901.880.000	62.021.820.000
Belanja PNPB					
Belanja Barang	5.835.705.604	6.471.544.892	7.590.362.877	6.384.371.250	7.526.608.185
Belanja Modal	2.132.353.451	3.565.756.040	2.132.075.753	1.115.171.123	1.517.742.945
Jumlah Belanja PNPB	7.968.059.055	10.037.300.932	9.722.438.630	7.499.542.373	9.044.351.130
APBN (RM)					
Belanja Pegawai	24.233.805.308	27.245.378.877	27.924.024.529	27.367.436.026	27.552.439.479
Belanja Barang	11.822.727.109	13.074.482.203	12.807.818.201	10.205.848.868	11.026.976.259
Belanja Modal	4.651.343.405	21.501.233.843	2.406.374.676	2.953.511.656	7.559.889.455
Jumlah Belanja RM	40.707.875.822	61.821.094.923	43.138.217.406	40.526.796.550	46.139.305.193
Total Belanja	48.675.934.877	71.858.395.855	52.860.656.036	48.026.338.923	55.183.656.323



b. Aspek Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Penilaian kinerja difokuskan pada pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi: pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, disamping aspek-aspek pendukung lainnya.

1. Pendidikan dan Pengajaran.

a) Program Studi

Terdapat enam jurusan yaitu keperawatan, kebidanan, gizi, kesehatan lingkungan, analis kesehatan dan keperawatan gigi. Dimana masing-masing Jurusan terdiri atas dua Program Studi yaitu Program Studi DIII dan dan Program Studi DIV/Sarjana Terapan. Sehingga saat ini terdapat dua belas Program Studi di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Berdasarkan akreditasi program studi terdapat 1 Prodi Unggul, 3 prodi A, 4 prodi baik sekali selebihnya B.

No	Nama Prodi	Status Akreditasi	Keterangan
1	Prodi Sanitasi (D3)	A	2025
2	Prodi Keperawatan (D3)	B	2025
3	Prodi Gizi (D3)	B	2025
4	Prodi Kebidanan (D3)	A	2025
5	Prodi Kesehatan Gigi (D3)	B	2025
6	Prodi TLM (D3)	A	2025
7	Prodi Sanitasi Lingkungan (S.Tr)	UNGGUL	2027
8	Prodi Keperawatan (S.Tr)	B	2022
9	Prodi Gizi & Dietitka (S.Tr)	BAIK SEKALI	2027
10	Prodi Kebidanan (S.Tr)	BAIK SEKALI	2027
11	Prodi Terapi Gigi (S.Tr)	BAIK SEKALI	2027
12	Prodi TLM (S.Tr)	BAIK SEKALI	2026

b) Mahasiswa

Proses seleksi mahasiswa baru dilakukan melalui dua jalur yaitu Program Minat dan Prestasi (PMDP) dan Sipenmaru. Sejalan dengan hal tersebut, dari tahun 2017 hingga 2021 calon mahasiswa yang mendaftar ke Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 terdapat 2372 orang yang mendaftar, meningkat pada tahun 2018 terdapat 2618 orang dan meningkat lagi pada tahun 2021 sebanyak 4770 orang yang mendaftar pada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

Tabel 2.2. Jumlah Pendaftar Mahasiswa Baru dan Diterima Tahun 2017 s.d 2021

No	Tahun	Pendaftar	Diterima	Rasio
1	2017	2372	541	1:4
2	2018	2618	529	1: 5
3	2019	2336	510	1:5
4	2020	3187	695	1:4,4
5	2021	4770	760	1:5

c) Serapan Lulusan.

Lulusan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin diserap dan diterima sebagai tenaga Kesehatan pada berbagai instansi baik pemerintah pada Kementerian Kesehatan maupun Kementerian lain. Lulusan juga ditampung dan bekerja pada sektor pemerintah maupun sektor swasta. Berdasarkan hasil survey lulusan penyerapan lulusan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dari tahun ke tahun sebagai berikut:

Tabel 2.3. Penyerapan Lulusan (Reguler) di Pasar Kerja Yang Terdata ≤ 6 Bulan Tahun 2017-2021

No	Jumlah	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Lulusan	381	485	467	470	461
2.	Serapan	161	322	408	330	277
	Persentase	42.25	66.39	87.36	70.21	60.08

Berdasarkan data pada Tabel 2.3. diketahui bahwa persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu tunggu kurang dari atau sama dengan 6 bulan dari tahun 2017 - 2021 terjadi fluktuatif naik dan turun. Penurunan serapan lulusan terjadi pada Tahun 2020, hal ini terjadi karena adanya pandemi Covid-19 sampai saat ini. Selain itu, belum terintegrasinya sistem informasi pelaporan alumni sehingga banyak yang telah bekerja namun tidak terdata.

Tabel 2.4. Waktu Tunggu Kerja Lulusan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2017 - 2021

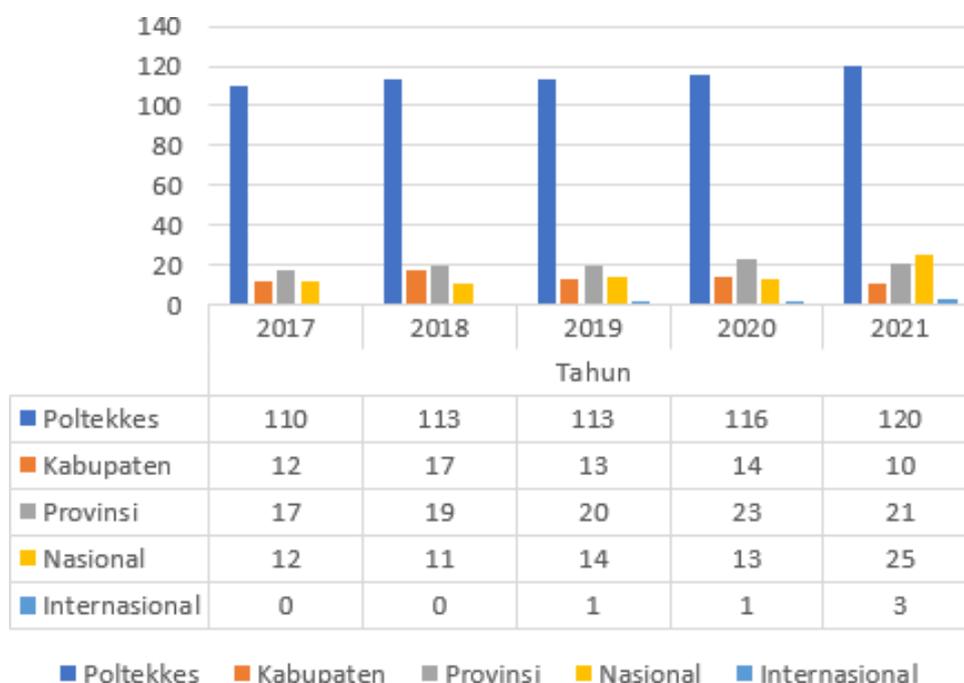
Waktu Tunggu	2017	2018	2019	2020	2021
0-6 bulan	40,22	19,80	5,00	28,65	39,73
> 6 -12 bulan	42,36	66,20	89,00	79,17	56,65
12-18 bulan	9, 12	6,20	2,50	0,74	1,34
18-24 bulan	8,02	5,67	2,50	0,72	1,44
≥ 24 bulan	2,40	5,13	2,00	0,72	3,84

arkan Tabel 2.4. diatas, selama periode 2017-2021, waktu tunggu alumni memperoleh pekerjaan sebagian besar berada dikisaran >6-12 bulan. Pada ditahun 2021 sebanyak 39,73% lulusan telah memperoleh pekerjaan di rentang waktu 0-6 bulan. Ini diartikan bahwa kompetensi lulusan telah mampu menjawab kebutuhan pasar tenaga kerja.

d) Jumlah Prestasi Mahasiswa Baik Akademik Dan Non Akademik

Upaya pelayanan terhadap mahasiswa juga dilakukan melalui penyaluran minat dan bakat mahasiswa yang dapat menunjang kompetensinya. Pada tahun 2020, rendahnya prestasi ditingkat Nasional dan Internasional dikarenakan sedang terjadi pandemi Covid-19 sehingga kegiatan kemahasiswaan secara langsung tidak

dilaksanakan dan berimbang pada prestasi mahasiswa. Salah satu prestasi internasional adalah *Debate competition International Virtual studi exchange*.



2.1. Prestasi Mahasiswa Poltekkes Banjarmasin Tahun 2017-2021

2. Penelitian

Sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya penelitian, dosen melakukan kegiatan penelitian, baik penelitian Riset Pembinaan Kesehatan (Risbinakes), maupun penelitian mandiri. Adapun jumlah penelitian serta jumlah Dosen yang terlibat penelitian selama dalam setahun dijabarkan dalam Tabel 2.5 dimana rata-rata dalam setahun terdapat 35 buah penelitian dan jumlah Dosen yang melakukan penelitian rata-rata 92 orang dalam setahun.

Tabel 2.5. Jumlah Penelitian dan Sumber Dana Tahun 2017-2021

No	Penelitian Dosen	Sumber Dana	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Proposal Penelitian	DIPA poltekkes	35	38	38	27	23
		PEMDA		1	1	1	
2	Jumlah Dosen yang Penelitian		94	94	93	93	94

Berdasarkan Tabel 2.6., menunjukkan adanya peningkatan jumlah penelitian yang dipublikasikan yang dilakukan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah penelitian karena pandemik covid 19 menyebabkan beberapa penelitian

tidak bisa dilaksanakan karena tidak bisa menjalankan protokol kesehatan.

Tabel 2.6. Jumlah Hasil Penelitian yang Dipublikasikan Melalui Jurnal Tahun 2017-2021

No	Hasil Penelitian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Judul/ hasil penelitian yang dipublikasikan	75	50	65	63	66
2	Jumlah publikasi nasional					
	i.Tidak terakreditasi	68	31	28	26	31
	ii.Terakreditasi	5	6	8	22	26
3	Jumlah publikasi internasional	2	13	29	15	9

Setiap tahun cenderung ada peningkatan produksi hasil penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah baik dari segi jumlah maupun kualitas publikasi yang menjadi lebih baik. Pada tahun 2018 terjadi penurunan jumlah publikasi. ini terjadi karena proses dari submit artikel sampai publish waktunya cukup lama. Terutama untuk publish pada jurnal Internasional perlu waktu yang sangat lama.

3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi kegiatan-kegiatan: praktik kerja nyata, penerapan hasil penelitian, pembinaan daerah binaan (darbin), penyuluhan dan tanggap darurat bencana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga sudah mengimplementasikan pendekatan interprofesional. Adapun jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dari tahun 2017-2021, sebagai berikut:

Tabel 2.7. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2017 – 2021

NO	KEGIATAN PENGABMAS	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Pengabmas	48	49	51	9	13
2	PKM	0	0	0	17	31
3	PPDM	0	0	0	0	1
4	PKW	0	0	0	2	1
5	Bermitra dengan DPR RI	0	0	0	0	1
	JUMLAH	48	49	51	28	47

Terdapat peningkatan jenis kegiatan yang pada awalnya hanya berupa penyuluhan kesehatan, pendidikan kesehatan pada masyarakat maupun anak sekolah menjadi beberapa jenis seperti Program Kemitraan Masyarakat (PKM), Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM), Program Kemitraan Wilayah (PKW) serta kegiatan Pengabmas yang bermitra dengan DPR RI.

c. Aspek Sumber Daya Manusia.

1. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen

Jumlah dosen berhubungan dengan besaran beban mengajar.

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berada dalam rentang ideal yaitu

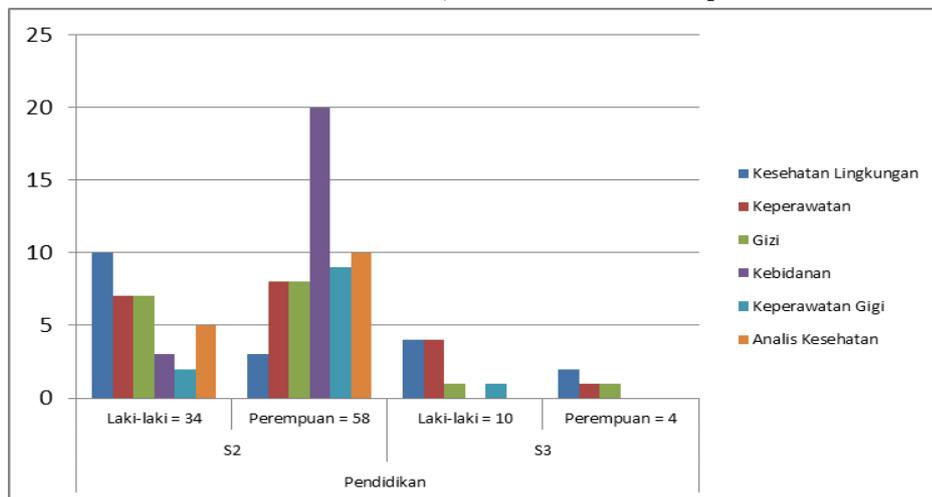
1:18 sampai 1:22 artinya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berpeluang menambah jumlah mahasiswa.

Tabel 2.8. Jumlah Dosen dan Jumlah Mahasiswa Tahun 2017-2021

No	Dosen/Mahasiswa	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Dosen	92	93	91	94	96
2	Jumlah Mahasiswa	1775	1735	1945	2185	2142
Rasio Dosen dan Mahasiswa		1:19,29	1:18,66	1:21,37	1:23,24	1:22,31

Persentase jumlah dosen yang berpendidikan doktor terus meningkat yaitu 13% di atas target sebesar 10%. Sebelumnya sejak tahun 2017-2021 jumlah dosen yang berpendidikan doktor hanya antara 4,7%. Persentase jabatan lektor kepala juga meningkat, walaupun masih relatif kecil namun di atas target, yaitu 24,5% dari target 30%. Sejak tahun 2017-2021 jumlah lektor berkisar antara 30-40%. Dosen yang bersertifikat pendidik terus meningkat yang mana pada tahun 2021 berjumlah 90%

Gambar 2.3 Persentase Jumlah Dosen Berpendidikan Doktor



2. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Tenaga Kependidikan

Persentase jumlah tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi terus meningkat, tahun 2021 jumlahnya 25%, jumlah ini di atas target sebesar 20%. Sejak tahun 2017-2021 jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi hanya 15%, namun di tahun 2021 jumlah pejabat fungsional pustakawan berjumlah 7 orang dan fungsional arsiparis sebesar 3 orang.

Tabel 2.9.
Rasio Tenaga Kependidikan terhadap Mahasiswa Tahun 2017-2021

No	Instruktur/Mahasiswa	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Tenaga Kependidikan	148	134	136	133	136
2	Jumlah mahasiswa	1775	1735	1945	2185	2142
Rasio		1:9	1:13	1:14	1:16	1:16

Jumlah tenaga kependidikan mulai tahun 2017-2021 berkisar 133-148 orang. tenaga ini terdiri dari tenaga administrasi, keuangan, perlengkapan termasuk pramubakti.

d. Aspek Sarana dan Prasarana dan Informasi.

1. Sistem Informasi

Manajemen organisasi modern sangat bergantung pada sistem informasi yang menopangnya. Sistem informasi menjadi *backbone* dari seluruh proses manajemen. Penataan sistem informasi mencakup semua area manajemen, yaitu: keuangan, kemahasiswaan, kepegawaian, aset dan akademik. Jenis aplikasi penunjang manajemen berupa sistem aplikasi keuangan, sistem aplikasi pengadaan barang dan jasa, sistem aplikasi kepegawaian, sistem aplikasi akademik dan kemahasiswaan, aplikasi bimbingan konseling dan pengembangan mahasiswa dan 7 sistem aplikasi lain yang menunjang.

2. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan syarat mutlak untuk berfungsinya suatu organisasi pendidikan tinggi. Lokasi gedung Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, yaitu:

- Jalan Mistar Cokrokusumo Banjarbaru terdiri dari gedung Direktorat, gedung Jurusan Kesehatan Lingkungan, Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Gizi dan Analisis Kesehatan.
- Jalan Garuda Banjarbaru untuk gedung Jurusan Keperawatan Gigi.

Tabel 2.10. Luas Tanah dan Bangunan Menurut Lokasi Tahun 2021

No	Direktorat / Jurusan / Asrama	Luas (m ²)		Penggunaan Lahan (%)
		Tanah	Bangunan	
1.	a. Direktorat b. Jurusan Kesehatan Lingkungan c. Jurusan Keperawatan d. Jurusan Kebidanan e. Jurusan Gizi f. Jurusan Analisis Kesehatan g. Gedung Kesling	76.166	13.942 3.864	23,3
2.	Jurusan Keperawatan Gigi	5.371	2.288	42,6
Jumlah		81.537	20.094	24,6

Rasio bangunan terhadap luas lahan pada lokasi 1 (satu) sebesar 23,3% dan pada lokasi 2 (dua) sebanyak 42,6%. Rasio ini menunjukkan bahwasanya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin masih dapat membangun sarana prasarana lagi hingga rasio bangunan 70% berdasarkan Perda Kota Banjarbaru.

Sarana transportasi adalah kendaraan yang dipergunakan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan baik kegiatan akademik maupun non akademik. Sarana transportasi yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Banjarmasin meliputi kendaraan roda 2 (dua) sebanyak 7 buah, roda 4 (empat) sebanyak 25 buah dan roda 6 (enam) sebanyak 3 buah.

e. Aspek Kerja Sama

Penyelenggaraan kerja sama dilakukan dengan berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri. Jumlah naskah kerja sama terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 terdapat 55 buah naskah kerjasama, tahun 2018 ada sebanyak 75 kerja sama, tahun 2019 sebanyak 110 kerja sama, meningkat menjadi 135 naskah kerja sama pada tahun 2020 dan menjadi 173 naskah kerja sama pada tahun 2021.

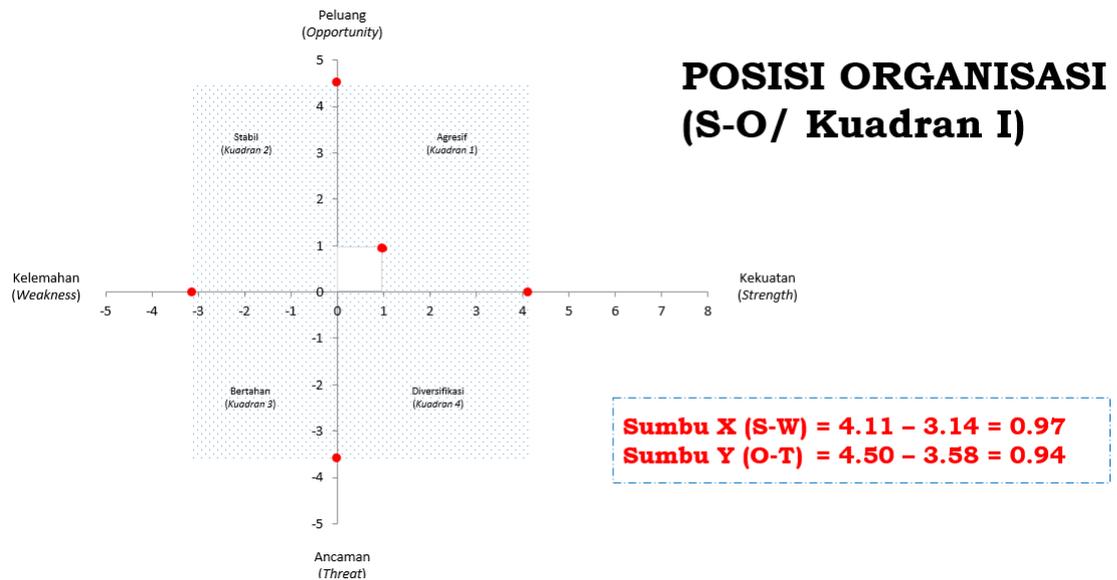
Kerja sama yang dirintis dan dikembangkan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selama ini yaitu kerja sama dalam negeri, mencakup: (1) kerja sama dengan lembaga pemerintahan lokal dan nasional; (2) kerja sama dengan perguruan tinggi negeri dan swasta; (3) kerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM) dalam negeri. Kerja sama yang berlangsung antara lain : kerja sama dengan Rumah Sakit baik negeri maupun swasta.

Kerjasama luar negeri yang telah terjalin yaitu Nursing Departement of Prince Songkla University Thailand, Prachomklao College Of Nursing Thailand, Khon Kaen University Thailand, St. Paul University Philippines, Lincoln University College, dan Griffith University.

2.2 Analisis Kondisi Eksternal dan Internal (TOWS)

Berdasarkan nilai analisis TOWS, maka didapatkan posisi organisasi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berada pada kuadran I, bernilai *agresif rapid market growth* artinya bahwa posisi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dapat mengembangkan program-programnya untuk lebih maju lagi secara agresif, dengan *Grand Strategi* yang dapat dipilih pada Kuadran I ini adalah *market development, market penetration, product development, forward integration, backward integration, horizontal integration, concentric diversification*.

Gambar 2.2. Posisi Organisasi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin



Berdasarkan rekapitulasi hasil analisis TOWS dapat disimpulkan bahwa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berada pada posisi kuadran I (Agresif), sehingga pengembangan dan pertumbuhan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin secara agresif sangat dimungkinkan, karena memiliki kekuatan-kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada, sehingga dapat menekan kelemahan dalam menghadapi tantangan.

2.3. Inisiatif Strategi Bisnis

Strategi dalam pengembangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, yaitu:

1. Meningkatkan mutu/kualitas dan kuantitas layanan manajemen dan proses pendidikan dan pengajaran, melalui penambahan mahasiswa disetiap prodi dan pendirian 9 prodi.
2. Merevitalisasi unit penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma agar dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat melalui peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat;
3. Meningkatkan kerja sama operasional dan kerja sama manajemen dengan berbagai institusi baik pemerintah, swasta, LSM baik dalam maupun luar negeri;
4. Meningkatkan akses Tri Dharma antara civitas akademika dan stakeholder terutama menghilirisasi hasil riset sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, serta peningkatan kualitas pengabdian pada masyarakat;
5. Meningkatkan tata kelola yang transparan dan akuntabel dengan meningkatkan pelayanan publik mengembangkan Sistem Informasi pada setiap pelayanan.

BAB III
RENCANA STRATEGIS BISNIS POLTEKKES KEMENKES
BANJARMASIN TAHUN 2022-2026

3.1. Program Kementerian/Lembaga.

Kemenkes berkomitmen untuk melakukan transformasi sistem kesehatan, melalui 6 pilar yakni pilar Transformasi layanan primer, Transformasi layanan rujukan, Transformasi sistem ketahanan kesehatan, Transformasi sistem pembiayaan kesehatan, Transformasi SDM Kesehatan, dan Transformasi teknologi kesehatan. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa, memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas serta praktek bisnis yang sehat. Dengan ini (Poltekkes Kemenkes Banjarmasin) berkomitmen untuk menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) yang dituangkan dalam dokumen strategi bisnis, program dan kegiatan yang dijelaskan pada bagian berikut ini.

3.2. Strategi Bisnis Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

Untuk mencapai Visi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin “Sebagai Pusat Pendidikan Kesehatan yang Bermoral, Profesional dan Unggul” maka disusunlah arah pengembangan sampai tahun 2039, yang dibagi menjadi 4 (empat) tahapan. Masing-masing tahapan dicapai 5 (lima) tahun. Masing-masing tahapan memiliki visi dan fokus yang sinergi dan berkelanjutan sebagai tahapan untuk mencapai visi utama Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terkemuka di Internasional. Strategi utama dalam pengembangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah dengan menambahkan jumlah mahasiswa pada setiap prodi, mendirikan 9 prodi baru, mengoptimalkan potensi laboratorium, mengoptimalkan potensi dosen dalam penelitian terapan, serta mengoptimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki Poltekkes kemenkes Banjarmasin. Peningkatan Kerjasama dengan *stakeholder* dalam rangka peningkatan potensi sumberdaya manusia dan peningkatan layanan.

Upaya Strategis dalam pelaksanaan BLU adalah:

1. Penambahan jumlah mahasiswa dan penambahan 9 prodi.

Tabel 3.1. Proyeksi Prodi Baru di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Jenjang Pendidikan	Proyeksi Prodi Baru				
	2022	2023	2024	2025	2026
D3	-	-	Teknologi Bank Darah	-	-
Sarjana Terapan	-	Promosi Kesehatan	Entomologi Kesehatan	Rekam Medik dan Informasi Kes Elektro Medik	Kefarmasian K3 Tambang dan Perkebunan
Profesi	-	Profesi Bidan Profesi Ners	Dietisien	-	-

Berdasarkan data diatas terdapat 3 prodi yang diproyeksikan akan dibuka pada tahun 2023, tahun 2024 terdapat 3 prodi baru, Tahun 2025 terdapat 2 prodi baru, 2026 terdapat 2 prodi baru sehingga pada Tahun 2026 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mempunyai 22 Prodi.

Tabel 3.2. Rasio Dosen Mahasiswa dan Tendik Mahasiswa

Keterangan	2022	2023	2024	2025	2026
Jumlah Mahasiswa	2142	2920	3320	3870	4420
Jumlah dosen	114	129	154	161	174
Jumlah Tenaga Kependidikan	166	166	166	167	169
Rasio Dosen terhadap mahasiswa	18,79	22,64	21,56	24,04	25,40
Rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa	12,90	17,59	20,00	23,17	26,15

Berdasarkan data perbandingan rasio jumlah dosen dan mahasiswa terlihat bahwa pada tahun 2022 rasionya 1:19, tahun 2023 rasionya 1:22, 6 tahun 2024 rasionya 1:21,5 dan tahun 2025 dan 2026, masing-masing 1:24 dan 1:25. perbandingan rasio jumlah tendik dan mahasiswa terlihat bahwa pada tahun 2022 rasionya 1:13,tahun 2023 rasionya 1:17,5, tahun 2024 rasionya 1:20 dan tahun 2025 dan 2026, rasionya 1:23 dan 1: 26.

2. Peningkatan layanan akademik berupa Penerimaan mhs baru, Pembuatan KTM, herregistrasi cuti, pembuatan ijazah, legalisir ijazah, semester pendek .

Tabel 3.3. Proyeksi Penerimaan Layanan Akademik Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada

B.	Tarif Layanan Akademik Lainnya	Satuan	Tarif	PK BLU				
				2022	2023	2024	2025	2026
1				2022	2023	2024	2025	2026
2	Pembuatan Ulang KTM	Per Mahasiswa	20.000	300.000	500.000	600.000	700.000	800.000
3	HER Registrasi Mahasiswa Cuti	Per Mahasiswa	300.000	7.500.000	8.100.000	9.000.000	10.500.000	12.000.000
4	Pembuatan Ijazah Pengganti	Per Mahasiswa Per Lembar	100.000	1.000.000	1.200.000	1.400.000	1.600.000	1.800.000
5	Legalisir Ijazah dan Transkrip	Per Mahasiswa Per Lembar	2.000	1.200.000	2.700.000	3.000.000	3.200.000	3.400.000
6	Semester Pendek	Per Mahasiswa Per SKS	300.000	6.000.000	7.500.000	9.000.000	10.500.000	12.000.000
	Jumlah			16.000.000	20.000.000	23.000.000	26.500.000	30.000.000

3. Peningkatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta kegiatan

ethical clearance.(lampiran 3)

4. Peningkatan Layanan Non akademik berupa Pengadaan pelatihan, layanan konsultasi, penjualan produk, seminar, layanan klinik. (lampiran 3).
5. Optimalisasi penggunaan sarana prasarana (lahan, kantin, kendaraan, aula (lampiran 3).

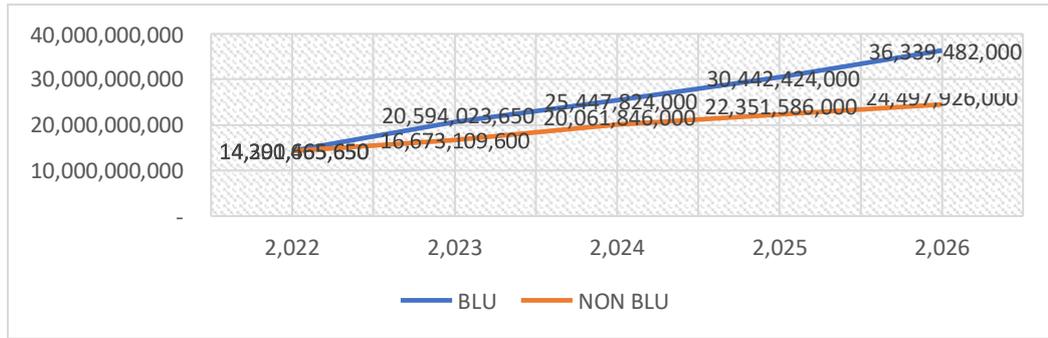
Proyeksi Pendapatan dan belanja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada PK BLU akan mengalami perubahan. Perubahan menjadi PK BLU tidak sekedar merubah pola pelaksanaan anggaran. Perubahan PK BLU menuntut perubahan mendasar pada pola pengelolaan perguruan tinggi. Dengan adanya perubahan dalam pola pengelolaan tersebut maka diharapkan akan meningkatkan kinerja keuangan dengan pesat. Peningkatan kinerja keuangan akan meningkatkan kualitas mutu layanan kepada masyarakat:

Tabel 3.4. Proyeksi Pendapatan PNBPN Poltekkes Pada PK Satker

No	Nama Kegiatan	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026
1	UKT	11.294.800.000	13.622.800.000	15.932.800.000	18.002.800.000	19.842.800.000
2	Penelitian	968.396.050	967.500.000	1.157.500.000	1.205.000.000	1.395.000.000
3	Pengabmas	653.061.600	653.061.600	660.000.000	780.000.000	820.000.000
4	Pendaftaran Mhs Baru	411.500.000	458.000.000	492.500.000	515.000.000	561.500.000
5	Etical clereance	37.750.000	44.650.000	49.050.000	50.950.000	57.850.000
6	Layanan Akademik	16.000.000	17.940.000	19.380.000	20.420.000	22.560.000
7	Layanan Non Akademik	825.958.000	825.958.000	1.651.916.000	1.651.916.000	1.651.916.000
8	Pelayanan Sarpras	83.200.000	83.200.000	98.700.000	125.500.000	146.300.000
	TOTAL	14.290.665.650	16.673.109.600	20.061.846.000	22.351.586.000	24.497.926.000

Tabel 3.5. Proyeksi Pendapatan PNBPN Poltekkes Pada PK BLU

No	Nama Kegiatan	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026
1	UKT	11,294,800,000	16,321,200,000	19,721,200,000	24,181,200,000	28,561,200,000
2	Penelitian	968,396,050	968,396,050	1,205,000,000	1,490,000,000	1,790,000,000
3	Pengabmas	653,061,600	653,061,600	860,000,000	940,000,000	1,060,000,000
4	Pendaftaran mhs baru	411,500,000	674,000,000	802,500,000	909,000,000	1,108,000,000
5	Etical clereance	37,750,000	78,750,000	90,550,000	100,150,000	112,250,000
6	Layanan Akademik	16,000,000	20,000,000	23,000,000	26,500,000	30,000,000
7	Layanan Non Akademik	825,958,000	1,744,916,000	2,570,874,000	2,570,874,000	3,396,832,000
8	Pelayanan Sarpras	83,200,000	133,700,000	174,700,000	224,700,000	281,200,000
	TOTAL	14,290,665,650	20,594,023,650	25,447,824,000	30,442,424,000	36,339,482,000



Grafik 3.1 Trend Pendapatan PNBPNP Poltekkes pada PK BLU dan Non BLU

Tabel 3.6. Proyeksi Pendapatan dan Belanja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin (PK BLU)

	2022	2023	2024	2025	2026
Pendapatan (Sumber Dana DIPA)					
PNBP	14.301.465.650	20.594.023.650	25.447.824.000	30.442.424.000	36.339.482.000
APBN (RM)	65.753.266.000	62.465.602.700	59.342.322.565	56.375.206.437	53.556.446.115
Total Pendapatan	80.054.731.650	83.059.626.350	84.790.146.565	86.817.630.437	89.895.928.115
Belanja					
PNBP					
Belanja Pegawai		240.000.000	480.000.000	720.000.000	960.000.000
Remunerasi	0	0	0	0	8.802.117.777
Belanja Barang	7.526.608.185	9.031.929.822	10.838.315.786	13.005.978.944	15.607.174.732
Belanja Modal	1.517.742.945	1.669.517.240	1.836.468.963	2.020.115.860	2.222.127.446
Jumlah Belanja PNBPNP	9.044.351.130	10.941.447.062	13.154.784.750	15.746.094.803	27.591.419.955
APBN (RM)					
Belanja Pegawai	27.552.439.479	30.307.683.427	33.338.451.770	36.672.296.947	40.339.526.641
Serdos	4.293.548.700	4.422.355.161	4.555.025.816	4.691.676.590	4.832.426.888
Belanja Barang	11.026.976.259	12.129.673.885	13.342.641.273	14.676.905.401	16.144.595.941
Belanja Modal	7.559.889.455	7.937.883.928	8.334.778.124	8.751.517.030	9.189.092.882
Jumlah Belanja RM	46.139.305.193	50.375.241.240	55.015.871.167	60.100.719.378	65.673.215.464
Total Belanja	55.183.656.323	61.316.688.301	68.170.655.917	75.846.814.181	93.264.635.419

Berdasarkan data proyeksi pendapatan dan belanja Poltekkes Banjarmasin (PK Satker) tahun 2022-2026, pendapatan diproyeksikan PNBPNP Poltekkes Banjarmasin meningkat 1,7-25%. Pada tahun 2023, sudah terjadi kenaikan 25% setelah pada tahun 2023 terjadi kenaikan 5,24%. Untuk belanja diperkirakan tahun 2023 akan terjadi kenaikan antara 5-10%.

3.3. Kegiatan dan Indikator.

Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang

mandiri, amaju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai bidang yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selama lima tahun kedepan hingga sampai pada posisi terkemuka dan berdaya saing, dengan slogan Bermoral Profesional dan Unggul akan melaksanakan fokus riset dibidang Kesehatan pada lingkungan bantaran sungai sebagaimana digambarkan dibawah ini



Gambar 3.2. Arah Pengembangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin 2022-2026

Kelima program utama tersebut kemudian dielaborasi ke dalam sasaran strategis, kegiatan dan target 2022-2026 diuraikan pada Tabel 3.7. berikut.

Tabel 3.7. Sasaran Strategis, Kegiatan dan Target 2021-2025 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Menjadi BLU

Sasaran Strategis	Indikator Program	Sumber /Skala	Target (IDR)				
			2022	2023	2024	2025	2026
Peningkatan pendanaan	Peningkatan PNBP dari akademik dan non-akademik (saprass dan unit usaha)	PNBP	14.290.665.650	20.594.023.650	25.447.824.000	30.442.424.000	36.339.482.000
	Penambahan APBN (RM)	APBN (RM)	65.753.266.000	62.465.602.700	59.342.322.565	56.375.206.437	53.556.446.115
Peningkatan daya tampung mahasiswa (Diploma, Sarjana, Profesi)	Pemanfaatan gedung dan sarana prasarana secara optimal dan resource sharing	Daya tampung	600	1350	1500	1600	1700
Peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima dan registrasi (S1)	Peningkatan keunggulan Poltekkes	Jumlah mahasiswa	2142	2920	3320	3870	4420
	Peningkatan mhs	Rasio dosen mhs	1:12,90	1:17,59	1:20,00	1:23,17	1:26,15
Peningkatan peringkat akreditasi	Penambahan jumlah prodi akreditasi unggul	Unggul	1	2	2	2	4

Sasaran Strategis	Indikator Program	Sumber /Skala	Target (IDR)				
			2022	2023	2024	2025	2026
prodi menjadi unggul dan terakreditasi internasional	Peningkatan peringkat prodi menjadi terakreditasi internasional	Terakreditasi Internasional	0	0	1	1	2
Penurunan masa tunggu lulus untuk memperoleh pekerjaan	Peningkatan kualitas lulusan dan pelatihan keterampilan bagi mahasiswa sebelum lulus	Masa tunggu	4 bulan				
Peningkatan prestasi mahasiswa dalam skala nasional dan internasional	Mendatangkan pelatih yang berkualitas	Nasional	25	30	35	40	50
		Internasional	3	5	6	8	10
Peningkatan jumlah penelitian dosen	Peningkatan kualitas jumlah proposal dan objek riset	Dana PNBP	211.839.000	240.000.000	320.000.000	400.000.000	520.000.000
		Dana Lain	467.367.050	645.000.000	810.000.000	990.000.000	1.155.000.000
Peningkatan jumlah pengabdian pada masyarakat	Peningkatan kualitas proposal PKM	Dana RM	289.190.000	320.000.000	360.000.000	400.000.000	480.000.000
		Dana PNBP	-	40.000.000	80.000.000	120.000.000	160.000.000
	Peningkatan kualitas proposal PKM	Dana RM	610.874.100	620.000.000	660.000.000	700.000.000	740.000.000
Peningkatan jumlah publikasi nasional, internasional dan presentasi internasional	Melakukan pelatihan penulisan artikel intensif	Nasional	31	15	10	10	10
		Nasional terakreditasi	26	35	45	50	55
		Internasional	9	20	20	20	25
Peningkatan jumlah dosen dan jumlah tenaga kependidikan	Penambahan usulan formasi sesuai kebutuhan	Dosen	114	129	154	161	174
		Tendik PNS dan Non PNS	166	166	166	167	169
Peningkatan jumlah peralatan, mesin, gedung dan bangunan lainnya	Mendukung pendapatan PNBP dan kualitas layanan	Gedung	74.060.165.763	74.563.487.278	77.322.336.307	79.642.006.396	82.031.266.588
		Transportasi dan lainnya	107.664.400	184.100.000	225.700.000	280.800.000	342.910.000
Pengembangan divisi usaha	Pengembangan unit usaha berbasis teknologi	Pengembangan layanan Jasa	825.958.000	1.744.916.000	2.570.874.000	2.570.874.000	3.396.832.000

Penjelasan secara rinci Kegiatan Strategis Bisnis dapat dilihat disajikan pada Lampiran 5.

BAB IV

PENUTUP

Renstra Bisnis Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun anggaran 2022-2026 disusun sebagai acuan seluruh unit kerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam penyusunan program, kegiatan dan anggaran. Secara holistik dan komprehensif, keintegrasian program dan kegiatan dapat mengefektifkan pencapaian visi dan misi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Rencana Bisnis dan Anggaran ini dapat digunakan sebagai acuan program dan kegiatan disetiap era kepemimpinan dan sekaligus langkah dasar dan latihan dalam penyiapan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menjadi Satker BLU. Potensi internal Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menunjukkan kekuatan dan kemampuan institusi beradaptasi dengan perubahan baik dalam mengantisipasi peluang dan menjawab tantangan.

Pada saat pandemi *Covid-19* melanda di tahun 2020 ini, yang mengharuskan adanya berbagai kebijakan berkaitan dengan pandemi ini, agar kampus tidak menjadi klaster baru penyebarannya, dan kegiatan Tri Dharma tetap bisa dilaksanakan secara daring, termasuk bantuan paket data bagi mahasiswa, selama masa perkuliahan daring, atau dengan protokol kesehatan yang ketat bila harus dilaksanakan secara luring. Kebijakan relaksasi/tunda pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) untuk meringankan beban orang tua mahasiswa yang terdampak pandemi, pengangsuran, dan penundaan UKT telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan kementerian, pemberian bantuan kuota internet juga menjadi kebijakan Kemenkes dalam membantu mahasiswa dalam menjalani perkuliahan. Posisi ini menunjukkan kesiapan institusi untuk mengakselerasi kinerjanya dalam mencapai target dan perlu mendapat penopang sistem anggaran yang lebih fleksibel melalui PK-BLU. Kemampuan institusi dalam mengembangkan penerimaan/ pendapatan memerlukan upaya kreatif dan inovatif dalam mengembangkan unit bisnis potensial didasari pada potensi, *output*/produk dan layanan jasa berbasis Tri Dharma, dimana segala benefitnya dikembalikan untuk meningkatkan kualitas dan produk Tri Dharma.

Penyiapan Rencana Strategis Bisnis ini diikuti pula dengan penataan organisasi dan pola tata kelola yang didukung oleh perubahan SOTK. Hal ini berimplikasi pada restrukturisasi dan munculnya organ-organ baru dalam tata kelembagaan seperti Dewan Pengawas, Satuan Pengawasan Internal, Badan Pengembang Bisnis, dan penggabungan unit-unit kerja, bertujuan agar kinerja lebih efisien. Langkah konkrit institusi menyiapkan PPK-BLU menunjukkan komitmen dan kesiapan segenap warga kampus Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk mengimplementasikannya. Ukuran keberhasilan dan pencapaian setiap tahap efektivitas program dan kegiatan

dapat diikuti dengan target dan pencapaian indikator kinerja yang ditetapkan setiap tahunnya.

Berubahnya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menjadi satker PK BLU merupakan keinginan untuk meningkatkan pelayanan bagi mahasiswa. Dengan peningkatan pelayanan akan didapatkan mahasiswa yang lebih berkompeten dibidangnya. Keberadaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menjadi PK BLU akan mempercepat akselerasi transformasi Poltekkes Banjarmasin dalam melayani Pendidikan Kesehatan di Masyarakat. Meningkatkan kemandirian Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam menentukan dan menjalankan arah kebijakan Kementerian Kesehatan RI dalam pemenuhan tenaga kesehatan. Kami bersama pengelola pimpinan dan seluruh karyawan berjanji untuk meningkatkan kinerja dan menerapkan pola PK BLU di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

LAMPIRAN 1

**EVALUASI CAPAIAN KINERJA
POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN
PERIODE 2017-2021**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN
2022**

A. Data Mahasiswa

1. Anemo Mahasiswa Baru.

Proses seleksi mahasiswa baru dilakukan melalui dua jalur yaitu Program Minat dan Prestasi (PMDP) dan Sipenmaru. Sejalan dengan hal tersebut, dari tahun 2017 hingga 2021 calon mahasiswa yang mendaftar ke Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 terdapat 2372 orang yang mendaftar, meningkat pada tahun 2018 terdapat 2618 orang dan meningkat lagi pada tahun 2021 sebanyak 4770 orang yang mendaftar pada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

Tabel 1. Jumlah Pendaftar Mahasiswa Baru dan Diterima Tahun 2017 s.d 2021

No	Tahun	Pendaftar	Diterima	Rasio
1	2017	2372	541	1:4
2	2018	2618	529	1: 5
3	2019	2336	510	1:5
4	2020	3187	695	1:4,4
5	2021	4770	760	1:5

2. Jumlah Mahasiswa.

Tabel 2. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Prodi D-III Tahun 2017-2021

JURUSAN	2017	2018	2019	2020	2021
Kesehatan Lingkungan	126	128	180	228	223
Keperawatan	116	155	193	197	201
Gizi	138	140	166	168	164
Kebidanan	149	183	238	229	235
Keperawatan Gigi	116	111	159	203	196
Analisis Kesehatan	143	140	153	156	171
Jumlah	788	857	1089	1181	1190

Tabel 3. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Prodi D-IV Tahun 2017-2021

JURUSAN	2017	2018	2019	2020	2021
Kesehatan Lingkungan	174	176	178	219	204
Keperawatan	150	115	79	93	45
Gizi	179	176	181	184	183
Kebidanan	153	69	65	106	61
Keperawatan Gigi	147	146	152	201	233
Analisis Kesehatan	184	196	201	201	226
Jumlah	987	878	856	1004	952

Seperti yang terlihat pada Tabel 1 dan Tabel 2, secara umum jumlah Mahasiswa Poltekkes dari tahun 2017 s.d 2021 cukup stabil dikisaran antara 788 sampai 1190 untuk program DIII. Untuk program DIV berkisar 856 sampai 1004 mahasiswa. Untuk prodi D4 Keperawatan dan D4 Kebidanan belum dilakukan penerimaan mahasiswa baru lagi dikarenakan ada surat edaran bahwa lulusan akan dilaksanakan Ukom hanya sampai pada

tahun 2020. Jumlah mahasiswa Poltekkes Banjarmasin keseluruhan berkisar 1735 sampai 2142 mahasiswa.

- **Kelulusan**

Salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran adalah persentase keterserapan lulusan di dunia kerja. Nilai indikator ini diperoleh melalui pelacakan lulusan yang dilaksanakan untuk memperoleh gambaran profil dari alumni Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Di dalam studi ini digali informasi menyangkut masa tunggu, kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja dan kepuasan pengguna (*user*) atas kompetensi dan kinerja lulusan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

Keterserapan tidak selalu berarti diterimanya lulusan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin di pasar kerja, tetapi yang lebih penting adalah kemampuan alumni untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Indikator keterserapan diukur melalui identifikasi masa tunggu lulusan sebelum mendapat pekerjaan pertama.

Tabel 3. Persentase Lulusan yang Tepat Waktu Tahun 2017-2021

No	Status Mahasiswa	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Mahasiswa Masuk	495	513	486	523	601
2	Jumlah Mahasiswa Keluar	443	476	474	484	541
Persentase		89,5%	92,8%	97,5%	92,5%	90%

Dapat terlihat pada Tabel 3, terlihat kelulusan mahasiswa tepat waktu stabil berkisar 89,5% sampai 97,5%. Naik turunnya persentase lulusan yang lulus tepat waktu tergantung dari kondisi mahasiswa saat kuliah, karena ada beberapa yang mengalami *drop out*.

Tabel 4. Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$ Tahun 2017-2021

No	Status Mahasiswa	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Lulusan	458	495	482	489	548
2	Jumlah Lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	443	495	482	489	548
Persentase		96.7%	100%	100%	100%	100%

B

Berdasarkan Tabel 4 maka dapat terlihat tren persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$ terus mengalami peningkatan daripada tahun-tahun sebelumnya. Dimana pada tahun 2017 sebanyak 96.7%

yang lulus dengan IPK $\geq 2,75$. Kami terus berupaya untuk meningkatkan standar lulusan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sehingga dapat meningkatkan peluang lulusan untuk bersaing di pasar kerja. Kelulusan Uji kompetensi mahasiswa mencapai 90-100%.

a. Jumlah Prestasi Mahasiswa Baik Akademik Dan Non Akademik

Prestasi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terdiri dari prestasi internal kampus, prestasi tingkat Kabupaten/Kota, prestasi tingkat Provinsi, prestasi tingkat Nasional dan prestasi tingkat Internasional. Jumlah prestasi dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 5. Prestasi Mahasiswa Poltekkes Banjarmasin Tahun 2017 – 2021

Prestasi	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Poltekkes	110	113	113	116	120
Kabupaten	12	17	13	14	10
Provinsi	17	19	20	23	21
Nasional	12	11	14	13	25
Internasional	0	0	1	1	3

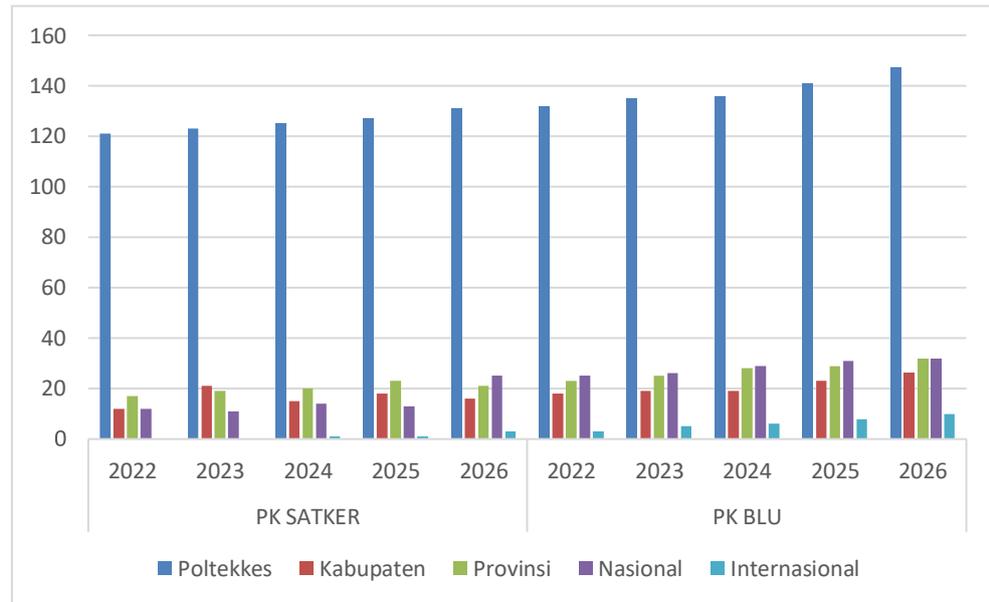
Dari Tabel 5 diatas dapat dilihat prestasi mahasiswa tingkat Poltekkes berkisar 110-120, prestasi tingkat Kabupaten berkisar 12-17, prestasi tingkat Provinsi berkisar antara 17-23, prestasi tingkat Nasional antara 11-25 dan prestasi Internasional 0-3.

Tabel 6. Proyeksi Prestasi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2022 – 2026

Prestasi	PK Satker					PK BLU				
	2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
Poltekkes	121	123	125	127	131	132	135	136	141	147
Kabupaten	12	21	15	18	16	18	19	19	23	26
Provinsi	17	19	20	23	21	23	25	28	29	32
Nasional	12	11	14	13	25	25	26	29	31	32
Internasional	0	0	1	1	3	3	5	6	8	10

Berdasarkan data di atas terlihat kondisi terkait proyeksi prestasi mahasiswa dari Tahun 2022-2026 untuk PK Satker dan PK BLU meningkat. Peningkatan prestasi lebih signifikan terjadi pada PK BLU, hal ini didukung pendanaan yang cukup untuk peningkatan prestasi mahasiswa. Prestasi Nasional untuk PK BLU berkisar 25 sampai 32 prestasi sedangkan untuk prestasi

internasional berkisar 3-10 prestasi.



Gambar 1. Proyeksi Prestasi Mahasiswa PK Satker vs PK BLU

Tabel 7. Perkembangan Akreditasi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2017-2021

Prodi	2017	2018	2019	2020	2021
Prodi D3 Sanitasi	B	B	B	A	A
Prodi D3 Keperawatan	B	B	B	B	B
Prodi D3 Kebidanan	B	B	B	A	A
Prodi D3 Gizi	B	B	B	B	B
Prodi D3 Keperawatan Gigi	B	B	B	B	B
Prodi D3 Teknologi Laboratorium Medis	B	B	B	A	A
Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	B	B	B	B	Unggul
Sarjana Terapan Keperawatan	B	B	B	B	B
Sarjana Terapan Kebidanan	B	B	B	B	Baik Sekali
Sarjana Terapan Gizi dan Dietisien	B	B	B	B	Baik Sekali
Sarjana Terapan Terapi Gigi	B	B	B	B	Baik Sekali
Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis	B	B	B	B	Baik Sekali

Berdasarkan data Tabel 7 diatas tergambar bahwa akreditasi institusi pada tahun 2017- 2019 masih terakreditasi B sedangkan pada tahun 2020 sampai 2021 terakreditasi A untuk beberapa Prodi sedangkan untuk Poltekkes Kemenkes Banjarmasin masih B.

b. Jumlah Lulusan Dan Masa Tunggu Lulusan

Jumlah lulusan yang dihasilkan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berfluktuatif, pada jenjang D3 dan STR terdapat penurunan jumlah lulusan yang cukup besar pada tahun 2020, hal ini disebabkan beberapa kegiatan akademik yang berkaitan dengan penyelesaian tugas akhir seperti kegiatan penelitian lapangan dan laboratorium mengalami penyesuaian terkait

kondisi pandemi.

Tabel 8. Jumlah Lulusan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Periode 2017-2021

Jenjang	Tahun					Jumlah
	2017	2018	2019	2020	2021	
D III	251	252	253	252	329	1337
STr	222	223	220	235	248	1148
RPL	148	156	143	125	85	657
Jumlah	621	631	616	612	662	3.142

Sumber : Bag Akademik Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, 2022

Masa tunggu kerja lulusan selama tahun 2017-2021 disampaikan pada tabel berikut :

Tabel 9. Persentase Masa Tunggu Kerja Lulusan Selama Tahun 2017-2021

Waktu Tunggu	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
0-6 bulan	40,22	19,80	5,00	28,65	36,73
> 6 -12 bulan	42,26	63,20	88,00	69,17	56,65
> 12-18 bulan	9,10	6,20	2,50	0,74	1,34
>18-24 bulan	6,02	5,67	2,50	0,72	1,44
> 24 bulan	2,40	5,13	2,00	0,72	3,84

Sumber : Bag Akademik Poltekkes, 2022

Berdasarkan Tabel 9 diatas, selama periode 2017-2021, waktu tunggu alumni memperoleh pekerjaan sebagian besar berada kisaran >6-12 bulan, namun di tahun 2021, sebanyak 56,65 % lulusan telah memperoleh pekerjaan di rentang waktu 0-6 bulan. Ini diartikan bahwa kompetensi lulusan telah mampu menjawab kebutuhan pasar tenaga kerja.

Untuk melayani alumni dalam mencari pekerjaan, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin membentuk Pusat Pengembangan Karir (*Career Development Center*) yang berfungsi dalam penyebaran informasi kerja, penyelenggaraan bursa kerja, pelaksanaan pelatihan melamar pekerjaan, dan pelayanan penempatan kerja. CDC juga melaksanakan *tracer study* untuk menggambarkan serapan pasar kerja terhadap alumni. Hasil *tracer study* sampai dengan bulan Desember 2021 untuk alumni lulusan tahun 2019 dari total lulusan 612 mahasiswa D3 dan STr, yang memberikan konfirmasi yaitu sudah bekerja sebanyak 342 orang dan selebihnya menjadi wiraswasta dan melanjutkan studi

c. Penelitian.

Sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya penelitian, dosen Poltekkes Kemenkes Banjarmasin melakukan kegiatan penelitian, baik penelitian Riset Pembinaan Kesehatan (Risbinakes), maupun penelitian mandiri. Hasil-hasil penelitian tersebut dipublikasikan melalui beberapa jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, yaitu Jurnal Skala Kesehatan, Jurnal Kesehatan Lingkungan (Sinta 3), Medical Laboratory technology Journal (Sinta 2), Jurnal Citra Keperawatan (Sinta 5). Disamping itu juga adanya publikasi beberapa penelitian dosen yang masuk dalam publikasi jurnal nasional maupun internasional.

Adapun jumlah penelitian serta jumlah Dosen yang terlibat penelitian selama dalam setahun dijabarkan dalam Tabel 2.5, dimana rata-rata dalam setahun terdapat 35 buah penelitian dan jumlah Dosen yang melakukan penelitian rata-rata 92 orang dalam setahun.

Tabel 9.1. Jumlah Penelitian dan Sumber Dana Tahun 2017-2021

No	Penelitian Dosen	Sumber Dana	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Proposal Penelitian	DIPA poltekkes	35	38	38	27	23
		PEMDA		1	1	1	
2	Jumlah Dosen yang Penelitian		94	94	93	93	94

Berdasarkan Tabel 9.1, menunjukkan adanya peningkatan jumlah penelitian yang dipublikasikan yang dilakukan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah penelitian karena pandemik covid 19 menyebabkan beberapa penelitian tidak bisa dilaksanakan karena tidak bisa menjalankan protokol kesehatan dan ada juga yang berisiko misalnya pelaksanaan di rumah sakit.

Tabel 9.2. Jumlah Hasil Penelitian yang Dipublikasikan Melalui Jurnal Tahun 2017-2021

No	Hasil Penelitian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Judul/ hasil penelitian yang dipublikasikan	75	50	65	63	66
2	Jumlah publikasi nasional					
	i. Tidak terakreditasi	68	31	28	26	31
	ii. Terakreditasi	5	6	8	22	26
3	Jumlah publikasi internasional	2	13	29	15	9

Setiap tahun cenderung ada peningkatan produksi hasil penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah baik dari segi jumlah maupun kualitas publikasi yang menjadi lebih baik. Pada tahun 2018 terjadi penurunan jumlah publikasi internasional, ini terjadi karena proses dari submit artikel sampai publish waktunya cukup lama sebab para dosen ingin publish di jurnal internasional. Hal tersebut menyebabkan terjadinya publikasi pada tahun berikutnya yaitu 2019, sehingga jumlah jurnal Internasional menjadi banyak di tahun 2019.

d. Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi kegiatan-kegiatan: praktik kerja nyata, penerapan hasil penelitian, pembinaan daerah binaan (darbin), penyuluhan dan tanggap darurat bencana. Kegiatan pengabdian masyarakat juga sudah mengimplementasikan pendekatan interprofesional. Adapun jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dari tahun 2017-2021, sebagai berikut:

Tabel 9.3 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2017 – 2021

NO	KEGIATAN PENGABMAS	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Pengabmas	48	49	51	9	13
2	PKM	0	0	0	17	31
3	PPDM	0	0	0	0	1
4	PKW	0	0	0	2	1
5	Bermitra dengan DPR RI	0	0	0	0	1
	JUMLAH	48	49	51	28	47

Terdapat peningkatan jenis kegiatan yang pada awalnya hanya berupa penyuluhan kesehatan, pendidikan kesehatan

pada masyarakat maupun anak sekolah menjadi beberapa jenis seperti Program Kemitraan Masyarakat (PKM), Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM), Program Kemitraan Wilayah (PKW) serta kegiatan Pengabmas yang bermitra dengan DPR RI.

**Karya Inovasi Poltekkes Banjarmasin Yang sudah di HAKI Kan
Tahun 2017-2022.**

No.	Nama Dosen/Mahasiswa/ Lembaga	Karya	
		HaKI, teknologi tepat guna, dan model/desain /rekayasa	Karya yang Mendapat Pengakuan/Penghargaan dari Lembaga Nasional/Internasional
-1	-2	-3	-4
1	Evy Marlinda	HAKI	PENGALAMAN IBU DALAM MERAWAT ANAK DENGAN KEBUTUHAN KHUSUS : AUTIS DI BANJARBARU KALIMANTAN SELATAN
2	AgusRachmadi	HAKI	Kadar gula darah dan kadar hormon testosteron pada pria penderita diabetes melitus hubungannya dengan disfungsi seksual dan perbedaannya dengan yang tidak mengalami disfungsi seksual
3	Hammad	HAKI	PENDEKATAN CLINICAL PATHWAY DALAM PRAKTIK KEPERAWATAN GAWAT DARURAT (APLIKASI DALAM PRAKTIKUM LABORATORIUM MAHASISWA KEPERAWATAN)
4	Evi Risa Mariana	HAKI	Pengaruh Media Kalender Terhadap Perubahan Perilaku Sehat Keluarga Di Pinggiran Sungai Dalam Membuang Sampah Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Martapura Kabupaten Banjar
5	Endang Sri Purwantiningsih	HAKI	Peran Perawat Dalam Pencegahan Komplikasi Kaki Diabetes Pada Tingkat Pelayanan Primer dan Sekunder
6	Marwansyah	HAKI	PERAWATAN TUBERKULOSIS PARU
7	Bahrul Ilmi	HAKI	Indeks Prediktif Kejadian TB Anak di Kalimantan Selatan
8	Ainun Sajidah	HAKI	Frekuensi Hubungan Seksual Tanpa Kondom dengan Wanita Penjaja Seks (WPS) Tidak Berhubungan dengan Tingkat

No.	Nama Dosen/Mahasiswa/Lembaga	Karya	
		HaKI, teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa	Karya yang Mendapat Pengakuan/Penghargaan dari Lembaga Nasional/Internasional
-1	-2	-3	-4
			Kepuasan Seksual Pria Beristeri, Tetapi Berhubungan dengan Risiko Infeksi Menular Seksual (IMS)
9	Hammad	HAKI	PENDEKATAN CLINICAL PATHWAY DALAM PRAKTIK KEPERAWATAN GAWAT DARURAT (APLIKASI DALAM PRAKTIKUM LABORATORIUM MAHASISWA KEPERAWATAN)
10	Ratih Dewi Dwiyanti	HAKI	Modul Praktikum Bakteriologi 3
11	Juanaidi, S.KM, M.S, Rahmawati,S.KM, M.Kes	HAKI	Pendugaan Konsentrasi TSP dan PM.10 Melalui Pengukuran Dust Fall (Studi pada Dispersi Debu dari Jalan Khusus Angkut Batubara)
12	M. Irfa'I, Arifin, S.KM, M.Kes, dkk	HAKI	Perancangan Alat Pengolah Sampah Infeksius untuk Puskesmas
13	Leka Lutpiatina	HAKI	Kelulut (Trigona Spp) Penghasil Madu dan Propolis Antimikroba
14	Abdul Khair, S.KM, M.Si, Noraida,S.KM, M.Kes, dkk	HAKI	Hukum Kesehatan Lingkungan
15	Abdul Khair, S.KM, M.Si, Masrudi Muchtar, S.H, M.H	HAKI	Etika Profesi Sanitarian dan Dimensi Hukum Kesehatan Lingkungan
16	Erni Setiawati Hj, Noorhayati, Hj	HAKI	Hubungan Pendidikan, Umur dan Paritas dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lok Baintan Kabupaten Banjar Tahun 2017
17	Erni Yuliasuti, S.SiT, M.Kes, Vonny Khresna Dewi	HAKI	Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Bayi di Daerah Pinggiran Sungai Martapura Wilayah Kerja Puskesmas Martapura Kabupaten Banjar
18	Hj. Zakiah, Yuniarti	HAKI	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Penolong Persalinan di Kecamatan Sungai Tabuk Tahun 2017
19	Tri Tunggal S.Pd, S.ST, Hapisah,S.Si, M.PH	HAKI	Kunjungan ke Empat Pemeriksaan Kehamilan Terhadap Kejadian BBLR di Desa Lok Baintan Wilayah Kerja Puskesmas Sei Tabuk Kabupaten Banjar Tahun 2017

No.	Nama Dosen/Mahasiswa/Lembaga	Karya	
		HaKI, teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa	Karya yang Mendapat Pengakuan/Penghargaan dari Lembaga Nasional/Internasional
-1	-2	-3	-4
20	Naning Kisworo Utami, Drg, Ngalimun, Pd, M.I.Kom	HAKI	Metodologi Penelitian
21	Naning Kisworo Utami, Drg, Metty Amperawati, Drg	HAKI	The Healing Effectiveness Of Haruan and Bloated Fish Gel Extract For The Wound Of Post-Dental Extraction on White Mice
22	DR. Isnawati, S.KM, Maharso, S.KM, M.Kes, dkk	HAKI	Efektifitas Sanitary Candida Kit dalam Mengatasi Cemaran Candida Sp pada Bak Toilet Sekolah di SDN Kota Banjarbaru
23	Mahdalena, Agustine Ramie	HAKI	Modul Pembelajaran Kelas Ibu Hamil Menerapkan Model Discovery Based Learning dan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan
24	Imam Santoso	HAKI	Inspeksi Sanitasi Tempat Tempat Umum Edisi 2
25	Sari Novita, Ermina Syainah, dkk	HAKI	Analisis Mutu Protein secara Biologi pada Brownies Formulasi Tepung Pisang Kepok dan Ikan Seluang (Sebagai Makanan Sumber Energi dan Protein untuk Anak Balita)
26	Rahmawati, Isnawati, m dkk	HAKI	Efektivitas Portable Hot Steam Sanitizer untuk Meningkatkan Kualitas Kebersihan Peralatan Makan pada Warung Makan di Pasar Terapung Banjarmasin
27	Munawar Raharja, Zulfikar Ali As, dkk	HAKI	Pola Cemaran Bahan Kimia di Aliran Sungai Riam Kanan Kabupaten Banjar Tahun 2017
28	Rijanti, Yasir Farhat, dkk	HAKI	Pengaruh Penerapan Proses Asuhan Gizi Terstandar dan Evaluasi Cairan Terhadap Lama Hari Rawat Pasien Anak Demam Tifoid di Ruang Bangsal RSUD Ulin Banjarmasin
29	Zulfiana Dewi, Sajiman, dkk	HAKI	Profil Hemoglobin (Hb) pada Remaja Putri yang Mendapat Snack Bar Tepung Kacang Nagara (Vigna Melanopterus) dan Ikan Haruan (Ophicephalus Melanopterus) di Kota Banjarmasin Tahun 2016

No.	Nama Dosen/Mahasiswa/Lembaga	Karya	
		HaKI, teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa	Karya yang Mendapat Pengakuan/Penghargaan dari Lembaga Nasional/Internasional
-1	-2	-3	-4
30	Isnawati	HaKI	Pengembangan Model Struktural Non Parametrik dengan Pendekatan Multivariate Adaptive Regression Spline untuk Prediksi Kepadatan Jentik Aedes Sp di Kota Banjarbaru
31	Magdalena, Mahpolah	HaKI	Pengaruh Formula Ikan Haruan pada Anak Penderita GiziBuruk (di Puskesmas Berangas Kabupaten Batola KalSel)
32	Hammad	HaKI	Modul “Basic Life Support” pada Korban Henti Jantung danHenti Nafas
33	Dr. Lydia Fanny DCN, M.Kes, Thresia Dewi Kartini B, SKM, M.Si, Magdalena A,M.Kes	HaKI	Modul Pengolahan Es Krim “Traya”
34	Noorhayati maslani, S.Pd., S.SiT., M.Pd, Rubiati Hipni, S.ST., M.Keb, Isnaniah, S.ST., M.Pd	HaKI	Pengaruh Konsumsi Buah Naga Terhadap Kadar Hemoglobin Dan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil
35	Fonnie E. Hasan, DCN., M.Kes., Sri Yunanci V. Gobel, SST., M.PH. Magdalena A,M.Kes dkk	HaKI	Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Kersen (Muntingia Calabura) dalam Menghambat Peroksidasi Lipid dan Meningkatkan Ketahanan Membran Eritrosit Tikus yang Diperlakukan Diabetes Melitus
36	Dr. Junaidi, S.KM, M.S, Zulfikar AliAs, S,KM, M.T, dkk	HaKI	Jerapan Debu Oleh Tanaman Karet Untuk Menurunkan RisikoPenyakit Akibat Paparan Debu (Studi Kasus Pada Jalan Khusus Angkut Batubara di Kabupaten Tapin)
37	Lydia Fanny, Sitti Saharah Rowa, Magdalena A,M.Kes dkk	HaKI	Pengaruh Formula Biskuit Biwotem Terhadap Kadar Retinol dan Zink Serum pada Anak Gizi Kurang di Wilayah KerjaPuskesmas Paccerakkang Makassar
38	Hj. Evi Risa Mariana, M.Pd	HaKI	English Special Purposes For Health Students (English Theory)
39	Dr. Isnawati, S.K.M., M.Kes, Dr. H. M. Irfa’I, S.ST., MT	HaKI	Infertilisasi nyamuk aedes aegypti dengan larutan dan ekstrak bromelin dari buah nanas (ananas comocuc)

No.	Nama Dosen/Mahasiswa/Lembaga	Karya	
		HaKI, teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa	Karya yang Mendapat Pengakuan/Penghargaan dari Lembaga Nasional/Internasional
-1	-2	-3	-4
40	- Hardiono,S.KM,M.Kes - Zulfikar Ali As,S.KM.,M.T - Syarifuddin A.,S.KM.,M.S	HaKI	Pelatihan Pembuatan Kompos Metode Takakura di Rt.13 Kel.Guntung PayungKec. Landasan UlinKotaBanjarbaru Tahun 2019.
41	Drg. Naning Kisworo Utami.,M.Kes	HaKI	Buku MonografPersepsi dan Rencana Pengembangan Budaya Organisasi Akademi Kesehatan Gigi
42	- Hardiono.,S.KM,M.Kes - Junaidi.,S.KM,M.S, - Dr.Juanda.,S.KM,M.S	HaKI	Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Eksplorasi Air Tanah dengan Metode geolistrik Untuk Perencanaan Penyediaan Air Bersih Desa Kuala Tambangan Kecamatan Tangkisung
43	- Isnaniah - Rubiati Hipni - Noorhayati Maslani	HaKI	Upaya Peningkatan Pemberdayaan Kader Dalam Pemberian Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media LembarBalik Pada IbuHamil Dalam deteksi dini danPencegahan Anemia Di Wilayah Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin
44	- Dr.Mahdalena.,S.Pd, M.Kes - Dr.H.Mahpolah,M.Kes - Dr.Suroto,S.KM.,M.Kes	HaKI	Cara PembuatanKuesioner Penelitian
45	- Rubiati Hipni - Isnaniah - Noorhayati Maslani	HaKI	Skrining Fitrokimia danPenetapan Kadar Metabolit Sekunder PadaEkstrak Tanaman Buah Naga(Hylocereus Polyrrhizus) AsalKabupaten Tanah Laut(Indonesia) Sebagai Kandidat Imunomodulator Pada Ibu Hamil
46	- Tri Tunggal Yuniarti - Rusmilawaty	HaKI	Skrining Fitrokimia dan penetapan KadarMetabolit Sekunder Daun Kupu-Kupu (Bauhinia Purpurea L)Sebagai Kandidat Penyembuhan Luka Pada Wanita PascaMelahirkan
47	- Iswiyanti Novita,S.St.,M.Si - Linda Yuliana .,S.Si	HaKI	Pemanfaatan Larutan PewarnaSebagai Ketahanan Preparat DalamPembuatan Preparat DiLaboratorium Pendidikan

No.	Nama Dosen/Mahasiswa/Lembaga	Karya	
		HaKI, teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa	Karya yang Mendapat Pengakuan/Penghargaan dari Lembaga Nasional/Internasional
-1	-2	-3	-4
48	- Rubiati Hipni, - Serilaila - Niken Widyastuti	HaKI	Upaya Peningkatan Pemberdayaan Kader Dalam Deteksi Dini dan Pencegahan PreEklampsia Di wilayah Puskesmas Guntung Manggis Kota Banjarbaru
49	Rubiati Hipni	HaKI	Ethanol Extract Of Black cumin Seed (Nigella Sativa) Reduces Expression Aorta P38 MAPK And Kidney Peroxynttrite In Mice Model preeclampsia
50	- Hapisah, S.SiT, MPH - Rafidah, S.SIT., M.Kes - Rusmilawaty, SKM., MPH	HaKI	Penggunaan Media Booklet Dalam Upaya Deteksi Keterlambatan Perkembangan Balita Oleh Kader Kesehatan Dan Guru Paud Di Wilayah Puskesmas Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin
51	- Dr. Isnawati, SKM, M.Kes - Rahmawati, S.KM, M.Kes - Noraida, SKM, M.Kes	HaKI	Laporan pengabdian kepada masyarakat pelatihan upaya pemeliharaan kebersihan bak toilet sekolah dalam mengatasi cemaran candida Sp. di SDN wilayah kerja puskesmas Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru Tahun 2019
52	- Isnaniah, S.ST, M.Pd - Erni Yuliasuti, S.SIT., M.Kes	HaKI	Optimalisasi kegiatan Posyandu Lansia di Desa Pasiraman dan Tanah Abang Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar Tahun 2020
53	- Hj. Zakiah, S.ST, M.Keb - Darmayanti, S.Si.T, M.Kes - Rafidah, S.SIT, M.Kes - Hj. Noorhayati Maslani, S.Pd., S.SiT, M.Pd - Serilaila, SKM., MPH - Isrowiyatun Da'iyah, S.SiT, M.Keb	HaKI	Pelatihan Senam niplas pada ibu postpartum di RSUD H.Moch Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2019
54	- Yuniarti., SKM, MPH - Tri Tunggal, S.Pd, S.ST., M.Sc	HaKI	Pemberdayaan Kader dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA

No.	Nama Dosen/Mahasiswa/Lembaga	Karya	
		HaKI, teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa	Karya yang Mendapat Pengakuan/Penghargaan dari Lembaga Nasional/Internasional
-1	-2	-3	-4
	<ul style="list-style-type: none"> - Rita Kirana, S.Pd., M.Kes - Hj. Zakiah, S.ST, M.Keb - Januarsih, S.SiT, M.Keb 		
55	Hapisah, S.SiT., M.PH Noorhayati Maslani, S.Pd, S.SiT, M.Pd Suhrawardi, SKM, M.P.H Januarsih, S.Si.T, M.Keb Hj. Erni Setiawati, S.ST, M.Pd	HaKI	Deteksi Anemia pemberian sari kacang hijau dan pemberian supplement Fe pada ibu hamil di puskesmas martapura timur kabupaten banjar tahun 2019
56	Rafidah, S.Si.T., M.Kes Erni Yuliasuti, S.Si.T., M.Kes Ahmad Rizani, SKM, MPH Tut Barkinah, S.Si.T., M.Pd Isnaniah, S.ST., M.Pd Serilaila, SKM., MPH	HaKI	Peningkatan kapasitas pengetahuan remaja putri tentang dismimore dengan terapi edukasi di pondok pesantren putri Darussalam martapura tahun 2019
57	Ahmad Rizani, SKM, MPH Darmayanti, S.Si.T., M.Kes Hj. Erni Setiawati, S.ST, M.Pd Erni Yuliasuti, S.Si.T., M.Kes Yuniarti, SKM, MPH	HaKI	Upaya promotif dan preventif kesehatan reproduksi remaja di MA Hidayatullah Kabupaten Banjar Tahun 2019
58	Suhrawardi, SKM, M.P.H Rubiati Hipni, SST, M.Keb H. Muhammad Mukhtar, S.Kep, Ners., M.Pd Vonny Khresna Dewi,	HaKI	Pendidikan kesehatan tentang anemia pada remaja serta pemeriksaan tekanan darah dan hemoglobin pada siswa SMK3 Banjarbaru Tahun 2019

No.	Nama Dosen/Mahasiswa/Lembaga	Karya	
		HaKI, teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa	Karya yang Mendapat Pengakuan/Penghargaan dari Lembaga Nasional/Internasional
-1	-2	-3	-4
	S.Si.T.,M.Kes		
59	Rita Kirana, S.Pd, M.Kes Tri Tunggal, S.Pd,S.ST,M.Sc Rusmilawaty, SKM, MPH H.Muhammad Mukhtar, S.Kep,Ners.,M.Pd Vonny Khresna Dewi, .Si.T.,M.Kes	HaKI	Promosi kesehatan tentang nutrisi dan pencegahanhipertensi serta pemeriksaan tekanan darah dan gula darah di posyandu lansia berkah mutiara wilayahkerja puskesmas pekauman Banjarmasin tahun 2019

d. Sumber Daya Manusia

- **Tenaga Pendidik**

Sumber daya manusia merupakan unsur kunci yang mewarnai perjalanan organisasi ke depan. Pada tahun 2019, jumlah Dosen mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2018. Hal ini dikarenakan beberapa yang sedang menjalani program belajar.

Tabel 10. Jumlah Dosen dan Jumlah Mahasiswa Tahun 2017-2021

No	Dosen/Mahasiswa	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Dosen	92	93	91	94	96
2	Jumlah Mahasiswa	1775	1735	1945	2185	2142
Rasio Dosen dan Mahasiswa		1:19,29	1:18,66	1:21,37	1:23,24	1:22,31

Jumlah Dosen berhubungan dengan besaran beban mengajar. Beban ini diterjemahkan kedalam rasio dosen mahasiswa (RDM). Standar nasional pendidikan tinggi secara umum mensyaratkan 1:30. Berdasarkan standar ini, secara global RDM Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berada dalam rentang ideal yaitu 1:18 sampai 1: 22 artinya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berpotensi menambah jumlah mahasiswa.

Profesionalisme dosen juga terus didorong untuk meningkatkan mutu layanan akademik. Sertifikasi dosen menjadi isu yang mengemuka berkenaan dengan hal tersebut. Program sertifikasi dosen

diawali pada tahun 2010 untuk 15 orang telah berkembang menjadi 96 orang pada tahun 2021. Persentase dosen bersertifikasi akan terus meningkat seiring tekad Poltekkes Kemenkes Banjarmasin membenahi kinerja tenaga pendidik, khususnya dosen Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Artinya, ke depan proses akademik di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin akan berjalan secara lebih berkualitas dan profesional sesuai kode etik profesi dosen.

- **Jumlah Instruktur/PLP**

Tenaga Instruktur adalah tenaga yang memberi bimbingan kepada mahasiswa dalam belajar praktik.

Tabel 11. Rasio Instruktur terhadap Mahasiswa Tahun 2017-2021

No	Instruktur/Mahasiswa	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah instruktur	35	34	33	33	34
2	Jumlah mahasiswa	1775	1735	1945	2185	2142
Rasio		1:51	1:51	1:59	1:66	1:63

Jumlah instruktur dan PLP sejak tahun 2017 sampai dengan 2021 berkisar 33-35 orang. Penurunan jumlah rasio instruktur terjadi karena beberapa instruktur ada yang pindah dan meninggal dunia. Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa rasio instruktur dan mahasiswa cukup baik proses PBM praktik. Rasio instruktur dan mahasiswa berkisar 1 : 51-66, artinya setiap 1 (satu) orang instruktur melayani bimbingan terhadap 50 (lima puluh) mahasiswa, ini menunjukkan kondisi yang baik karena rasio ini termasuk rasio ideal. Rasio instruktur dan mahasiswa yang ideal akan memberikan kondisi pembelajaran praktik, baik di laboratorium maupun di lapangan yang intensif sehingga akan semakin baik dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa.

- **Tenaga Kependidikan**

Tenaga kependidikan berperan penting untuk mendukung proses penyelenggaraan pendidikan tinggi. Perekrutan disesuaikan dengan beban kerja pada masing-masing unit melalui mekanisme rekrutmen PNS dan kontrak.

Tabel 12. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2017-2021

Pendidikan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021

SD	12	10	10	10	8
SMP	9	6	6	6	6
SMA	59	52	52	52	51
D1	3	2	2	2	2
D3	10	10	10	10	11
D4	9	6	6	6	8
S1	42	40	41	40	41
S2	4	8	9	8	9
S3	-	-	-	-	-
Total	148	134	136	133	136

Jumlah tenaga kependidikan mulai tahun 2017-2021 berkisar 133-148 orang. tenaga ini terdiri dari tenaga administrasi, keuangan, perlengkapan termasuk pramubakti. Sistem karier staf administrasi dilakukan melalui mekanisme promosi dan mutasi. Sistem promosi relatif telah berjalan sesuai dengan kriteria sedangkan mutasi dilakukan guna menghindari kejenuhan dan meningkatkan wawasan, kinerja, dan jenjang karier. Peningkatan kualitas SDM kependidikan menjadi bagian tak terpisahkan dari peningkatan kinerja dan layanan institusi. Kebijakan ini dilakukan melalui beragam cara, antara lain: pelatihan, seminar dan *short course*.

e. Sistem Informasi dan Sarana-Prasarana

- **Sistem Informasi**

Manajemen organisasi modern sangat bergantung pada sistem informasi yang menopangnya. Sistem informasi menjadi *backbone* dari seluruh proses manajemen. Berkenaan dengan hal ini, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin telah mengembangkan sistem informasi manajemen dengan bantuan pendanaan dari beberapa skema kerjasama. Penataan sistem informasi mencakup semua area manajemen, yaitu: keuangan, kemahasiswaan, kepegawaian, aset dan akademik. Jenis aplikasi penunjang manajemen berupa sistem aplikasi keuangan, sistem aplikasi pengadaan barang dan jasa, sistem aplikasi kepegawaian, sistem aplikasi akademik dan kemahasiswaan, aplikasi bimbingan konseling dan pengembangan mahasiswa dan sistem lain yang menunjang.

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mengembangkan sistem informasi berbasis web, kecuali untuk keuangan. Saat ini, pengembangan diarahkan untuk mewujudkan *e-campus* secara utuh. Sistem informasi yang telah dikembangkan meliputi SIMAK dan SIMPEG.

Karya Inovasi Layanan Di Poltekkes Banjarmasin

No	Nama Aplikasi	Kegunaan	Link
1	Si PaLUI	Aplikasi akademik untuk layanan Mahasiswa	http://palui.poltekkes-banjarmasin.ac.id/
2	Pusilkom	Layanan Akademik dan Bimbingan Mahasiswa	https://banjarmasin.pusilkom.com/registration/agreement2
3	Siminat	APLIKASI PEMINJAMAN ALAT DAN BAHAN SIMINAT BERBASIS DIGITAL DI LABORATORIUM	https://siminat.my.id/ https://drive.google.com/file/d/1ZLrTUmcTRBMVAj9wkA89Y1WKwhT9vRX4/view
4	SILINGLAB	OPTIMALISASI PENERAPAN REKAMAN KONDISI LINGKUNGAN PENGUJIAN DI LABORATORIUM KIMIA	https://www.lab.kesling-poltekkesbjm.com/laboratorium/laboratorium-kimia-lingkungan/form-kondisi-lingkungan-pengujian/
5	SIHARAT	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KEGIATAN PEMELIHARAAN ALAT SECARA RUTIN DI LABORATORIUM	https://lynk.id/labgizi
6	EVALAT	EVALUASI PENGGUNAAN ALAT DI LABORATORIUM KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN	https://lynk.id/labkeperawatan
7	AMILAT	ADMINISTRASI PEMINJAMAN ALAT DAN BAHAN DI LABORATORIUM JURUSAN KEPERAWATAN GIGI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANJARMASIN	https://lynk.id/labkeperawatangi

- **Sarana Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan syarat mutlak untuk berfungsinya suatu organisasi pendidikan tinggi. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menempati dua area kampus yang dilengkapi dengan sarpras untuk kepentingan akademik dan non akademik (administrasi), disamping fasilitas penunjang lainnya.

Secara kuantitatif, ketersediaan sarpras masih perlu ditingkatkan sejalan dengan perkembangan kelembagaan perguruan tinggi sebagai respon terhadap peningkatan permintaan pasar. Dari kondisi tersebut, dalam 5 tahun terakhir terus dilakukan pembenahan infrastruktur berupa pembangunan dan renovasi di lingkungan kampus untuk kepentingan akademik maupun administrasi. Pembenahan dimaksud antara lain berupa rehab dan pembangunan gedung kantor, gedung kuliah, ruang dosen, laboratorium, dan tempat parkir.

Berikut ini dideskripsikan keadaan sarana dan prasarana yang ada di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, meliputi: (1) tanah dan bangunan; (2) sarana asrama; (3) sarana transportasi; (4) sarana pembelajaran; dan (5) sarana prasarana lainnya.

- **Tanah dan Bangunan**

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki 6 (enam) jurusan yang berada di satu lokasi yaitu di Kota Banjarbaru.

Tabel 13. Lokasi Kampus Poltekkes Menurut Jurusan Tahun 2021

No	Direktorat / Jurusan / Prodi	Alamat
1.	Kampus I : 1) Direktorat 2) Jurusan Kesehatan Lingkungan 3) Jurusan Keperawatan 4) Jurusan Kebidanan 5) Jurusan Gizi 6) Jurusan Analis Kesehatan	Jln. Mistar Cokrokusumo No. 1A Banjarbaru Kalimantan Selatan
2.	Kampus II: Jurusan Keperawatan Gigi	Jln. Jenderal Ahmad Yani Km 36 Banjarbaru Utara, Banjarbaru Kalimantan Selatan

Selanjutnya untuk luas tanah dan bangunan disajikan dalam Tabel 14 berikut ini.

Tabel 14. Luas Tanah dan Bangunan Menurut Lokasi Tahun 2021

No	Direktorat / Jurusan / Asrama	Luas (m ²)		Pergunaan Lahan (%)
		Tanah	Bangunan	
1.	a. Direktorat b. Jurusan Kesehatan Lingkungan c. Jurusan Keperawatan d. Jurusan Kebidanan e. Jurusan Gizi f. Jurusan Analis Kesehatan g. Gedung Kesling	76.166	13.942	23,3
2.	Jurusan Keperawatan Gigi	5.371	2.288	42,6
Jumlah		81.537	20.094	24,6

Luas tanah yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Banjarmasin seluas 81.537 m², Lokasi kampus 1 dengan luas tanah 78.166 m² dan luas tanah kampus 2 seluas 5.371 m² didalamnya telah terbangun bangunan milik Poltekkes Kemenkes Banjarmasin seluas 20.094 m². Rasio bangunan terhadap luas lahan pada lokasi satu sebesar 23,3% dan pada lokasi 2 sebanyak 42,6%. Rasio ini menunjukkan bahwasanya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin masih dapat membangun sarana prasarana lagi hingga rasio bangunan 70% berdasarkan Perda Kota Banjarbaru.

Demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas dan laboratorium maka telah diadakan peralatan pendukung yang relatif

memadai. Saat ini sebagian besar ruang kelas telah diperlengkapi dengan fasilitas pembelajaran seperti LCD proyektor.

Sarana pembelajaran *Audio Visual Aid* (AVA) adalah media yang dipergunakan pada kegiatan pembelajaran baik elektronik maupun *non* elektronik. AVA yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terdistribusi di semua jurusan dan program studi.

Penyelenggaraan pembelajaran atau perkuliahan selain didukung sarana pembelajaran AVA juga didukung oleh jumlah ruang kelas yang memadai. Mengenai jumlah ruang kuliah menurut jurusan dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Jumlah Ruang Kuliah Menurut Jurusan Tahun 2017-2021

No	Jurusan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Kesehatan Lingkungan	5	5	5	5	12
2	Keperawatan	6	6	6	6	6
3	Kebidanan	9	9	9	9	9
4	Gizi	5	5	5	5	5
5	Keperawatan Gigi	6	6	6	6	6
6	Analisis Kesehatan	5	5	5	5	5

Rasio luas ruang kuliah dengan mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin disajikan pada Tabel 16 berikut ini, yang menunjukkan ketersediaan ruang kelas terhadap standar yang dipersyaratkan.

Tabel 16. Rasio Mahasiswa dengan Luas Ruang Kuliah Menurut Jurusan Tahun 2021

No	Jurusan	Luas m ²	Jumlah Ruang	Jumlah Mahasiswa	Rasio Mhs: Luas Ruang Kuliah
1	Kesehatan Lingkungan	355	5	427	1:1,3
2	Keperawatan	640	6	246	1:2,8
3	Kebidanan	81,25	9	347	1:0,2
4	Gizi	369	5	296	1:1,4
5	Keperawatan Gigi	356	6	429	1:1,4
6	Analisis Kesehatan	300	5	397	1:1,2

f. Sarana Transportasi

Sarana transportasi adalah kendaraan yang dipergunakan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan baik kegiatan akademik maupun non akademik. Sarana transportasi yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Banjarmasin meliputi kendaraan roda 2 (dua) sebanyak 7 buah, roda 4 (empat) sebanyak 25 buah dan roda 6 (enam) sebanyak 3 buah. Jenis dan distribusi penggunaan sebagaimana Tabel 17 berikut ini.

**Tabel 17. Sarana Transportasi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
Menurut Jurusan Tahun 2021**

No	Jurusan	Roda 2	Roda 4	Roda 6
1	Kesehatan Lingkungan	-	3	-
2	Keperawatan	2	4	-
3	Kebidanan	1	4	-
4	Gizi	-	1	-
5	Keperawatan Gigi	-	2	-
6	Analisis Kesehatan	1	2	-
7	Direktorat	4	9	3
	Total	7	25	3

LAMPIRAN 2

PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN STRATEGIS POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN PERIODE 2022-2026

KEMENTERIAN KESEHATAN RI POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN 2022

1. Analisis Kondisi Eksternal dan Internal (TOWS)

Kondisi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin baik internal maupun eksternal memerlukan analisis untuk menghasilkan arah pijakan dalam mengembangkan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selanjutnya, terutama dalam memposisikan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam persaingan tingkat Nasional ataupun tingkat Internasional.

Dibawah ini adalah Tabel Analisis TOWS. Analisis TOWS menganalisis kondisi eksternal dan internal Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Analisis Kondisi Eksternal terdiri dari Threats (T) – Tantangan, dan Opportunity (O) – Peluang serta analisis internal terdiri dari Weakness (W) – Kelemahan dan Strengths (S) – Kekuatan. Pada masing-masing Analisis ini terdiri dari 1) Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; 2) Bidang Organisasi dan SDM; 3) Bidang Keuangan; dan 4) Bidang Sarana dan Prasarana.

Tabel 2.8
Kondisi Eksternal-Threats (T)

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai
	a	b	c	a × b × c
BIDANG PENDIDIKAN, PENELITIAN, PKM	0.35			
Berkembangnya perguruan tinggi kesehatan lingkungan baik negeri maupun swasta di Regional Kalimantan		0.50	4	0.70
Tumpang tindih kompetensi lulusan sehingga menurunkan peluang pasar kerja		0.50	4	0.70
Sub Jumlah		1.00	8.00	1.40
BIDANG ORGANISASI DAN SDM	0.25			
Standar birokrasi dan SOP kerjasama Internasional semakin tinggi		0.20	4	0.20
Masuknya tenaga asing memicu persaingan yang semakin ketat.		0.20	4	0.20
Tuntutan calon pengguna (<i>user</i>) terhadap kualitas lulusan yang semakin tinggi.		0.20	3	0.15
Tuntutan peningkatan jaminan mutu perguruan tinggi		0.20	3	0.15
Penerimaan ASN untuk tenaga dosen dan administrasi sangat terbatas		0.20	4	0.20
Sub Jumlah		1.00	18.00	0.90
BIDANG KEUANGAN	0.20			
Realisasi anggaran terkendala sering dengan ketersediaan BMN oleh vendor		0.10	4	0.08
Adanya realokasi anggaran oleh pemerintah pusat		0.10	4	0.08
Peningkatan tarif lahan praktek khususnya unit-unit pelayanan berstatus BLUD		0.10	4	0.08

Persaingan tarif /unit cost pendidikan.		0.10	4	0.08
Keterbatasan dana pada PNBPN disebabkan menggunakan pola tarif		0.10	4	0.08
Ketidakeleluasaan penggunaan dana rupiah murni		0.10	4	0.08
Alokasi anggaran untuk kerjasama Internasional belum terakomodir dengan baik		0.10	4	0.08
Persaingan tarif /unit cost pendidikan.		0.10	4	0.08
Keterbatasan dana pada PNBPN disebabkan menggunakan pola tarif		0.10	4	0.08
Ketidakeleluasaan penggunaan dana rupiah murni		0.05	4	0.04
Alokasi anggaran untuk kerjasama Internasional belum terakomodir dengan baik		0.05	4	0.04
Sub Jumlah		1.00	24.00	0.48
BIDANG SARANA DAN PRASARANA	0.20			
Perkembangan teknologi menuntut penyesuaian alat kesehatan, alat laboratorium dan AVA		0.30	4	0.24
Tingginya tuntutan pasar terhadap kompetensi lulusan		0.30	4	0.24
Kurang terintegrasinya laboratorium yang sejenis pada jurusan sehingga kurang efisien		0.40	4	0.32
Sub Jumlah		1.00	12.00	0.80
JUMLAH				

Tabel 2.9
Kondisi Eksternal-Opportunity (O)

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai
	a	b	c	a × b × c
BIDANG PENDIDIKAN, PENELITIAN, PKM	0.35			
Peluang pasar kerja untuk lulusan di sektor swasta dan pemerintah, baik nasional maupun internasional terbuka lebar		0.08	4	0.11
Minat masyarakat untuk mendaftar pada PT cukup tinggi (Rasio sekarang 1:5)		0.08	4	0.11
Wahana untuk penerbitan HAKI dan Paten tersedia		0.08	4	0.11
Adanya aturan tentang Sisdiknas yang membuka peluang untuk meningkatkan status kelembagaan.		0.08	4	0.11
Kemajuan dan kemudahan layanan IPTEK sebagai potensi meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat		0.08	4	0.11
Kemajuan teknologi informasi memudahkan informasi pasar kerja		0.08	4	0.11
Adanya aturan pemerintah yang mendorong lembaga pemerintah/swasta untuk merekrut tenaga vokasi kesehatan		0.08	4	0.11

Meningkatnya kebutuhan SDM kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan primer.		0.08	5	0.14
Adanya kebijakan Kemendiknas tentang sertifikasi dosen mendorong percepatan profesionalisme dosen		0.08	4	0.11
Berkembangnya industri barang dan jasa kesehatan yang berpotensi meningkatkan kebutuhan tenaga kesehatan		0.07	5	0.12
Adanya program pemerintah di era SDGs mendorong penggunaan lulusan tenaga kesehatan		0.07	4	0.10
Memasuki era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan otonomi daerah menjadi peluang kerja bagi lulusan sebagai tenaga daerah (PTT maupun PNS).		0.07	4	0.10
Peluang mengikuti pendidikan lanjut bagi lulusan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terbuka lebar		0.07	5	0.12
Sub Jumlah		1.00	55.00	1.48
BIDANG ORGANISASI DAN SDM	0.25			
Adanya peluang kerjasama institusi baik tingkat nasional dan internasional		0.15	5	0.19
Adanya peraturan pemerintah yang mendorong pengembangan pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik.		0.15	4	0.15
Adanya lembaga akreditasi dan penilaian mutu eksternal yang mendorong dan mengawal pelaksanaan program penjaminan mutu.		0.14	5	0.18
Adanya pasar bebas yang peluang untuk meningkatkan jejaring di tingkat Nasional, Regional Asean dan Internasional.		0.14	4	0.14
Adanya lembaga independen penguji kompetensi profesi		0.14	5	0.18
Adanya organisasi profesi yang menjadi mitra untuk peningkatan profesionalisme bagi tenaga kesehatan.		0.14	5	0.18
Adanya wadah pengembangan kualitas pendidikan kesehatan melalui project Health Professional Education Quality (HPEQ) Kemendiknas.		0.14	5	0.18
Sub Jumlah		1.00	33.00	1.18
BIDANG KEUANGAN	0.20			
Tersedia dana riset dan pengabmas dari mitra kerjasama		0.20	3	0.12
Potensi pengembangan bisnis pendidikan karena perpindahan ibukota provinsi ke Banjarbaru		0.20	5	0.20
Tersedia lembaga keuangan (Bank) untuk peluang kerjasama keuangan dan investasi		0.20	4	0.16
Adanya Audit Keuangan Eksternal		0.20	4	0.16
Minat masyarakat untuk memanfaatkan sarana, prasarana dan jasa cukup besar		0.20	4	0.16
Sub Jumlah		1.00	20.00	0.80
BIDANG SARANA DAN PRASARANA	0.20			
Adanya institusi pelayanan kesehatan sebagai lahan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.		0.30	4	0.24
Keberadaan institusi pendidikan di luar Poltekkes (negeri dan swasta) sebagai mitra dalam pengembangan Tri Dharma		0.30	5	0.30

Perguruan Tinggi.				
Berkembangnya sarana pemondokan bagi mahasiswa di wilayah sekitar Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.		0.20	4	0.16
Berkembangnya teknologi yang menunjang proses pendidikan (antara lain teknologi informasi, AVA).		0.20	5	0.20
Sub Jumlah		1.00	18.00	0.90
JUMLAH				

Tabel 2.10
Kondisi Internal-Weakness(W)

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai
	a	b	c	a × b × c
BIDANG PENDIDIKAN, PENELITIAN, PKM	0.35			
Kerjasama internasional belum terealisasi		0.05	3	0.05
Kuantitas penelitian unggulan PT masih rendah		0.05	3	0.05
Belum ada hasil riset yang mendapatkan paten		0.10	3	0.11
Kuantitas pengabmas berbasis wilayah masih rendah		0.10	3	0.11
Belum memiliki jurnal untuk pengabmas		0.10	4	0.14
Hasil pengabmas belum terpublikasi di jurnal		0.10	4	0.14
Sistem pelaporan data serapan lulusan masih lemah		0.10	3	0.11
Belum ada hasil penelitian yang mendapatkan hak paten.		0.10	3	0.11
Biaya penelitian untuk penelitian berskala besar masih sangat terbatas		0.10	4	0.14
Pengabmas terpadu belum dilaksanakan secara optimal		0.10	3	0.11
Implementasi hasil riset dan pengabmas dalam materi pembelajaran masih rendah		0.10	4	0.14
Sub Jumlah		1.00	37.00	1.19
BIDANG ORGANISASI DAN SDM	0.25			
Kemampuan ASN dalam berbahasa Inggris masih rendah		0.20	3	0.15
Pelatihan-pelatihan fungsional bagi karyawan belum optimal		0.20	4	0.20
Evaluasi kinerja karyawan belum optimal		0.20	4	0.20
Penjejang karier tenaga kependidikan belum optimal		0.20	4	0.20
Kinerja dosen dalam kesiapan kelengkapan mengajar masih rendah		0.20	2	0.10
Sub Jumlah		1.00	17.00	0.85
BIDANG KEUANGAN	0.20			
Belum menerapkan sistem remunerasi pada karyawan dan dosen.		0.16	4	0.13
Belum optimalnya Sistem Audit Internal secara berkala		0.16	3	0.10
Serapan anggaran tiap bagian belum maksimal		0.17	4	0.14
Anggaran Rupiah Murni sulit digunakan di awal tahun		0.17	3	0.10
Belum semua unit teridentifikasi sebagai unit berpotensi usaha		0.17	3	0.10

Tidak semua pendanaan kegiatan terakomodir dalam PP No.: 21 Tahun 2013.		0.17	4	0.14
Sub Jumlah		1.00	21.00	0.70
BIDANG SARANA DAN PRASARANA	0.20			
Proses belajar mengajar belum didukung sepenuhnya dengan Alat Bantu Belajar Mengajar yang memadai		0.20	2	0.08
Belum semua ruang kuliah dilengkapi AC		0.20	2	0.08
Belum ada bangunan yang representatif sebagai kantor Rektorat.		0.20	2	0.08
Belum ada sarana penunjang PBM terpadu (laboratorium, klinik, workshop)		0.20	3	0.12
Masih ada kampus jurusan yang terpisah		0.20	1	0.04
Sub Jumlah		1.00	10.00	0.40
JUMLAH				

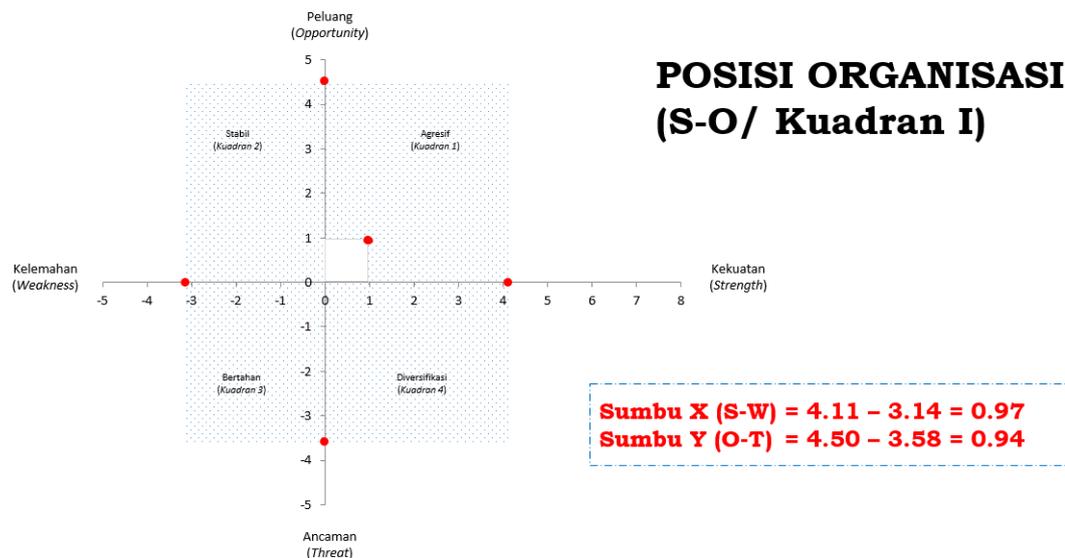
Tabel 2.11
Kondisi Internal–Strength(S)

URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai
	a	b	c	a × b × c
BIDANG PENDIDIKAN, PENELITIAN, PKM	0.35			
Menyediakan 12 Prodi Kesehatan sebagai pilihan calon mahasiswa dan satu-satunya PT vokasi Negeri di Kalsel		0.09	5	0.16
Capaian akreditasi Prodi sangat memuaskan yaitu Unggul, A dan Baik Sekali		0.09	5	0.16
Menghasilkan mahasiswa yang lulus tepat waktu di atas 98%		0.09	5	0.16
Menghasilkan lulusan dengan predikat cumlaude di atas 98%		0.09	4	0.13
Menghasilkan lulusan dengan tingkat kelulusan Ukomnas firs taker di atas 97,73%		0.08	5	0.14
Menghasilkan lulusan dengan waktu tunggu bekerja di bawah 6 bulan di atas 56,42%		0.08	4	0.11
Menghasilkan mahasiswa berprestasi di tingkat nasional di atas 5%		0.08	4	0.11
Menyediakan kurikulum PT yang mengakomodir kebutuhan dunia usaha dan dunia industri		0.08	3	0.08
Menyediakan layanan pembekalan kompetensi teknis dan bahasa Inggris bagi dosen dan mahasiswa		0.08	4	0.11
Menyediakan Komisi Etik Penelitian Kesehatan untuk mahasiswa, dosen dan pihak luar		0.08	4	0.11
Menyediakan 3 jurnal terakreditasi nasional (sinta 2, sinta 3 dan sinta 5)		0.08	4	0.11
Memiliki 3 wilayah binaan sebagai lahan tridharma PT.		0.08	4	0.11
Sub Jumlah		1.00	51.00	1.49
BIDANG ORGANISASI DAN SDM	0.25			
Memiliki SDM dengan kualifikasi S3 berjumlah 14 orang		0.12	4	0.12

Memiliki tenaga dosen berpengalaman sebagai narasumber dan delegasi berskala regional, nasional dan internasional.		0.11	4	0.11
Memiliki dosen berkualitas dengan ratio dosen dan mahasiswa yang memadai		0.11	4	0.11
Memiliki dosen dengan jabatan fungsional Lektor dan Lektor Kepala		0.11	4	0.11
Memiliki tenaga ekonom dan pustakawan profesional		0.11	4	0.11
Memiliki SDM pengelola keuangan berprestasi nasional		0.11	4	0.11
Menyediakan unit khusus untuk pengembangan kemampuan berbahasa asing		0.11	4	0.11
Memiliki organisasi kemahasiswaan di tingkat PT sampai jurusan yang berperan aktif sesuai fungsinya (BEM, DPM, UKM, HMJ, Pramuka/Saka Bhakti Husada)		0.11	4	0.11
Mencapai Peringkat 6 clusterisasi poltekkes se-Indonesia		0.11	4	0.11
Sub Jumlah		1.00	36.00	1.00
BIDANG KEUANGAN	0.20			
Mencapai predikat sangat baik untuk sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah		0.34	5	0.34
Mencapai predikat sangat baik untuk kinerja pengelolaan keuangan		0.33	5	0.33
Mencapai predikat WTP 5 tahun berturut-turut		0.33	5	0.33
Sub Jumlah		1.00	15.00	1.00
BIDANG SARANA DAN PRASARANA	0.20			
Kampus terletak di lokasi yang sangat strategis dan mudah diakses dengan berbagai moda transportasi		0.10	4	0.08
Memiliki daya tampung mahasiswa cukup besar (2.143 org)				
Menyediakan ruang kuliah yang memadai dan memenuhi standar luas minimum		0.10	3	0.06
Menyediakan laboratorium di masing-masing jurusan sesuai dengan kebutuhan kompetensi lulusan		0.10	4	0.08
Menyediakan Klinik Kesehatan Gigi yang dapat dimanfaatkan untuk praktek mahasiswa dan melayani masyarakat umum		0.10	4	0.08
Memiliki 3 (tiga) buah Aula berkapasitas sedang yang dapat digunakan untuk kegiatan akademik maupun kegiatan masyarakat umum		0.10	4	0.08
Memiliki 3 (tiga) unit Asrama Mahasiswa		0.10	3	0.06
Menyediakan sarana olahraga, pengembangan seni, audio visual dan tempat ibadah yang memadai dan sesuai persyaratan		0.10	2	0.04
Menyediakan jaringan internet yang memadai di setiap Jurusan untuk seluruh civitas akademika		0.10	3	0.06
Menyediakan layanan informasi dan administrasi secara komputersisasi dan online bagi civitas akademika dan alumni		0.10	2	0.04
Memiliki beberapa unit yang bisa dikembangkan untuk usaha/bisnis		0.10	2	0.04
Sub Jumlah		1.00	31.00	0.62
JUMLAH				

2.1 Posisi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Berdasarkan nilai analisis TOWS, maka didapatkan posisi organisasi untuk Poltekkes Kemenkes Banjarmasin seperti pada gambar dibawah ini. Posisi Organisasi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berada pada kuadran I, bernilai agresif rapid market growth. Kuadran I-Agresif Rapid Market Growth artinya bahwa posisi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dapat mengembangkan program-programnya untuk lebih maju lagi secara agresif, dengan *Grand Strategi* yang dapat dipilih pada Kuadran I ini adalah *market development, market penetration, product development, forward integration, backward integration, horizontal integration, concentric diversification*.



Gambar 4. Posisi Organisasi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Berdasarkan rekapitulasi hasil analisis SWOT tersebut dapat disimpulkan bahwa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berada pada posisi **kuadran I (Agresif)**, dengan pengertian bahwa pengembangan dan pertumbuhan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin secara agresif sangat dimungkinkan, karena memiliki kekuatan-kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada, sehingga dapat menekan kelemahan dalam menghadapi tantangan.

2. Strategi Bisnis

Strategi dalam pengembangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, yaitu:

1. Meningkatkan mutu/kualitas layanan manajemen dan proses pendidikan dan pengajaran;
2. Merevitalisasi unit penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma agar dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat;
3. Meningkatkan kerjasama operasional dan kerjasama manajemen dengan berbagai institusi baik pemerintah, swasta, LSM baik dalam maupun luar negeri;
4. Meningkatkan akses Tri Dharma antara civitas akademika dan stakeholder terutama menghirilisasi hasil riset sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, serta peningkatan kualitas pengabdian pada masyarakat;
5. Meningkatkan tata kelola yang transparan dan akuntabel dengan meningkatkan pelayanan publik mengembangkan Sistem Informasi pada setiap pelayanan.

3. Sasaran Strategis

Misi 1 ***“Menyelenggarakan pendidikan yang bermoral, profesional dan unggul”*** dengan Sasaran Strategis:

- (1) Meningkatnya penerimaan mahasiswa baru yang berkualitas
- (2) Terwujudnya proses belajar mengajar yang bermutu dan profesional
- (3) Terwujudnya mahasiswa yang bermoral, unggul dan berdaya saing
- (4) Terwujudnya lulusan yang kompeten dan berdaya saing

Misi 2 ***“Menyelenggarakan penelitian yang unggul untuk meningkatkan mutu pendidikan Kesehatan”*** dengan Sasaran Strategis:

- (5) Meningkatnya hasil karya akademik dibidang sains dan teknologi kesehatan untuk meningkatkan mutu pendidikan

Misi 3 ***“Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan pelatihan bidang kesehatan berdasarkan keilmuan, hasil penelitian dan berorientasi kepada kebutuhan masyarakat”*** dengan Sasaran Strategis:

- (6) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat sesuai keilmuan bidang kesehatan
- (7) Terwujudnya pelatihan sebagai implementasi hasil penelitian bidang kesehatan

Misi 4 “**Membangun civitas academica berdasarkan budaya organisasi**” dengan Sasaran Strategis:

- (8) Terwujudnya civitas academica yang berbudaya dan loyal terhadap institusi

Misi 5 “**Memperkuat sistem manajemen pendidikan yang profesional dan akuntabel**” dengan Sasaran Strategis:

- (9) Terwujudnya tata kelola dan tata pamong pengelolaan pendidikan tinggi
- (10) Terwujudnya SDM yang berkualitas
- (11) Tertatanya sistem akuntansi dan keuangan untuk meningkatkan profitabilitas dan kemandirian finansial institusi
- (12) Tersedianya sarana dan prasarana yang berkualitas untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian maupun pengabdian masyarakat
- (13) Terwujudnya perguruan tinggi yang kompetitif ditingkat nasional
- (14) Terwujudnya zona integritas
- (15) Meningkatnya status institusi dan prodi baru sesuai kebutuhan pasar dan tuntutan profesi

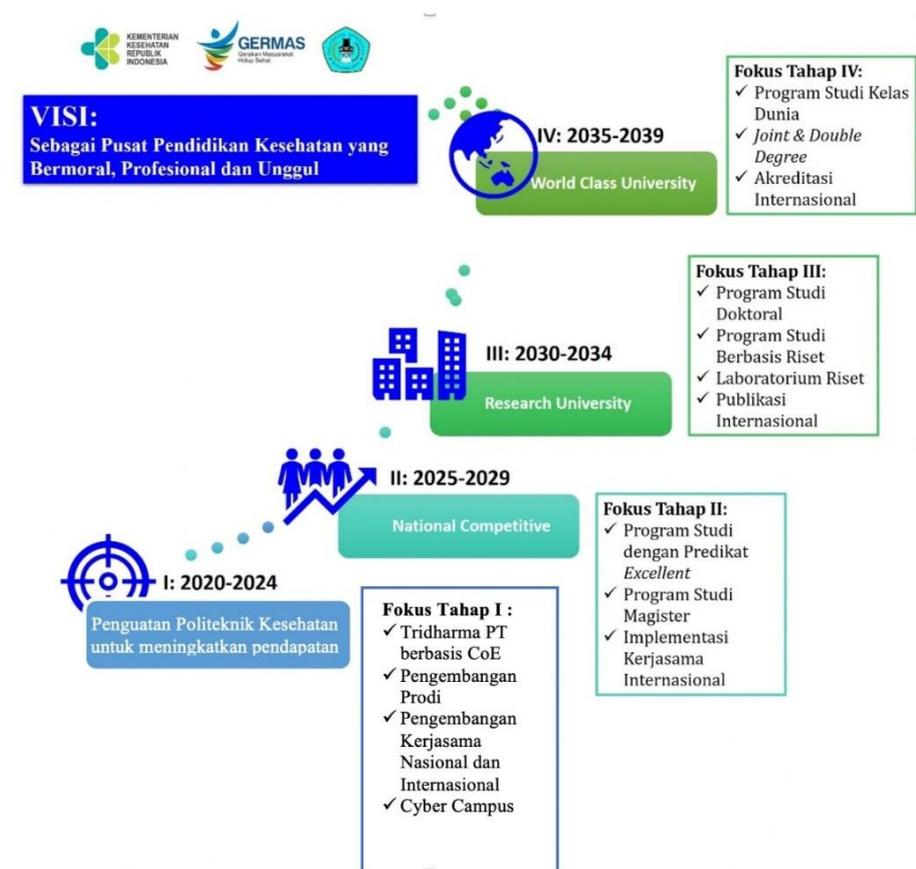
Misi 6 “**Membangun jejaring kerjasama lintas program dan sektor, baik nasional maupun internasional**” dengan Sasaran Strategis:

- (16) Meningkatnya kerjasama dan kemitraan yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi
- (17) Meningkatnya kerjasama dan kemitraan yang efektif untuk menjaring mahasiswa baru

- (18) Meningkatnya kerjasama dan kemitraan untuk pemanfaatan lulusan

4. Strategi Bisnis Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

Arah pengembangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020-2024 merupakan tahapan jangka panjang tahun 2039 untuk menjadi Institut Kesehatan sebagaimana halnya pada gambar di bawah ini.



5. Arah Pengembangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Untuk mencapai Visi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin “Sebagai Pusat Pendidikan Kesehatan yang Bermoral, Profesional dan Unggul” maka disusunlah arah pengembangan sampai tahun 2039, yang dibagi menjadi 4 (empat) tahapan. Masing- masing tahapan dicapai 5 (lima) tahun. Masing-masing tahapan memiliki visi dan fokus yang sinergi dan berkelanjutan sebagai tahapan untuk mencapai visi utama Poltekkes

Kemenkes Banjarmasin terkemuka di Internasional. Tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Tahap I Tahun 2020-2024.

Visi Tahap 1 “Penguatan Politeknik Kesehatan untuk Meningkatkan Pendapatan”. Pada tahap ini, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mengarahkan sumber daya yang ada untuk: (1) menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis Centre of Excellent yang merupakan keunggulan yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin; (2) Pengembangan Prodi, hal ini menjawab tantangan kebutuhan stake holder dan pengguna lulusan terhadap lulusan yang kompeten dan profesional; (3) Pengembangan Poltekkes menjadi Institut Kesehatan, dengan merubah bentuk Poltekkes menjadi Institut Kesehatan maka Poltekkes dapat lebih mengembangkan diri dan lebih mudah untuk menjadi perguruan tinggi yang bertaraf Internasional; (4) Pengembangan kerjasama nasional dan internasional sebagai langkah awal untuk menciptakan suasana akademik yang sama dengan suasana akademik di Universitas di berbagai negara sehingga Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dapat menghasilkan lulusan yang memiliki standar sama dengan lulusan dari luar negeri; dan (5) Cyber Campus.

2. Tahap II Tahun 2025-2029.

“National Competitive” Program Studi dengan predikat excellent (Unggul); Program Studi Magister; Implementasi kerjasama internasional.

3. Tahap III Tahun 2030-2034.

“Research University” Program Studi Doktorat; Program Studi dengan kurikulum berbasis riset; Laboratorium Riset; Publikasi Internasional.

4. Tahap IV Tahun 2035-2039

“World Class University” Program Studi Kelas Dunia; Joint and Double Degree; Akreditasi Internasional.

5. Kegiatan Strategis.

a. Peningkatan Kualitas dan Relevansi

- 1) Implementasi metode belajar terpadu melalui IPE dan IPC.
- 2) Pengembangan Pembelajaran Berorientasi *Outcome Based Education* (OBE) dan *IT Based Learning*.
- 3) Pengembangan Kapasitas dan Kapabilitas Program Studi.
- 4) Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi.
- 5) Percepatan Prodi Terakreditasi Unggul.
- 6) Peningkatan Kemampuan *Softskill* dan Kreativitas Mahasiswa berorientasi Revolusi Industri 4.0.
- 7) Penguatan Program Kreativitas dan Kegiatan Ilmiah Mahasiswa.
- 8) Program Penciptaan Karakter Unggul, Budaya Akademik Kolaboratif, dan Kompetitif di Lembaga Pendidikan.
- 9) Program Percepatan Studi Bagi Mahasiswa yang IPK ≥ 3.5
- 10) Penganugerahan Penghargaan Alumni Inspiratif.

b. Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Peningkatan Kualitas dan Kuantitas penelitian Nasional dan Internasional.
- 2) Pengembangan Tempat Magang Penelitian pada Dunia Usaha dan Dunia Industri di Akhir Program .
- 3) Pengembangan *Center of Excellence* Baru.
- 4) Hilirisasi Karya Penelitian.
- 5) Program Hibah Lektor Kepala.
- 6) Program Hibah Percepatan Profesor
- 7) Program Insentif Peningkatan Publikasi
- 8) Program Insentif Perolehan HKI
- 9) Pengembangan Pengelolaan Jurnal dan Publikasi.

c. Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan

- 1) Pengembangan Aplikasi layanan mahasiswa.
- 2) Standarisasi Ruang Kelas Berorientasi Revolusi Industri 4.0
- 3) Percepatan Akreditasi Program Studi Unggul dan Internasional
- 4) Penentuan Pagu Mahasiswa Baru berbasis Akreditasi.
- 5) Pengembangan Unit Bimbingan Konseling Untuk Mahasiswa

Program Merdeka Belajar

- 6) Revitalisasi Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa dan Pertunjukan Seni Mahasiswa.

d. Penguatan Tata Kelola

- 1) Pengembangan Unit Usaha dan layanan
- 2) Penyesuaian Organisasi dan Tata Kelola
- 3) Penyesuaian Remunerasi
- 4) Standarisasi Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Akademik
- 5) Peningkatan Akses dan Nilai Guna Aset-aset Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.
- 6) Pengembangan Aplikasi untuk Mendukung Penguatan TataKelola (Cyber Campus).
- 7) Evaluasi dan Kajian Regulasi Sesuai dengan Perkembangan, Kebutuhan dan Peraturan Perundang-undangan di atasnya
- 8) Pengembangan Sistem Reward Berbasis Akreditasi Program Studi.
- 9) Penataan Tata Ruang dan Lingkungan Kampus.

e. Penguatan Kerjasama

- 1) Pengembangan Kerjasama Untuk Mendukung Implementasi IPE dan IPC
- 2) Penguatan Kerjasama Bidang Kesehatan di daerah bantaran sungai.
- 3) Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Kerjasama Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.
- 4) Pengembangan Kerjasama dengan perguruan tinggi atau Lembaga- lembaga kelas Dunia
- 5) Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana untuk Academic Visitors dan Stakeholders
- 6) Penguatan Unit Kehumasan.
- 7) Pengembangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin *Channel*.
- 8) Penguatan Peran PUI PK dan IBT.
- 9) Pengembangan Unit Bimbingan Konseling Untuk Mahasiswa Program Merdeka Belajar
- 10) Revitalisasi Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa dan Pertunjukan Seni Mahasiswa.

Tabel 3. Elaborasi Program Utama ke dalam Kegiatan Strategis Bisnis

Program Utama	Kegiatan Strategis Bisnis
1. Peningkatan Kualitas dan Relevansi	<p>Kualitas dan Relevansi</p> <ol style="list-style-type: none"> Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pengembangan Pembelajaran OBE dan IT Based Learning Pengembangan Kapasitas dan Kapabilitas Program Studi Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi Prodi Terakreditasi Internasional Peningkatan Kemampuan Softskill dan Kreativitas Mahasiswa berorientasi Revolusi Industri 4.0 Penguatan Program Kreativitas dan Kegiatan Ilmiah Mahasiswa Program Penciptaan Karakter Unggul, Budaya Akademik Kolaboratif, dan Kompetitif di Lembaga Pendidikan Program Percepatan Studi Bagi Mahasiswa yang IPK ≥ 3.5 Penganugerahan Penghargaan Alumni Inspiratif & Inovatif
2. Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Hibah Internal Pengembangan tempat Magang Penelitian Pengembangan <i>Center of Excellence</i> Baru (antara lain PUI Wetland Diseases Center) Hilirisasi Karya Penelitian Revitalisasi Agrotechnopark untuk Merdeka Belajar Pertanian Industrial Program Hibah Peningkatan Produktivitas Profesor Program Hibah Percepatan Profesor Program Insentif Peningkatan Publikasi Program Insentif Perolehan HKI Pengembangan Rumah Jurnal Ilmiah
3. Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan SISTER Untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar Standarisasi Ruang Kelas Berorientasi RI4.0 Percepatan Akreditasi Program Studi Unggul dan Internasional Penentuan Pagu Mahasiswa Baru berbasis Akreditasi Program Studi Pengembangan Unit Bimbingan Konseling Untuk Mahasiswa Program Merdeka Belajar Pembelajaran di luar Kampus di setiap Prodi Revitalisasi Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa dan Pertunjukan Seni Mahasiswa.
4. Penguatan Tata Kelola	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan Unit Usaha Penyesuaian Organisasi dan Tata Kerja Penyesuaian Remunerasi Standarisasi Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Akademis Peningkatan Akses dan Nilai Guna Aset-aset POLTEKKES Pengembangan Aplikasi untuk Mendukung Penguatan Tata Kelola Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Kerja Tenaga Kependidikan Evaluasi dan Kajian Regulasi Sesuai dengan Perkembangan, Kebutuhan dan Peraturan Perundang-undangan di atasnya Pengembangan Sistem Reward Berbasis Akreditasi Program Studi Penataan Tata Ruang dan Lingkungan Kampus
5. Penguatan Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan Kerjasama Untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar Penguatan Kerjasama Bidang Pertanian Industrial Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Kerjasama POLTEKKES Pengembangan Kerjasama dengan Universitas yang masuk 100 TOP Dunia atau Lembaga-lembaga kelas Dunia Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana untuk Academic Visitor dan Stakeholder Penguatan Unit Kehumasan Pengembangan POLTEKKES Channel Penguatan Peran PUI dan IBT POLTEKKES

LAMPIRAN 3

PROYEKSI LAYANAN DAN KEUANGAN POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN TAHUN 2022-2026

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLTEKKES BANJARMASIN
2022**

I. ASUMSI EKONOMI

I.1. Asumsi Makro Ekonomi Indonesia

Indikator kinerja makro merupakan tolok ukur kemajuan yang akan dicapai oleh perangkat pemerintah daerah dan seluruh masyarakat pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Tabel 1.1 Asumsi Dasar Ekonomi Makro 2016-2020

Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
Pertumbuhan Ekonomi (%yoy)	5,1	5,2	5,0	(1,1)-0,2	(1,1)-0,2
Inflasi (%yoy)	3,6	3,1	2,7	2,0-4,0	2,0-4,0
Tingkat Suku Bunga SPN 3 Bulan (%)	5,0	5,0	5,6	3,0-4,0	3,0-4,0
Nilai Tukar (Rp/US\$)	13.384	14.247	14.146	14.400-14.800	14.400-14.800

Sumber: Buku II Nota Keuangan, 2021

Perekonomian Indonesia dalam lima tahun terakhir bergerak cukup stabil dengan tingkat pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5 persen serta inflasi yang relatif rendah pada kisaran 3 persen. Namun, indikator makro yang lain seperti suku bunga SPN 3 bulan dan nilai tukar rupiah menunjukkan angka yang cukup volatil dalam periode 2017-2021 (Nota Keuangan, 2022).

Kinerja perekonomian domestik di tahun 2022 diperkirakan mengalami pemulihan seiring meredanya pandemi Covid-19, meskipun dampak dari ketidakpastian ekonomi global masih tetap perlu diwaspadai. Kondisi “new normal” perekonomian Indonesia diproyeksikan mampu tumbuh sebesar 4,5 – 5,5 persen atau secara nominal, PDB Indonesia di tahun 2022 diperkirakan sebesar Rp17.025,6 triliun – Rp18.104,1 triliun. Pertumbuhan ini juga didukung oleh peningkatan dari basis angka yang rendah di tahun 2021 sehingga kinerja ekonomi di tahun 2022 mengalami pemulihan, meskipun mayoritas komponen ekonomi dan sektor produksi belum sepenuhnya kembali pada kinerja kapasitas normal sebelum terdampak pandemi Covid-19. Di samping proses pemulihan, kinerja ekonomi domestik di tahun 2022 juga akan didorong oleh upaya perbaikan iklim investasi dan bisnis, serta keberlanjutan pembangunan infrastruktur yang dampaknya terhadap peningkatan kapasitas produksi nasional akan mulai terlihat. Besaran asumsi makro pada RAPBN 2022, yaitu pertumbuhan ekonomi dengan mengambil titik tengah sebesar 5%, tingkat inflasi 3,0%, nilai tukar Rp14.600 /US\$, tingkat Suku Bunga SBN 10 tahun 7,29%, harga minyak mentah Indonesia 45

US\$/barel, lifting minyak 705.000 barel per hari, dan lifting gas sebesar 1.007.000 barel setara minyak per hari (Buku II Nota Keuangan, 2022).

1.2. Asumsi Mikro Ekonomi Poltekkes Banjarmasin.

Asumsi mikro Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berkaitan dengan variabel-variabel utama yang akan menentukan perkembangan Poltekkes Banjarmasin di masa mendatang. Asumsi mikro Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam penyusunan PPK BLU adalah:

- a. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki kebijakan akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP/ Peraturan Pemerintah No 71 tahun 2010). Laporan Keuangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi: Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).
- b. Poltekkes Banjarmasin mendapatkan subsidi dari pemerintah, yaitu subsidi yang diterima berasal dari rupiah murni berupa gaji PNS. Selain itu untuk membiayai operasional pemerintah memberikan bantuan dalam bentuk dana BOPTN (Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri).
- c. Asumsi Tarif Poltekkes Kemenkes Banjarmasin telah menetapkan setiap mahasiswa baru harus membayar UKT (Uang Kuliah Tunggal).
- d. Jika nanti ditetapkan menjadi PK BLU maka tarif di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin ditetapkan melalui Peraturan Menteri Keuangan.

Tabel 1.2 Proyeksi Prodi Baru di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Jenjang Pendidikan	Proyeksi Prodi Baru				
	2022	2023	2024	2025	2026
D3	-	-	Teknologi Bank Darah	-	-
Sarjana Terapan	-	Promosi Kesehatan	Entomologi Kesehatan	Rekam Medik dan Informasi Kes Elektro Medik	Kefarmasian K3 Tambang dan Perkebunan
Profesi	-	Profesi Bidan Profesi Ners	Dietisen	-	-

Berdasarkan data diatas terdapat 3 prodi yang diproyeksikan akan dibuka pada tahun 2023, tahun 2024 terdapat 3 prodi baru, Tahun 2025 terdapat 2 prodi baru, 2026 terdapat 2 prodi baru sehingga pada Tahun 2026 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mempunyai 22 Prodi .

Analisis Pemenuhan Tenaga Kesehatan di Kalimantan Selatan dan sekitarnya sbb: Keberadaan sarpras kesehatan Kalsel sebanyak 236 Puskesmas, dan 38 RS, serta Industri Tambang 18 Perusahaan Besar Tambang Batubara, 88 Perusahaan Perkebunan. Pemenuhan terhadap tenaga Kesehatan berdasarkan data Dinkes : Kurang tenaga Kesehatan Bidan 475, Kefarmasian 115 orang, Kesmas 59 orang, Kesling 267 orang, Keterampilan fisik 109 orang. Sedangkan untuk tenaga Kesehatan lain masih belum terpenuhi.

Tabel 1.3 SDM Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Keterangan	2022	2023	2024	2025	2026
Dosen PNS S-1/Profesi	0	0	0	0	0
Dosen PNS S-2	84	90	95	100	103
Dosen PNS S-3	14	14	16	20	22
Jumlah Dosen PNS	98	104	111	120	125
Dosen NonPNS S-2	0	5	10	15	20
Dosen NonPNS S-3	0	0	0	0	0
Jumlah Dosen Non PNS	0	5	10	15	20
Dosen /PLP	16	20	23	26	29
Total Dosen/PLP	114	129	154	161	174
Tenaga Kependidikan (PNS)	136	133	130	127	124
Tenaga Kependidikan (Non PNS)	30	33	36	40	45
Jumlah Tenaga Kependidikan	166	166	166	167	169

Berdasarkan data di atas terlihat jumlah dosen/PLP pada tahun 2022 sebanyak 114 orang, dan pada tahun 2023 - 2026 sebanyak 129 - 174. Sedangkan jumlah tenaga kependidikan pada tahun 2022 sebanyak 166 orang, pada tahun 2023 - 2026 sebanyak 166 -169 orang.

Tabel 1.4 Rasio Dosen Mahasiswa dan Tendik Mahasiswa

Keterangan	2022	2023	2024	2025	2026
Jumlah Mahasiswa	2142	2920	3320	3870	4420
Jumlah dosen	114	129	154	161	174
Jumlah Tenaga Kependidikan	166	166	166	167	169
Rasio Dosen terhadap mahasiswa	18,79	22,64	21,56	24,04	25,40
Rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa	12,90	17,59	20,00	23,17	26,15

Berdasarkan data perbandingan rasio jumlah dosen dan mahasiswa terlihat bahwa pada tahun 2022 rasionya 1:19, tahun 2023 rasionya 1:22, 6 tahun 2024 rasionya 1:21,5 dan tahun 2025 dan 2026, masing-masing 1:24 dan 1:25. perbandingan rasio jumlah tendik dan mahasiswa terlihat bahwa pada tahun 2022 rasionya 1:13,tahun 2023

rasionya 1:17,5, tahun 2024 rasionya 1:20 dan tahun 2025 dan 2026, rasionya 1:23 dan 1: 26.

II. PROYEKSI VOLUME DAN KUALITAS LAYANAN

2.1 Proyeksi Volume Layanan Tridharma

Tabel 2.1 Proyeksi Daya Tampung.

Prodi	PK Satker					PK BLU				
	2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
DIII Sanitasi	223	233	233	233	233	223	273	273	273	273
STr Sanitasi Lingkungan	204	204	204	204	204	204	254	254	254	254
DIII Keperawatan	201	201	201	201	201	201	251	251	251	251
STr Keperawatan	45	145	195	245	245	45	145	195	245	245
DIII Kebidanan	235	235	235	235	235	235	285	285	285	285
STr Kebidanan	61	111	161	211	211	61	111	161	211	211
DIII Gizi	164	164	164	164	164	164	214	214	214	214
STr Gizi dan Dietetika	183	183	183	183	183	183	233	233	233	233
DIII Kesehatan Gigi	196	196	196	196	196	196	246	246	246	246
STr Terapi Gigi	233	233	233	233	233	233	283	283	283	283
DIII TLM	171	171	171	171	171	171	225	225	225	225
STr TLM	226	226	226	226	226	226	250	250	250	250
STr Promosi Kesehatan	-	-	-	50	100	-	50	100	150	200
Profesi Bidan	-	50	100	100	100	-	50	100	150	200
Profesi Ners	-	50	100	100	100	-	50	100	150	200
DIII Teknologi Bank Darah	-	-	-	50	100	-	-	50	100	150
STr Entomologi Kesehatan	-	-	-	50	100	-	-	50	100	150
Dietisen	-	-	50	100	100	-	-	50	100	150
STr Rekam Medik dan Informasi Kes	-	-	-	-	50	-	-	-	50	100
STr Elektro Medik	-	-	-	50	100	-	-	-	50	100
DII Kefarmasian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50
STr K3 Tambang dan Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50
S2 Kesling	-	-	-	-	50	-	-	-	50	100
	2142	2402	2652	3002	3302	2142	2920	3320	3870	4420

Berdasarkan data diatas terlihat kondisi terkait proyeksi daya tampung mahasiswa baru pada tahun 2022 dengan PK Satker sebanyak 2142, tahun 2023 sebanyak 2402, tahun 2024 sebanyak 2652 tahun 2025 sebanyak 3002 dan tahun 2026 sebanyak 3302. Sedangkan dengan PK BLU diproyeksikan pada tahun 2022 sebanyak 2142, tahun 2023 sebanyak 2920, tahun 2024 sebanyak 3320 tahun 2025 sebanyak 3870 dan tahun 2026 sebanyak 4420.

Tabel 2.2 Proyeksi Pendapatan UKT Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada PK Satker.

Prodi	UKT (Rp)	PK Satker				
		2022	2023	2024	2025	2026
DIII Sanitasi	2.400.000	1.070.400.000	1.118.400.000	1.118.400.000	1.118.400.000	1.118.400.000
STr Sanitasi Lingkungan	2.700.000	1.060.800.000	1.060.800.000	1.060.800.000	1.060.800.000	1.060.800.000
DIII Keperawatan	3.000.000	1.085.400.000	1.085.400.000	1.085.400.000	1.085.400.000	1.085.400.000
STr Keperawatan	2.400.000	288.000.000	928.000.000	1.248.000.000	1.568.000.000	1.568.000.000
DIII Kebidanan	2.400.000	1.410.000.000	1.410.000.000	1.410.000.000	1.410.000.000	1.410.000.000
STr Kebidanan	2.700.000	390.400.000	710.400.000	1.030.400.000	1.350.400.000	1.350.400.000
DIII Gizi	2.600.000	787.200.000	787.200.000	787.200.000	787.200.000	787.200.000
STr Gizi dan Dietetika	3.200.000	951.600.000	951.600.000	951.600.000	951.600.000	951.600.000
DIII Kesehatan Gigi	3.200.000	940.800.000	940.800.000	940.800.000	940.800.000	940.800.000
STr Terapi Gigi	2.600.000	1.211.600.000	1.211.600.000	1.211.600.000	1.211.600.000	1.211.600.000
DIII TLM	2.600.000	923.400.000	923.400.000	923.400.000	923.400.000	923.400.000
STr TLM	2.600.000	1.175.200.000	1.175.200.000	1.175.200.000	1.175.200.000	1.175.200.000
STr Promosi Kesehatan	2.600.000	0	-	-	260.000.000	520.000.000
Profesi Bidan	6.500.000	0	660.000.000	1.320.000.000	1.320.000.000	1.320.000.000
Profesi Ners	6.500.000	0	660.000.000	1.320.000.000	1.320.000.000	1.320.000.000
DIII Teknologi Bank Darah	2.600.000	0	-	-	260.000.000	520.000.000
STr Entomologi Kesehatan	2.600.000	0	-	-	260.000.000	520.000.000
Dietisen	3.500.000	0	-	350.000.000	700.000.000	700.000.000
STr Rekam Medik dan Informasi Kes	2.600.000	0	-	-	-	260.000.000
STr Elektro Medik	3.000.000	0	-	-	300.000.000	600.000.000
DII Kefarmasian	3.000.000	0	-	-	-	-
STr K3 Tambang dan Perkebunan	2.600.000	0	-	-	-	-
S2 Kesling	5.000.000	0	-	-	-	500.000.000
Jumlah		11.294.800.000	13.622.800.000	15.932.800.000	18.002.800.000	19.842.800.000

Tabel 2.3 Proyeksi Pendapatan UKT Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada PK BLU

Prodi	UKT(Rp)	PK Satker				
		2022	2023	2024	2025	2026
DIII Sanitasi	2.400.000	1.070.400.000	1.310.400.000	1.310.400.000	1.310.400.000	1.310.400.000
STr Sanitasi Lingkungan	2.700.000	1.060.800.000	1.320.800.000	1.320.800.000	1.320.800.000	1.320.800.000
DIII Keperawatan	3.000.000	1.085.400.000	1.355.400.000	1.355.400.000	1.355.400.000	1.355.400.000
STr Keperawatan	2.400.000	288.000.000	928.000.000	1.248.000.000	1.568.000.000	1.568.000.000
DIII Kebidanan	2.400.000	1.410.000.000	1.710.000.000	1.710.000.000	1.710.000.000	1.710.000.000
STr Kebidanan	2.700.000	390.400.000	710.400.000	1.030.400.000	1.350.400.000	1.350.400.000
DIII Gizi	2.600.000	787.200.000	1.027.200.000	1.027.200.000	1.027.200.000	1.027.200.000
STr Gizi dan Dietetika	3.200.000	951.600.000	1.211.600.000	1.211.600.000	1.211.600.000	1.211.600.000
DIII Kesehatan Gigi	3.200.000	940.800.000	1.180.800.000	1.180.800.000	1.180.800.000	1.180.800.000
STr Terapi Gigi	2.600.000	1.211.600.000	1.471.600.000	1.471.600.000	1.471.600.000	1.471.600.000
DIII TLM	2.600.000	923.400.000	1.215.000.000	1.215.000.000	1.215.000.000	1.215.000.000
STr TLM	2.600.000	1.175.200.000	1.300.000.000	1.300.000.000	1.300.000.000	1.300.000.000
STr Promosi Kesehatan	2.600.000	0	260.000.000	520.000.000	780.000.000	1.040.000.000
Profesi Bidan	6.500.000	0	660.000.000	1.320.000.000	1.980.000.000	2.640.000.000
Profesi Ners	6.500.000	0	660.000.000	1.320.000.000	1.980.000.000	2.640.000.000
DIII Teknologi Bank Darah	2.600.000	0	-	260.000.000	520.000.000	780.000.000
STr Entomologi Kesehatan	2.600.000	0	-	260.000.000	520.000.000	780.000.000
Dietisen	3.500.000	0	-	660.000.000	1.320.000.000	1.980.000.000
STr Rekam Medik dan Informasi Kes	2.600.000	0	-	-	260.000.000	520.000.000
STr Elektro Medik	3.000.000	0	-	-	300.000.000	600.000.000
DII Kefarmasian	3.000.000	0	-	-	-	300.000.000
STr K3 Tambang dan Perkebunan	2.600.000	0	-	-	-	260.000.000
S2 Kesling	5.000.000	0	-	-	500.000.000	1.000.000.000
Jumlah		11.294.800.000	16.321.200.000	19.721.200.000	24.181.200.000	28.561.200.000

Tabel 2.4 Proyeksi Penerimaan Sipenmaru Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada PK Satker

A.	Tarif Layanan Akademik	Satuan	Tarif	Tahun				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	<i>Satu (1) Pilihan Jurusan</i>	Per Calon Mahasiswa	100.000	80.000.000	90.000.000	100.000.000	110.000.000	120.000.000
2	<i>Dua (2) Pilihan Jurusan</i>	Per Calon Mahasiswa	125.000	187.500.000	200.000.000	212.500.000	225.000.000	237.500.000
3	Tes kesehatan Mahasiswa Baru	Per Calon Mahasiswa	240.000	144.000.000	168.000.000	180.000.000	180.000.000	204.000.000
				411.500.000	458.000.000	492.500.000	515.000.000	561.500.000

Tabel 2.5 Proyeksi Penerimaan Sipenmaru Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada PK BLU

A.	Tarif Layanan Akademik	Satuan	Tarif	Tahun				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	<i>Satu (1) Pilihan Jurusan</i>	Per Calon Mahasiswa	100.000	80.000.000	100.000.000	130.000.000	150.000.000	200.000.000
2	<i>Dua (2) Pilihan Jurusan</i>	Per Calon Mahasiswa	125.000	187.500.000	250.000.000	312.500.000	375.000.000	500.000.000
3	Tes kesehatan Mahasiswa Baru	Per Calon Mahasiswa	240.000	144.000.000	324.000.000	360.000.000	384.000.000	408.000.000
	Jumlah			411.500.000	674.000.000	802.500.000	909.000.000	1.108.000.000

Tabel 2.6 Proyeksi Penerimaan Layanan Akademik Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada PK Satker dan PK BLU

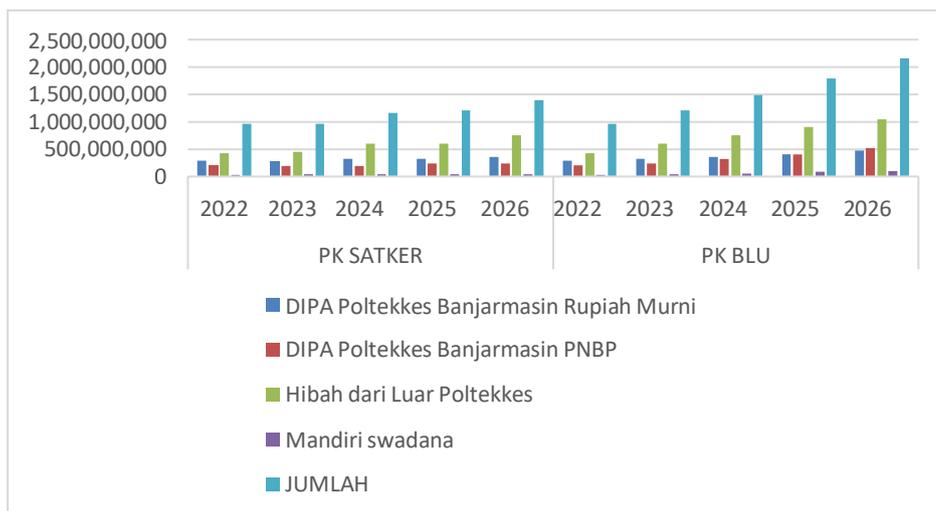
B.	Tarif Layanan Akademik Lainnya	Satuan	Tarif	PK Satker					PK BLU				
				2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
1				2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
2	Pembuatan Ulang KTM	Per Mahasiswa	20.000	300.000	340.000	380.000	420.000	460.000	300.000	500.000	600.000	700.000	800.000
3	HER Registrasi Mahasiswa Cuti	Per Mahasiswa	300.000	7.500.000	8.100.000	8.700.000	9.300.000	9.900.000	7.500.000	8.100.000	9.000.000	10.500.000	12.000.000
4	Pembuatan Ijazah Pengganti	Per Mahasiswa Per Lembar	100.000	1.000.000	1.200.000	1.300.000	1.400.000	1.500.000	1.000.000	1.200.000	1.400.000	1.600.000	1.800.000
5	Legalisir Ijazah dan Transkrip	Per Mahasiswa Per Lembar	2.000	1.200.000	1.400.000	1.500.000	1.500.000	1.700.000	1.200.000	2.700.000	3.000.000	3.200.000	3.400.000
6	Semester Pendek	Per Mahasiswa Per SKS	300.000	6.000.000	6.900.000	7.500.000	7.800.000	9.000.000	6.000.000	7.500.000	9.000.000	10.500.000	12.000.000
	Jumlah			16.000.000	17.940.000	19.380.000	20.420.000	22.560.000	16.000.000	20.000.000	23.000.000	26.500.000	30.000.000

Tabel 2.7 Proyeksi Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

No	Dana Penelitian	Sumber Dana	PK SATKER				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	DIPA Poltekkes Banjarmasin	Rupiah Murni	289.190.000	280.000.000	320.000.000	320.000.000	360.000.000
		PNBP	211.839.000	200.000.000	200.000.000	240.000.000	240.000.000
2	Hibah dari Luar Poltekkes		430.789.500	450.000.000	600.000.000	600.000.000	750.000.000
3	Mandiri	swadana	36.577.550	37.500.000	37.500.000	45.000.000	45.000.000
	JUMLAH		968.396.050	967.500.000	1.157.500.000	1.205.000.000	1.395.000.000

No	Dana Penelitian	Sumber Dana	PK BLU				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	DIPA Poltekkes Banjarmasin	Rupiah Murni	289.190.000	320.000.000	360.000.000	400.000.000	480.000.000
		PNBP	211.839.000	240.000.000	320.000.000	400.000.000	520.000.000
2	Hibah dari Luar Poltekkes		430.789.500	600.000.000	750.000.000	900.000.000	1.050.000.000
3	Mandiri	swadana	36.577.550	45.000.000	60.000.000	90.000.000	105.000.000

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa data penelitian dari sumber dana Poltekkes Kemenkes Banjarmasin naik secara signifikan dari tahun 2022 sampai Tahun 2026, diproyeksikan dana ini akan terus naik dikarenakan adanya program dosen wajib meneliti. Untuk dana penelitian yang bersumber dari RM dan dari Poltekkes bekerjasama dengan pihak lain pada tahun 2023 terjadi peningkatan cukup signifikan dan diharapkan akan terus meningkat pada tahun-tahun akan datang. Adapun grafik proyeksi terkait penelitian dosen antara PK Satker vs PK BLU dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 2.1 Proyeksi Dana Penelitian PK Satker vs PK BLU

Tabel 2.8 Proyeksi Pelaksanaan Ethical Clearance

C.	Tarif Layanan Non Akademik	Tarif	PK Satker					PK BLU				
			2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
1	Pelayanan Review Penelitian Ethical Clearance											
2	Dosen Politeknik Kesehatan Banjarmasin	250.000	20	22	24	26	28	20	24	28	32	45
3	Penelitian Mahasiswa luar	300.000	3	5	7	9	11	3	6	9	12	16
4	Penelitian Kesehatan Mahasiswa S1	50.000	600	700	750	750	850	600	1350	1500	1600	1700
5	Penelitian Kesehatan Mahasiswa S2/S3/Dosen Luar	250.000	5	7	9	11	13	5	9	15	21	28
6	Komersil	300.000	2	3	4	5	6	3	4	7	11	14

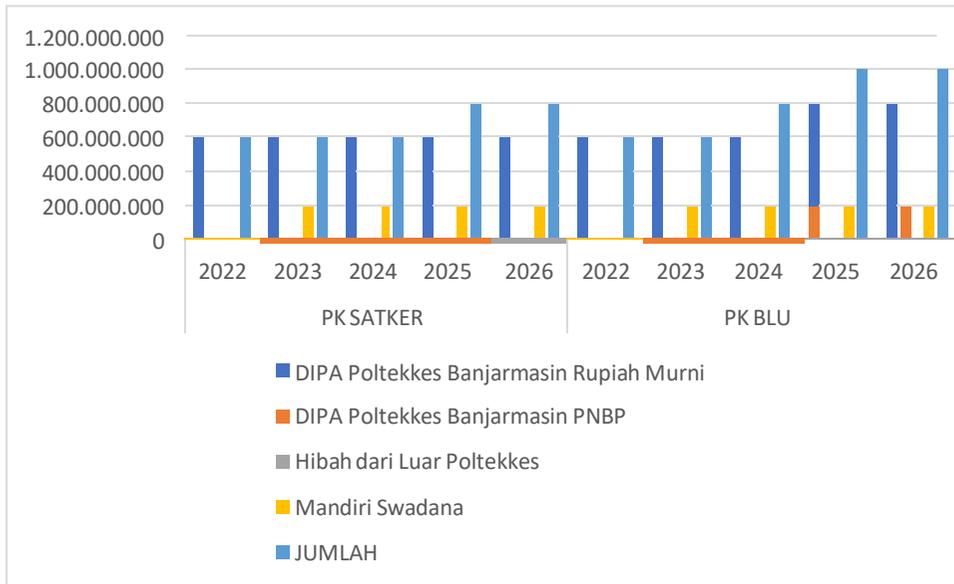
Tabel 2.9 Proyeksi Penerimaan Kegiatan Ethical Clearance Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

		PK Satker					PK BLU				
		2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
1	Pelayanan Review Penelitian Ethical Clearance										
2	Dosen Politeknik Kesehatan Banjarmasin	5.000.000	5.500.000	6.000.000	6.500.000	7.000.000	5.000.000	6.000.000	7.000.000	8.000.000	11.250.000
3	Penelitian Mahasiswa luar	900.000	1.500.000	2.100.000	2.700.000	3.300.000	900.000	1.800.000	2.700.000	3.600.000	4.800.000
4	Penelitian Kesehatan Mahasiswa S1	30.000.000	35.000.000	37.500.000	37.500.000	42.500.000	30.000.000	67.500.000	75.000.000	80.000.000	85.000.000
5	Penelitian Kesehatan Mahasiswa S2/S3/Dosen Luar	1.250.000	1.750.000	2.250.000	2.750.000	3.250.000	1.250.000	2.250.000	3.750.000	5.250.000	7.000.000
6	Komersil	600.000	900.000	1.200.000	1.500.000	1.800.000	900.000	1.200.000	2.100.000	3.300.000	4.200.000
	Jumlah	37.750.000	44.650.000	49.050.000	50.950.000	57.850.000	38.050.000	78.750.000	90.550.000	100.150.000	112.250.000

Tabel 2.10 Proyeksi Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Dana Pengabmas	Sumber Dana	PK SATKER					PK BLU				
		2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
DIPA Poltekkes Banjarmasin	Rupiah Murni	610,874,100	500,000,000	600,000,000	620,000,000	640,000,000	610,874,100	620,000,000	660,000,000	700,000,000	740,000,000
	PNBP	0	-	-	20,000,000	20,000,000	-	40,000,000	80,000,000	120,000,000	160,000,000
Hibah dari Luar Poltekkes			-	-	-	20,000,000		20,000,000	20,000,000	40,000,000	40,000,000
Mandiri	Swadana	42,187,500	160,000,000	180,000,000	180,000,000	200,000,000	42,187,500	180,000,000	180,000,000	200,000,000	220,000,000
JUMLAH		653,061,600	653,061,600	660,000,000	780,000,000	820,000,000	653,061,600	653,061,600	860,000,000	940,000,000	1,060,000,000

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa data pengabdian dari sumber dana Poltekkes naik secara signifikan dari tahun 2022-2026, diproyeksikan dana ini akan terus naik. Untuk dana pengabdian yang bersumber dari RM pada tahun 2022-2026 terjadi peningkatan cukup signifikan dan diharapkan akan terus meningkat pada tahun-tahun akan datang. Adapun grafik proyeksi terkait pengabdian dosen antara PK Satker vs PK BLU dapat dilihat pada grafik berikut:

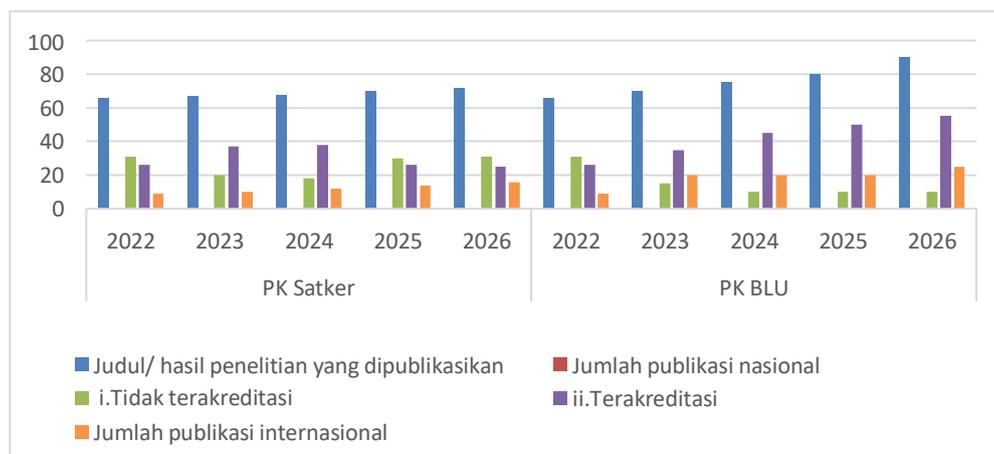


Grafik 2.2 Proyeksi Dana Pengabdian PK Satker vs PK BLU

Tabel 2.11 Proyeksi Jumlah Publikasi yang Terakreditasi Nasional dan Internasional

No	Hasil Penelitian	PK Satker					PK BLU				
		2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
1	Judul/ hasil penelitian yang dipublikasikan	66	67	68	70	72	66	70	75	80	90
2	Jumlah publikasi nasional										
	iii. Tidak terakreditasi	31	20	18	30	31	31	15	10	10	10
	iv. Terakreditasi	26	37	38	26	25	26	35	45	50	55
3	Jumlah publikasi internasional	9	10	12	14	16	9	20	20	20	25

Berdasarkan data di atas terlihat kondisi terkait proyeksi jumlah penelitian yang dipublikasikan pada jurnal terkareditasi nasional pada tahun 2022-2026 untuk PK Satker sejumlah 66 sampai 72 terpublikasi sedangkan untuk PK BLU sebanyak 66-90 publikasi. Untuk publikasi yang tidak terakreditasi untuk PK satker sebanyak 10-31 artikel sedangkan unruk PK BLU sebanyak 10-31. Untuk publikasi terakreditasi Nasional untuk PK Satker sebanyak 25-38 artikel sedangkan untuk PK BLU sebanyak 26-55. Untuk publikasi Internasional PK Satker sebanyak 9-16 artikel sedangkan untuk PK BLU sebanyak 9-25 artikel. Adapun grafik proyeksi terkait pengabdian dosen antara PK Satker vs PK BLU dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 2.3 Proyeksi Hasil Penelitian PK Satker vs PK BLU

Tabel 2.12 Proyeksi kegiatan Layanan Non Akademik

No	Nama Kegiatan		PK Satker					PK BLU				
			2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
1	Pelatihan aplikasi pengelolaan limbah B3 RS	7.500.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
2	pelatihan pengelolaan mak/min di RS	7.500.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
3	Pelatihan pengelolaan K3 di RS	10.000.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
4	Pelatihan pemenuhan air bersih	5.000.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
5	Pelatihan aplikasi anti vector	10.000.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
6	Pelatihan aplikasi pemeliharaan udara sehat	10.000.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
7	Pelatihan kajian dalam epidemiologi	10.000.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
8	Pelatihan monitoring kualitas lingkungan	10.000.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
9	Pelatihan pemenuhan standar pelayanan kesling	10.000.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
10	Pembuatan sistem informasi berbasis quantum GIS	10.000.000	1	1	2	2	2	1	3	4	4	5
11	Layanan Pembuatan dokumen Lingkungan (Amdal, UKL-UPL, DPLH)	10.000.000	1	1	2	2	2	1	3	4	4	5
12	Layanan Pembuatan Kajian Kesling (analisis resiko, Fisibility Study kesling)	10.000.000	1	1	2	2	2	1	3	4	4	5
13	Layanan Pengabmasy (Penyal CSR, Pengemb Program kesling)	10.000.000	1	1	2	2	2	1	3	4	4	5
14	Layanan Pengukuran Kualitas Lingkungan.	15.000.000	1	1	2	2	2	1	3	4	4	5
15	Layanan Produk Kesling (air bersih, Limbah cair, Sampah).	10.000.000	1	1	2	2	2	1	3	4	4	5
16	Layanan Laundry penghuni asrama (80mhsx4kg/mg) x 2000 / kg	15.000.000	1	1	2	2	2	1	3	4	4	5
17	Layanan laboratorium ukom CBT (komputer Based Test)	13.000.000	1	1	2	2	2	1	3	4	4	5
18	Pelatihan kapasitas perawat divisi Medikal Bedah	40.000.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
19	Pelatihan perawat divisi Keperawatan Jiwa komunitas	40.000.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
20	Pelatihan perawat divisi Keperawatan dasar, anak dan maternitas	40.000.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
21	Pembuatan modul pembelajaran divisi Medikal Bedah	40.000.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
22	Pembuatan modul pembelajaran divisi Kep Jiwa komunitas	40.000.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
23	Pembuatan modul pembelajaran divisi dasar, anak dan maternitas	40.000.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4

24	Penitipan bayi, anak berbasis monitoring TUMBANG	35.000.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
25	Seminar Nasional	27.250.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
26	Pelatihan & Seminar Klinik: QC	27.150.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
27	Praktek Luar Institusi	17.000.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
29	Lab Klinik Umum Tahap 1	25.000.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
30	Seminar Kimia: Bahan Alam	23.600.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
31	Lab Klinik Umum Tahap 2	25.000.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
32	Seminar Bahasa dan Literasi	21.150.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
33	Pelatihan Metpen dan Uji Statistik untuk penelitian kesehatan	30.350.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
34	Seminar Promkes: Peningkatan Kualitas Kesehatan Masy. Kalsel	26.050.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
35	Seminar Nakes Preneur Sukses	21.325.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
36	Pelatihan Mikrobiologi Dasar untuk Guru	28.900.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
37	Seminar Inter Personal Education Nakes	21.150.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
38	Lab Klinik Umum Tahap 3	15.000.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
39	Seminar Mikro: Diagnosis PMS	15.000.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
40	Pelatihan Kimia: Identifikasi Zat Aktif	15.000.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
41	Seminar QC Validasi bid.Klinik	1.500.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
42	Seminar Gizi	10.000.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
43	Pembuatan keripik nangka	3.125.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
44	Pembuatan susu sari kedelai	768.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
45	Pelayanan klinik kesehatan gigi dan mulut	8.640.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4
46	Pelayanan UKGS selektif	15.000.000	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4

Tabel 2.13 Proyeksi Pendapatan kegiatan Layanan Non Akademik

No	Nama Kegiatan	Tarif	PK Satker					PK BLU				
			2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
1	Pelatihan aplikasi pengelolaan limbah B3 RS	7.500.000	7.500.000	7.500.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	7.500.000	15.000.000	22.500.000	22.500.000	30.000.000
2	pelatihan pengelolaan mak/min di RS	7.500.000	7.500.000	7.500.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	7.500.000	15.000.000	22.500.000	22.500.000	30.000.000
3	Pelatihan pengelolaan K3 di RS	10.000.000	10.000.000	10.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	10.000.000	20.000.000	30.000.000	30.000.000	40.000.000
4	Pelatihan pemenuhan air bersih	5.000.000	5.000.000	5.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	5.000.000	10.000.000	15.000.000	15.000.000	20.000.000
5	Pelatihan aplikasi anti vector	10.000.000	10.000.000	10.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	10.000.000	20.000.000	30.000.000	30.000.000	40.000.000
6	Pelatihan aplikasi pemeliharaan udara sehat	10.000.000	10.000.000	10.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	10.000.000	20.000.000	30.000.000	30.000.000	40.000.000
7	Pelatihan kajian dalam epidemiologi	10.000.000	10.000.000	10.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	10.000.000	20.000.000	30.000.000	30.000.000	40.000.000
8	Pelatihan monitoring kualitas lingkungan	10.000.000	10.000.000	10.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	10.000.000	20.000.000	30.000.000	30.000.000	40.000.000
9	Pelatihan pemenuhan standar pelayanan kesling	10.000.000	10.000.000	10.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	10.000.000	20.000.000	30.000.000	30.000.000	40.000.000
10	Pembuatan sistem informasi berbasis quantum GIS	10.000.000	10.000.000	10.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	10.000.000	30.000.000	40.000.000	40.000.000	50.000.000
11	Layanan Pembuatan dokumen Lingkungan (Amdal, UKL-UPL, DPLH)	10.000.000	10.000.000	10.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	10.000.000	30.000.000	40.000.000	40.000.000	50.000.000
12	Layanan Pembuatan Kajian Kesling (analisis resiko, Fisibility Study kesling)	10.000.000	10.000.000	10.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	10.000.000	30.000.000	40.000.000	40.000.000	50.000.000
13	Layanan Pengabmasy (Penyal CSR, Pengemb Program kesling)	10.000.000	10.000.000	10.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	10.000.000	30.000.000	40.000.000	40.000.000	50.000.000
14	Layanan Pengukuran Kualitas Lingkungan.	15.000.000	15.000.000	15.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	15.000.000	45.000.000	60.000.000	60.000.000	75.000.000

15	Layanan Produk Kesling (air bersih, Limbah cair, Sampah).	10.000.000	10.000.000	10.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	10.000.000	30.000.000	40.000.000	40.000.000	50.000.000
16	Layanan Laundry penghuni asrama (80mhsx4kg/mg) x 2000 / kg	15.000.000	15.000.000	15.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	15.000.000	45.000.000	60.000.000	60.000.000	75.000.000
17	Layanan laboratorium ukom CBT (komputer Based Test)	13.000.000	13.000.000	13.000.000	26.000.000	26.000.000	26.000.000	13.000.000	39.000.000	52.000.000	52.000.000	65.000.000
18	Pelatihan kapasitas perawat divisi Medikal Bedah	40.000.000	40.000.000	40.000.000	80.000.000	80.000.000	80.000.000	40.000.000	80.000.000	120.000.000	120.000.000	160.000.000
19	Pelatihan perawat divisi Keperawatan Jiwa komunitas	40.000.000	40.000.000	40.000.000	80.000.000	80.000.000	80.000.000	40.000.000	80.000.000	120.000.000	120.000.000	160.000.000
20	Pelatihan perawat divisi Keperawatan dasar, anak dan maternitas	40.000.000	40.000.000	40.000.000	80.000.000	80.000.000	80.000.000	40.000.000	80.000.000	120.000.000	120.000.000	160.000.000
21	Pembuatan modul pembelajaran divisi Medikal Bedah	40.000.000	40.000.000	40.000.000	80.000.000	80.000.000	80.000.000	40.000.000	80.000.000	120.000.000	120.000.000	160.000.000
22	Pembuatan modul pembelajaran divisi Kep Jiwa komunitas	40.000.000	40.000.000	40.000.000	80.000.000	80.000.000	80.000.000	40.000.000	80.000.000	120.000.000	120.000.000	160.000.000
23	Pembuatan modul pembelajaran divisi dasar, anak dan maternitas	40.000.000	40.000.000	40.000.000	80.000.000	80.000.000	80.000.000	40.000.000	80.000.000	120.000.000	120.000.000	160.000.000
24	Penitipan bayi, anak berbasis monitoring TUMBANG	35.000.000	35.000.000	35.000.000	70.000.000	70.000.000	70.000.000	35.000.000	70.000.000	105.000.000	105.000.000	140.000.000
25	Seminar Nasional	27.250.000	27.250.000	27.250.000	54.500.000	54.500.000	54.500.000	27.250.000	54.500.000	81.750.000	81.750.000	109.000.000
26	Pelatihan & Seminar Klinik: QC	27.150.000	27.150.000	27.150.000	54.300.000	54.300.000	54.300.000	27.150.000	54.300.000	81.450.000	81.450.000	108.600.000
27	Praktek Luar Institusi	17.000.000	17.000.000	17.000.000	34.000.000	34.000.000	34.000.000	17.000.000	34.000.000	51.000.000	51.000.000	68.000.000
29	Lab Klinik Umum Tahap 1	25.000.000	25.000.000	25.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	25.000.000	50.000.000	75.000.000	75.000.000	100.000.000
30	Seminar Kimia: Bahan Alam	23.600.000	23.600.000	23.600.000	47.200.000	47.200.000	47.200.000	23.600.000	47.200.000	70.800.000	70.800.000	94.400.000

31	Lab Klinik Umum Tahap 2	25.000.000	25.000.000	25.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	25.000.000	50.000.000	75.000.000	75.000.000	100.000.000
32	Seminar Bahasa dan Literasi	21.150.000	21.150.000	21.150.000	42.300.000	42.300.000	42.300.000	21.150.000	42.300.000	63.450.000	63.450.000	84.600.000
33	Pelatihan Metpen dan Uji Statistik untuk penelitian kesehatan	30.350.000	30.350.000	30.350.000	60.700.000	60.700.000	60.700.000	30.350.000	60.700.000	91.050.000	91.050.000	121.400.000
34	Seminar Promkes: Peningkatan Kualitas Kesehatan Masy. Kalsel	26.050.000	26.050.000	26.050.000	52.100.000	52.100.000	52.100.000	26.050.000	52.100.000	78.150.000	78.150.000	104.200.000
35	Seminar Nakes Preneur Sukses	21.325.000	21.325.000	21.325.000	42.650.000	42.650.000	42.650.000	21.325.000	42.650.000	63.975.000	63.975.000	85.300.000
36	Pelatihan Mikrobiologi Dasar untuk Guru	28.900.000	28.900.000	28.900.000	57.800.000	57.800.000	57.800.000	28.900.000	57.800.000	86.700.000	86.700.000	115.600.000
37	Seminar Inter Personal Education Nakes	21.150.000	21.150.000	21.150.000	42.300.000	42.300.000	42.300.000	21.150.000	42.300.000	63.450.000	63.450.000	84.600.000
38	Lab Klinik Umum Tahap 3	15.000.000	15.000.000	15.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	15.000.000	30.000.000	45.000.000	45.000.000	60.000.000
39	Seminar Mikro: Diagnosis PMS	15.000.000	15.000.000	15.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	15.000.000	30.000.000	45.000.000	45.000.000	60.000.000
40	Pelatihan Kimia: Identifikasi Zat Aktif	15.000.000	15.000.000	15.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	15.000.000	30.000.000	45.000.000	45.000.000	60.000.000
41	Seminar QC Validasi bid.Klinik	1.500.000	1.500.000	1.500.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	1.500.000	3.000.000	4.500.000	4.500.000	6.000.000
42	Seminar Gizi	10.000.000	10.000.000	10.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	10.000.000	20.000.000	30.000.000	30.000.000	40.000.000
43	Pembuatan keripik nangka	3.125.000	3.125.000	3.125.000	6.250.000	6.250.000	6.250.000	3.125.000	6.250.000	9.375.000	9.375.000	12.500.000
44	Pembuatan susu sari kedelai	768.000	768.000	768.000	1.536.000	1.536.000	1.536.000	768.000	1.536.000	2.304.000	2.304.000	3.072.000
	Pelayanan klinik kesehatan gigi dan mulut	8.640.000	8.640.000	8.640.000	17.280.000	17.280.000	17.280.000	8.640.000	17.280.000	25.920.000	25.920.000	34.560.000
	Pelayanan UKGS selektif	15.000.000	15.000.000	15.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	15.000.000	30.000.000	45.000.000	45.000.000	60.000.000
			825.958.000	825.958.000	1.651.916.000	1.651.916.000	1.651.916.000	825.958.000	1.744.916.000	2.570.874.000	2.570.874.000	3.396.832.000

Tabel 2.14 Proyeksi Nilai Buku Aset Bergerak Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada PK BLU

NUP	Merk	Rupiah Perolehan	2022	2023	2024	2025	2026
1	MITSUBISHI	440.789.516	427.565.831	414.738.856	402.296.690	390.227.789	378.520.956
3	Toyota Dyna HT 130	349.000.000	338.530.000	328.374.100	318.522.877	308.967.191	299.698.175
4	Toyota Dyna HT 130	349.000.000	338.530.000	328.374.100	318.522.877	308.967.191	299.698.175
5	ISUZU/ DA981AF	200.500.000	194.485.000	188.650.450	182.990.937	177.501.208	172.176.172
6	Toyota Hi ace	376.450.000	365.156.500	354.201.805	343.575.751	333.268.478	323.270.424
7	TOYOTA HI ACE COMMUTER MANUAL VIN 2016	427.000.000	414.190.000	401.764.300	389.711.371	378.020.030	366.679.429
8	TOYOTA HI ACE STD MANUAL VIN 2017	423.950.000	411.231.500	398.894.555	386.927.718	375.319.887	364.060.290
9	HI ACE COMUTER MANUAL	475.220.000	460.963.400	447.134.498	433.720.463	420.708.849	408.087.584
10	HI ACE COMUTER MANUAL	475.220.000	460.963.400	447.134.498	433.720.463	420.708.849	408.087.584
11	HI ACE COMUTER MANUAL	475.220.000	460.963.400	447.134.498	433.720.463	420.708.849	408.087.584
12	TOYOTA HI ACE COMMUTER MANUAL VIN 2018	475.220.000	460.963.400	447.134.498	433.720.463	420.708.849	408.087.584
13	Toyota Avanza Type G M / T 1.3	133.500.000	129.495.000	125.610.150	121.841.846	118.186.590	114.640.992
14	Nissan,Grand Livina 1,5 MT	182.850.000	177.364.500	172.043.565	166.882.258	161.875.790	157.019.517
15	TOYOTA	150.970.000	146.440.900	142.047.673	137.786.243	133.652.656	129.643.076
16	TOYOTA AVANZA/ DA8888NF	147.500.000	143.075.000	138.782.750	134.619.268	130.580.689	126.663.269
17	TOYOTA AVANZA 1.5 G M/T	174.100.000	168.877.000	163.810.690	158.896.369	154.129.478	149.505.594
18	TOYOTA INNOVA E M/T	225.450.000	218.686.500	212.125.905	205.762.128	199.589.264	193.601.586
19	TOYOTA GRAND NEW AVANZA 1.3 VELOZ M/T VIN 2016	201.470.000	195.425.900	189.563.123	183.876.229	178.359.942	173.009.144

20	TOYOTA GRAND NEW AVANZA 1.3 VELOZ M/T VIN 2016	201.470.000	195.425.900	189.563.123	183.876.229	178.359.942	173.009.144
21	TOYOTA GRAND NEW AVANZA 1.5 VELOZ VIN 2017	222.900.000	216.213.000	209.726.610	203.434.812	197.331.767	191.411.814
22	TOYOTA ALL NEW KIJANG INNOVA 2.0	341.900.000	331.643.000	321.693.710	312.042.899	302.681.612	293.601.163
23	TOYOTA VELOZ	233.300.000	226.301.000	219.511.970	212.926.611	206.538.813	200.342.648
24	TOYOTA NEW AVANZA M/T VIN 2020	232.000.000	225.040.000	218.288.800	211.740.136	205.387.932	199.226.294
25	KAISAR TRISEDA XP 250 TP 2016	32.168.750	31.203.688	30.267.577	29.359.550	28.478.763	27.624.400
26	Yamaha	13.300.000	12.901.000	12.513.970	12.138.551	11.774.394	11.421.163
27	YAMAHA ALL NEW SOUL GT AKSSS 2017	17.950.000	17.411.500	16.889.155	16.382.480	15.891.006	15.414.276
28	YAMAHA ALL NEW SOUL GT AKSSS 2017	17.950.000	17.411.500	16.889.155	16.382.480	15.891.006	15.414.276
	Jumlah	6.996.348.266	6.786.457.818	6.582.864.083	6.385.378.161	6.193.816.816	6.008.002.312

Tabel 2.15 Proyeksi Nilai Buku Aset Tetap PK BLU

No	Merk Type	Rupiah Perolehan	2022	2023	2024	2025	2026
1	Gedung Direktorat	950.240.327	978.747.537	985.399.219	1.021.858.990	1.052.514.760	1.084.090.203
2	Gedung Gizi & Bidan	21.262.052.082	21.899.913.644	22.048.748.009	22.864.551.685	23.550.488.236	24.257.002.883
3	Gedung Analis	2.204.706.000	2.270.847.180	2.286.280.122	2.370.872.487	2.441.998.661	2.515.258.621
4	Gedung Kep. Gigi	2.326.212.040	2.395.998.401	2.412.281.885	2.501.536.315	2.576.582.405	2.653.879.877
5	Gedung Pendidikan Kl	2.767.812.637	2.850.847.016	2.870.221.705	2.976.419.908	3.065.712.505	3.157.683.880
6	Gedung Keperawatan	3.136.856.059	3.230.961.741	3.252.919.733	3.373.277.763	3.474.476.096	3.578.710.379
7	GEDUNG KESLING Baru	39.255.194.411	40.432.850.243	40.707.636.604	42.213.819.159	43.480.233.733	44.784.640.745
	Jumlah	71.903.073.556	74.060.165.763	74.563.487.278	77.322.336.307	79.642.006.396	82.031.266.588

Berdasarkan tabel nilai buku aset tetap pada halaman sebelumnya terlihat kondisi terkait proyeksi nilai buku aset tetap pada PK Satker dan BLU terjadi kenaikan antara 3 %, sedangkan proyeksi nilai buku aset bergerak pada PK Satker dan BLU terjadi penurunan antara 3%. Nilai aset tetap meningkat sebesar **Rp 71.903.073.556,- naik hingga Rp 82.031.266.588,-** dan nilai aset bergerak sebesar **Rp 6.996.348.266,- turun menjadi Rp 6.008.002.312,-**

Tabel 2.16 Proyeksi Penggunaan Layanan Sarpras Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

	Tarif Penggunaan Sarana dan Prasarana			PK Satker					PK BLU				
				2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
1	Sewa Lahan ATM	Per Tahun	13.000.000	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Sewa Kantin	Per Tahun	2.500.000	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Sewa Kendaraan												
	Bus												
4	<i>Dalam Kota</i>	Per Jalanan/hari	1.500.000	12	12	13	13	14	12	15	20	25	28
5	<i>Luar Kota</i>	Per Jalanan/hari	3.500.000	3	6	9	12	15	6	9	12	15	20
	Hiace												
6	<i>Dalam Kota</i>	Per Jalanan	1.400.000	18	18	20	22	24	18	23	28	33	38
7	<i>Luar Kota</i>	Per Jalanan	2.500.000	4	6	9	12	15	4	8	12	18	25
	Aula												
8	<i>Aula I</i>		1.500.000	3	3	4	4	5	3	5	7	9	11
9	<i>Aula II</i>		2.000.000	6	6	7	7	8	6	8	9	12	15
10	<i>Aula III</i>		1.000.000	3	3	4	4	5	3	4	5	6	7

Tabel 2.17 Proyeksi Penerimaan Kegiatan Pelayanan Aset Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

D.	Tarif Penggunaan Sarana dan Prasarana	Satuan	PK Satker					PK BLU				
			2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
1	Sewa Lahan ATM	Per Tahun		48.000.000	48.000.000	52.800.000	58.080.000	13.964.400	48.000.000	48.000.000	52.800.000	58.080.000
2	Sewa Kantin	Per Tahun	13.964.400	2.400.000	3.000.000	3.300.000	3.630.000		2.400.000	3.000.000	3.300.000	3.630.000
3	Sewa Kendaraan											
	Bus											
4	<i>Dalam Kota</i>	Per Jalanan/hari	18.000.000	18.000.000	18.000.000	19.500.000	19.500.000	18.000.000	22.500.000	30.000.000	37.500.000	42.000.000
5	<i>Luar Kota</i>	Per Jalanan/hari	10.500.000	10.500.000	21.000.000	31.500.000	42.000.000	21.000.000	31.500.000	42.000.000	52.500.000	70.000.000
	Hiace		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	<i>Dalam Kota</i>	Per Jalanan	25.200.000	25.200.000	25.200.000	28.000.000	30.800.000	25.200.000	32.200.000	39.200.000	46.200.000	53.200.000
7	<i>Luar Kota</i>	Per Jalanan	10.000.000	10.000.000	15.000.000	22.500.000	30.000.000	10.000.000	20.000.000	30.000.000	45.000.000	62.500.000
	Aula		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	<i>Aula I</i>		4.500.000	4.500.000	4.500.000	6.000.000	6.000.000	4.500.000	7.500.000	10.500.000	13.500.000	16.500.000
9	<i>Aula II</i>		12.000.000	12.000.000	12.000.000	14.000.000	14.000.000	12.000.000	16.000.000	18.000.000	24.000.000	30.000.000
10	<i>Aula III</i>		3.000.000	3.000.000	3.000.000	4.000.000	4.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000	7.000.000
			97.164.400	133.600.000	149.700.000	181.600.000	208.010.000	107.664.400	184.100.000	225.700.000	280.800.000	342.910.000

III. PROYEKSI PENDAPATAN DAN BELANJA

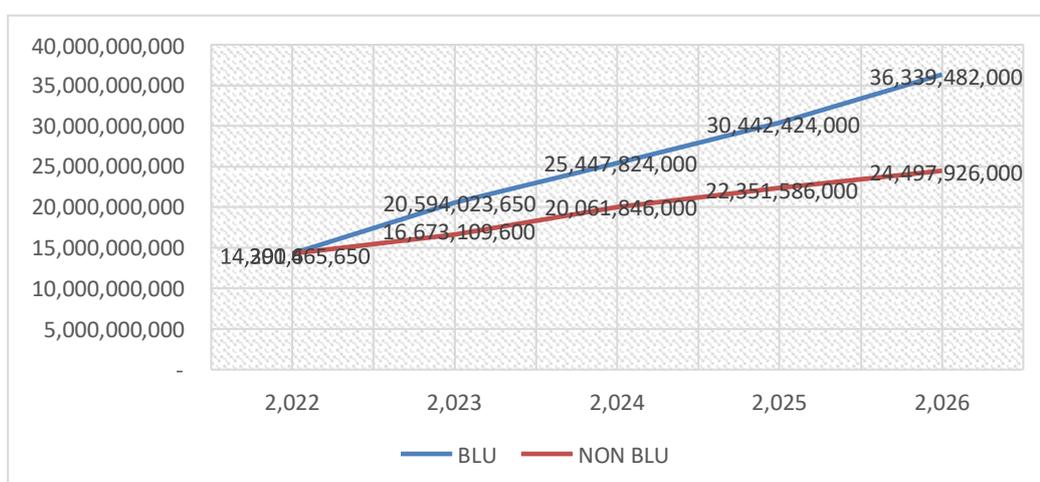
Perubahan menjadi PK BLU tidak sekedar merubah pola pelaksanaan anggaran. Perubahan PK BLU menuntut perubahan mendasar pada pola pengelolaan perguruan tinggi. Dengan adanya perubahan dalam pola pengelolaan tersebut maka diharapkan akan meningkatkan kinerja keuangan dengan pesat. Peningkatan kinerja keuangan akan meningkatkan kualitas mutu layanan kepada masyarakat:

Tabel 3.1 Proyeksi Pendapatan PNBPN Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Pada PK Satker

No	Nama Kegiatan	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026
1	UKT	11.294.800.000	13.622.800.000	15.932.800.000	18.002.800.000	19.842.800.000
2	Penelitian	968.396.050	967.500.000	1.157.500.000	1.205.000.000	1.395.000.000
3	Pengabmas	653.061.600	653.061.600	660.000.000	780.000.000	820.000.000
4	Pendaftaran Mhs Baru	411.500.000	458.000.000	492.500.000	515.000.000	561.500.000
5	Etical clereance	37.750.000	44.650.000	49.050.000	50.950.000	57.850.000
6	Layanan Akademik	16.000.000	17.940.000	19.380.000	20.420.000	22.560.000
7	Layanan Non Akademik	825.958.000	825.958.000	1.651.916.000	1.651.916.000	1.651.916.000
8	Pelayanan Sarpras	83.200.000	83.200.000	98.700.000	125.500.000	146.300.000
	TOTAL	14.290.665.650	16.673.109.600	20.061.846.000	22.351.586.000	24.497.926.000

Tabel 3.2 Proyeksi Pendapatan PNBPN Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Pada PK BLU

No	Nama Kegiatan	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026
1	UKT	11.294.800.000	16.321.200.000	19.721.200.000	24.181.200.000	28.561.200.000
2	Penelitian	968.396.050	968.396.050	1.205.000.000	1.490.000.000	1.790.000.000
3	Pengabmas	653.061.600	653.061.600	860.000.000	940.000.000	1.060.000.000
4	Pendaftaran mhs baru	411.500.000	674.000.000	802.500.000	909.000.000	1.108.000.000
5	Etical clereance	37.750.000	78.750.000	90.550.000	100.150.000	112.250.000
6	Layanan Akademik	16.000.000	20.000.000	23.000.000	26.500.000	30.000.000
7	Layanan Non Akademik	825.958.000	1.744.916.000	2.570.874.000	2.570.874.000	3.396.832.000
8	Pelayanan Sarpras	83.200.000	133.700.000	174.700.000	224.700.000	281.200.000
	TOTAL	14.290.665.650	20.594.023.650	25.447.824.000	30.442.424.000	36.339.482.000



Grafik 3.1 Trend Peningkatan Pendapatan PNBPN Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada PK BLU dan Non BLU

Tabel 3.3 Proyeksi Pendapatan dan Belanja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin (PK BLU)

	2022	2023	2024	2025	2026
Pendapatan (Sumber Dana DIPA)					
PNBP	14.301.465.650	20.594.023.650	25.447.824.000	30.442.424.000	36.339.482.000
APBN (RM)	65.753.266.000	62.465.602.700	59.342.322.565	56.375.206.437	53.556.446.115
Total Pendapatan	80.054.731.650	83.059.626.350	84.790.146.565	86.817.630.437	89.895.928.115
Belanja					
PNBP					
Belanja Pegawai		240.000.000	480.000.000	720.000.000	960.000.000
Remunerasi	0	0	0	0	8.802.117.777
Belanja Barang	7.526.608.185	9.031.929.822	10.838.315.786	13.005.978.944	15.607.174.732
Belanja Modal	1.517.742.945	1.669.517.240	1.836.468.963	2.020.115.860	2.222.127.446
Jumlah Belanja PNPB	9.044.351.130	10.941.447.062	13.154.784.750	15.746.094.803	27.591.419.955
APBN (RM)					
Belanja Pegawai	27.552.439.479	30.307.683.427	33.338.451.770	36.672.296.947	40.339.526.641
Serdos	4.293.548.700	4.422.355.161	4.555.025.816	4.691.676.590	4.832.426.888
Belanja Barang	11.026.976.259	12.129.673.885	13.342.641.273	14.676.905.401	16.144.595.941
Belanja Modal	7.559.889.455	7.937.883.928	8.334.778.124	8.751.517.030	9.189.092.882
Jumlah Belanja RM	46.139.305.193	50.375.241.240	55.015.871.167	60.100.719.378	65.673.215.464
Total Belanja	55.183.656.323	61.316.688.301	68.170.655.917	75.846.814.181	93.264.635.419

Berdasarkan data proyeksi pendapatan dan belanja Poltekkes Banjarmasin (PK Satker) tahun 2022-2026, pendapatan diproyeksikan PNPB Poltekkes Banjarmasin meningkat 1,7-25%. Pada tahun 2023, sudah terjadi kenaikan 25% setelah pada tahun 2022 terjadi kenaikan 5,24%.. kenaikan ini karena adanya penambahan jumlah mahasiswa dan penambahan jumlah prodi.

RINCIAN	Tahun				
	TA 2017	2018	2019	2020	2021
Pagu PNPB	9,713,541,000	11,631,424,000	11,320,428,000	11,481,326,000	13,691,420,000
Pendapatan Biaya Pendidikan	8,543,700,000	10,402,596,000	10,721,492,000	10,815,600,000	11,869,350,000
Pendapatan Pendidikan Lainnya	882,542,000	571,020,000	286,500,000	353,290,000	1,624,570,000
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	275,000,000	645,500,000	287,500,000	287,500,000	187,500,000
Pendapatan dari pemanfaatan BMN	10,299,000	10,308,000	13,936,000	13,936,000	10,000,000
Pendapatan Jasa	2,000,000				
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan		2,000,000	11,000,000	11,000,000	
Pendapatan Lain					
Realisasi Pendapatan PNPB	13,766,511,683	10,034,448,852	12,356,756,498	11,279,587,843	11,802,889,560
Pendapatan Uang Pendidikan	10,017,000,000	9,459,360,000	10,227,080,000	10,485,200,000	11,220,150,000
Pendapatan Pendidikan Lainnya	712,670,000	251,020,000	404,020,000	354,340,000	170,300,000
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	645,000,000	270,150,000	229,100,000	294,225,000	324,825,000
Pendapatan dari pemanfaatan BMN	52,685,298				
Pendapatan Jasa	47,068				
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan		12,920,000	15,760,000	1,985,060	
Pendapatan Denda	4,275,724				
Pendapatan Lain	2,334,833,593	40,998,852	1,480,796,498	143,837,783	87614560

LAMPIRAN 4

KETERKAITAN ANTARA TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS, KEBIJAKAN, PROGRAM UTAMA DAN KEGIATAN STRATEGIS BISNIS

POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN PERIODE 2022-2026

KEMENTERIAN KESEHATAN RI POLTEKKES BANJARMASIN 2022

Tabel 4.1 Keterkaitan Antara Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Kebijakan, Program Utama Dan Kegiatan Strategis Bisnis

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Kebijakan	Program Utama	Kegiatan Strategis Bisnis
Menghasilkan lulusan yang berdaya saing khususnya berwawasan <i>entrepreneurship</i>	Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing secara nasional dan internasional	Meningkatkan kualitas unit penyelenggara tridharma PT	Peningkatan kualitas dan relevansi	<ul style="list-style-type: none"> a. Implementasi Belajar Multi learning b. Pengembangan Pembelajaran IPE dan <i>IPC Based Learning</i> c. Pengembangan Kapasitas dan Kapabilitas Program Studi d. Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi e. Percepatan Prodi terakreditasi internasional f. Peningkatan Kemampuan <i>Softskill</i> dan Kreativitas Mahasiswa berorientasi Revolusi Industri 4.0 g. Penguatan Program Kreativitas dan Kegiatan Ilmiah Mahasiswa h. Program Penciptaan Karakter Unggul, Budaya Akademik Kolaboratif, dan Kompetitif di Lembaga Pendidikan i. Program Percepatan Studi Bagi Mahasiswa yang IPK ≥ 3.5 j. Penganugerahan Penghargaan Alumni Inspiratif & inovatif
Menghasilkan karya-karya inovatif dibidang sains, teknologi, dan seni yang berwawasan Khususnya Kesehatan dan entrepreneur	Peningkatan kualitas hasil tridharma dosen dan mahasiswa khususnya dibidang kesehatan yang bermanfaat bagi masyarakat	Perbaikan semua pedoman yang mengatur tridharma PT	Penelitian dan pengabdian pada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian b. Pengembangan tempat Magang Penelitian Pada Program PKL c. Pengembangan <i>Center of Excellence</i> Baru (antara lain PUI Pusat Kajian Kesehatan Bantaran Sungai) d. Hilirisasi Karya Penelitian e. Program Hibah Peningkatan Produktivitas Dosen
Menghasilkan teknologi yang tepat guna berbasis kearifan lokal	Meningkatnya kualitas hasil penelitian dan publikasi mahasiswa dan dosen	Merevitalisasi unit pelaksana penelitian dan publikasi serta sarana pendukungnya		<ul style="list-style-type: none"> a. Program Hibah Percepatan Profesor b. Program Insentif Peningkatan Publikasi c. Program Insentif Perolehan HKI d. Pengembangan Pengelolaan Jurnal Ilmiah dan Publikasi
Terwujudnya pengelolaan Poltekkes yang akuntabel dan transparan	Tercapainya akreditasi institusi dan prodi yang terbaik baik nasional maupun internasional	Merevitalisasi satuan kerja yang terkait dengan akreditasi	Peningkatan mutu layanan pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Standarisasi Ruang Kelas Berorientasi RI 4.0 b. Percepatan Akreditasi Program Studi Unggul dan Internasional c. Penentuan Pagu Mahasiswa Baru berbasis Akreditasi Program Studi d. Pengembangan Unit Bimbingan Konseling Untuk Mahasiswa Program Merdeka Belajar e. Pembelajaran di luar Kampus di setiap Prodi f. Revitalisasi Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa dan Pertunjukan Seni Mahasiswa.
Terwujudnya pengelolaan Poltekkes yang akuntabel dan transparan	Meningkatnya tata kelola yang transparan dan akuntabel	Mengembangkan organisasi tata kelola yang memenuhi prinsip good governance	Perbaikan tata kelola organisasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan Unit Usaha b. Penyesuaian Organisasi dan Tata Kerja c. Penyesuaian Remunerasi d. Standarisasi Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Akademis e. Peningkatan Akses dan Nilai Guna Aset-aset Poltekkes Banjarmasin f. Pengembangan Aplikasi untuk Mendukung Penguatan TataKelola g. Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Kerja Tenaga Kependidikan h. Evaluasi dan Kajian Regulasi Sesuai dengan Perkembangan, Kebutuhan dan Peraturan Perundang-undangan di atasnya i. Pengembangan Sistem Reward Berbasis Akreditasi Program Studi j. Penataan Tata Ruang dan Lingkungan Kampus

<p>Terwujudnya kerjasama yang intensif baik nasional maupun internasional</p>	<p>Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional</p>	<p>Merestrukturisasi satuan kerja yang berkaitan dengan kerjasama</p>	<p>Pengembangan kerjasama nasional dan internasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan Kerjasama Untuk Mendukung Implementasi Merdeka Belajar b. Penguatan Kerjasama Bidang Kesehatan c. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Kerjasama Poltekkes Kemenkes Banjarmasin d. Pengembangan Kerjasama dengan Perguruan tinggi yang masuk 100 TOP Dunia atau Lembaga-lembaga kelas Dunia e. Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana untuk <i>Academic Visitor</i> dan <i>Stake holder</i> f. Penguatan Unit Kehumasan g. Pengembangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Channel h. Penguatan Peran PUI dan IBT Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
---	--	---	--	---

LAMPIRAN 5

STANDAR PELAYANAN MINIMUM POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN 2022-2026

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLTEKKES BANJARMASIN
2022**

TARGET DAN INDIKATOR
STANDAR PELAYANAN MINIMUM POLTEKKES BANJARMASIN
TAHUN 2022-2026

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	SATUAN	WAKTU PENGUKURAN	TARGET PER TAHUN					STANDAR	STRATEGI PENCAPAIAN INDIKATOR	
					2022	2023	2024	2025	2026			
1	Pendidikan											
a	Standar Kompetensi Lulusan	1	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	%	setiap akhir masa studi	98	98.3	98.7	98.8	99	99	Pelaksanaan remedial dan efektivitas bimbingan tugas akhir
		2	Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,25$	%	setiap akhir masa studi	96	97	98.3	99	100	100	Peningkatan kualitas metode pembelajaran
		3	Persentase mahasiswa yang lulus ujian kompetensi	%	setiap tahun	96	97	98	99	100	100	Latihan soal-soal ujian
		4	Persentase penyerapan lulusan dengan masa tunggu < 6 bulan	%	6 bulan setelah alumni lulus	60	65	70	73	75	75	Pembentukan jejaring bursa kerja
		5	Persentase lulusan bekerja sesuai dengan bidang studi/keahlian lulusan	%	1 tahun setelah alumni lulus	70	75	80	83	85	85	Review kurikulum sesuai standar layanan
		6	Persentase kepuasan pengguna lulusan	%	2 tahun setelah bekerja	70	80	80	83	85	85	Meningkatkan hardskill dan softskill lulusan

NO	KOMPONEN	INDIKATOR		SATUAN	WAKTU PENGUKURAN	TARGET PER TAHUN					STANDAR	STRATEGI PENCAPAIAN INDIKATOR
						2022	2023	2024	2025	2026		
		7	Jumlah penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan yang melatih soft skill (akhlak mulia, jiwa entrepreneur)	Kegiatan	1 tahun	2	2	2	4	4	4	Menjadwalkan dan menganggarkan dana kegiatan
		8	Persentase nilai TOEFL lulusan ≥ 450	%	akhir masa studi	100	100	100	100	100	100	Menjadwalkan bimbingan
b	Standar Isi Pembelajaran	9	Persentase kurikulum yang direview	%	setiap tahun	100	100	100	100	100	100	Membuat penjadwalan review kurikulum
		10	Persentase kelengkapan RPS (Rencana Pembelajaran Semester)	%	setiap awal semester	100	100	100	100	100	100	Pelaksanaan monitoring pelaksanaan PBM
		11	Persentase ketersediaan RPS per prodi	%	setiap awal semester	100	100	100	100	100	100	Pelaksanaan monitoring pelaksanaan PBM
		12	Persentase mata kuliah yang materinya sesuai dengan RPS	%	setiap awal semester	100	100	100	100	100	100	Pelaksanaan monitoring pelaksanaan PBM
c	Standar Proses Pembelajaran	13	Rata-rata tatap muka per mata kuliah	Tatap Muka	1 semester	16	16	16	16	16	16	Pelaksanaan monitoring pelaksanaan PBM
		14	Persentase ketersediaan bahan ajar	%	1 semester	100	100	100	100	100	100	Pelaksanaan monitoring pelaksanaan PBM
		15	Persentase kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran	%	1 semester	87	90	95	97	98	98	Pelaksanaan monitoring pelaksanaan PBM

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	SATUAN	WAKTU PENGUKURAN	TARGET PER TAHUN					STANDAR	STRATEGI PENCAPIAN INDIKATOR
					2022	2023	2024	2025	2026		
		(teori/praktik)									
		16 Persentase kehadiran dosen dalam proses pembelajaran	%	1 semester	90	92	95	97	98	98	Pelaksanaan monitoring pelaksanaan PBM
		17 Persentase Nilai Evaluasi Dosen oleh mahasiswa > 3.07	%	1 semester	100	100	100	100	100	100	Melakukan perbaikan item yang tidak memuaskan proses pembelajaran
		18 Persentase ketersediaan pedoman K3 untuk praktikum	%	1 semester	100	100	100	100	100	100	Melakukan monitoring dan evaluasi
d	Standar Penilaian Pembelajaran	19 Persentase pelaksanaan evaluasi PBM	%	1 semester	83	85	92	100	100	100	Memantau pelaksanaan evaluasi PBM setiap triwulan
		20 Persentase ketersediaan pedoman penilaian	%	1 semester	100	100	100	100	100	100	Melakukan monitoring dan evaluasi
		21 Persentase ketersediaan sistem dan instrumen evaluasi	%	1 semester	100	100	100	100	100	100	Melakukan monitoring dan evaluasi
e	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	22 Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3	Orang	1 tahun	14	15	17	18	20	20	Mendorong dosen untuk mengikuti studi lanjut S3
		23 Rasio instruktur terhadap mahasiswa	Orang	1 tahun	0.016	0.020	0.020	0.020	0.020	0.020	Peningkatan jumlah instruktur
		24 Jumlah dosen jabfung	Orang	1 tahun	2	3	5	7	9	9	Mendorong penyelesaian

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	SATUAN	WAKTU PENGUKURAN	TARGET PER TAHUN					STANDAR	STRATEGI PENCAPAIAN INDIKATOR
					2022	2023	2024	2025	2026		
		Lektor Kepala									dupak dosen
		25 Jumlah dosen teregistrasi (NIDN)	Orang	1 tahun	101	103	105	107	109	109	Pengusulan registrasi dosen NIDN
		26 Jumlah dosen teregistrasi (NIDK)	Orang	1 tahun	1	1	1	1	1	2	Pengusulan registrasi dosen NIDK
		27 Persentase dosen dengan kemampuan TOEFL \geq 450	%	1 tahun	50	70	90	100	100	100	Menjadwalkan bimbingan
		28 Jumlah dosen yang bersertifikasi pendidik (serdos)	Orang	1 tahun	63	70	80	90	100	100	Pengusulan sertifikasi dosen
		29 Jumlah tenaga kependidikan minimal D3	Orang	1 tahun	79	80	80	80	80	80	Penganggaran dana peningkatan pendidikan bagi tenaga kependidikan yang belum D3
		30 Jumlah tenaga keuangan bersertifikat	Orang	1 tahun	5	6	6	6	6	6	Pengusulan sertifikasi bendahara
		31 Jumlah pustakawan	Orang	1 tahun	7	7	7	7	7	7	Pengusulan fungsional tenaga perpustakaan
		32 Rasio dosen dengan mahasiswa	Orang	1 tahun	0.043	0.043	0.043	0.043	0.043	0.043	Pengusulan formasi dosen
f	Standar Sarana dan Prasarana	33 Persentase kelas yang memenuhi standar minimal	%	1 tahun	100	100	100	100	100	100	Pengusulan anggaran

NO	KOMPONEN	INDIKATOR		SATUAN	WAKTU PENGUKURAN	TARGET PER TAHUN					STANDAR	STRATEGI PENCAPIAN INDIKATOR
						2022	2023	2024	2025	2026		
		34	Jumlah judul buku	Judul	1 tahun	12968	13406	13930	14408	14888	14000	Pengusulan penambahan buku
		35	Jumlah sarana ruangan (meubelair dan komputer)	Kursi/ Komputer	1 tahun	3301/383	4067/383	4833/383	5599/383	6365/383	6300/383	Pengusulan penambahan sarana ruangan
		36	Rasio luas Lab dengan mahasiswa	M2/ Mahasiswa	1 tahun	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9	Pengusulan peningkatan sarpras
		37	Persentase kecukupan alat dengan praktikum	%	1 tahun	60	65	70	75	75	100	Pengusulan penambahan alat praktikum
		38	Jumlah kuota internet per mahasiswa	Mbps (Up To)	1 tahun	0.05	0.1	0.5	1	1.5	1.5	Pengusulan penambahan kuota
		39	Jumlah ketersediaan sarana olahraga	Cabang	1 tahun	5	6	7	7	8	8	Pengusulan penambahan ketersediaan sarana olahraga
		40	Persentase ketersediaan ruang dosen	%	1 tahun	100	100	100	100	100	100	Pengusulan penambahan ruang dosen
g	Standar Pengelolaan Pembelajaran	41	Jumlah dokumen perencanaan program	Kegiatan	1 semester	1	1	1	1	1	1	Melaksanakan perencanaan program pendidikan
		42	Jumlah dokumen pelaksanaan program	Kegiatan	1 semester	1	1	1	1	1	1	Melaksanakan program pendidikan
		43	Jumlah dokumen evaluasi	Kegiatan	2 semester	1	1	1	1	1	1	Melaksanakan evaluasi

NO	KOMPONEN	INDIKATOR		SATUAN	WAKTU PENGUKURAN	TARGET PER TAHUN					STANDAR	STRATEGI PENCAPAIAN INDIKATOR
						2022	2023	2024	2025	2026		
			program	tan								program pendidikan
		44	Jumlah kegiatan suasana akademik	Kegiatan	1 semester	15	18	24	26	30	30	Mengusulkan kegiatan suasana akademik
		45	Rasio PA dengan mahasiswa	Orang	1 tahun	0.043	0.043	0.043	0.043	0.043	0.043	Peningkatan jumlah dosen tetap yang memenuhi syarat sebagai Dosen PA
		46	Jumlah dokumen kebijakan suasana akademik	Dokumen	1 tahun	1	1	1	1	1	1	Perumusan pemutakhiran kebijakan suasana akademik
		47	Jumlah pedoman pengembangan KPT	Dokumen	1 tahun	1	1	1	1	1	1	Perumusan pemutakhiran dokumen pengembangan KPT
		48	Jumlah kegiatan monev dan TL pelaksanaan pembelajaran prodi	Kegiatan	6 bulan	12	12	12	12	12	12	Melaksanakan monev dan TL
h	Standar Pembiayaan Pembelajaran	49	Jumlah dana pembelajaran	Milyar	1 semester	7,7	8,1	8,5	8,7	9	9	Menganggarkan dana pendidikan
2	Penelitian											
a	Standar Hasil Penelitian	1	Jumlah judul penelitian	Judul	1 tahun	30	35	39	44	53	53	Menyusun roadmap penelitian
		2	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian	Orang	1 tahun	90	95	97	100	105	105	Mendorong lebih banyak dosen untuk terlibat dalam

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	SATUAN	WAKTU PENGUKURAN	TARGET PER TAHUN					STANDAR	STRATEGI PENCAPAIAN INDIKATOR	
					2022	2023	2024	2025	2026			
											penelitian	
		3	Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi nasional	Judul	1 tahun	3	4	5	6	7	7	Mendorong dosen untuk mempublish penelitian ke jurnal ilmiah terakreditasi nasional
		4	Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi internasional	Judul	1 tahun	1	1	2	3	4	4	Mendorong dosen untuk mempublish penelitian ke jurnal ilmiah terakreditasi internasional
		5	Jumlah karya yang telah mendapat HAKI	Karya	1 tahun	27	31	33	35	37	37	Penganggaran dana untuk HAKI
		6	Jumlah riset dengan sumber dana dari institusi lain	Judul	1 tahun	1	2	3	4	5	5	Melakukan jejaring penelitian dengan institusi lain
b	Standar Isi Penelitian	7	Jumlah Penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan bidang keilmuan program studi	Judul	1 tahun	27	31	33	35	37	37	Menyusun roadmap penelitian sesuai bidang keilmuan prodi
c	Standar Proses Penelitian	8	Rasio dosen dengan jumlah penelitian yang dilaksanakan	Orang	1 tahun	3;1	2,7: 1	2,5 :1	2,3 1	2;1	2;1	Mendorong dosen agar lebih banyak melakukan penelitian
		9	Jumlah Proposal yang diseleksi	Judul	1 tahun	32	36	39	44	53	53	Melakukan pelatihan pembuatan proposal penelitian yang baik

NO	KOMPONEN	INDIKATOR		SATUAN	WAKTU PENGUKURAN	TARGET PER TAHUN					STANDAR	STRATEGI PENCAPAIAN INDIKATOR
						2022	2023	2024	2025	2026		
d	Standar Penilaian Penelitian	10	Jumlah Dokumen kontrol penelitian	Dokumen	1 tahun	30	35	39	44	53	53	Menjadwalkan kegiatan supervisi bagi setiap penelitian
		11	Jumlah instrumen Penilaian penelitian	Form	1 tahun	30	35	39	44	53	53	Merancang instrumen penilaian penelitian
e	Standar Peneliti	12	Jumlah peneliti calon dosen	Orang	1 tahun	3	4	7	10	12	12	Mendorong calon dosen untuk melakukan penelitian
		13	Jumlah peneliti pemula	Orang	1 tahun	4	6	7	8	10	10	Mendorong setiap dosen untuk melakukan penelitian
		14	Jumlah peneliti hibah Kerjasama	Orang	1 tahun	3	5	7	10	15	15	Mendorong dosen untuk melakukan penelitian hibah Kerjasama dan Kompetensi sesuai persyaratan
		15	Jumlah peneliti Dasar Unggulan	Orang	1 tahun	24	35	43	45	50	50	Mendorong dosen berpendidikan S3 dan Lektor Kepala untuk membuat usulan penelitian dasar unggulan
f	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	16	Jumlah sarpras penunjang penelitian	Gedung Lab	1 tahun	1	2	3	4	4	4	Memfasilitasi sarana dan prasarana institusi bagi penelitian dosen
g	Standar Pengelolaan	17	Jumlah Tim pengelola penelitian	Orang	1 tahun	4	5	6	7	8	8	Menetapkan tim pengelola

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	SATUAN	WAKTU PENGURAN	TARGET PER TAHUN					STANDAR	STRATEGI PENCAPAIAN INDIKATOR	
					2022	2023	2024	2025	2026			
	Penelitian											
		18	Jumlah kegiatan seleksi proposal	Kegiatan	1 tahun	2	2	3	3	4	4	Penyelenggaraan seleksi proposal bagi penelitian dosen
		18	Jumlah kegiatan seminar penelitian	Kegiatan	1 tahun	2	2	3	3	4	4	Penyelenggaraan seminar bagi penelitian dosen
		19	Jumlah anggota tim Komisi Etik Penelitian	Orang	1 tahun	25	27	35	40	45	45	Menetapkan Komisi Etik Penelitian
h	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	20	Jumlah dana penelitian calon dosen	Juta	1 tahun	5	7	8	9	10	10	Penganggaran dana penelitian bagi calon dosen
		21	Jumlah Dana penelitian Kerjasama	Juta	1 tahun	50	65	75	80	100	100	Penganggaran dana penelitian kerjasama
		22	Jumlah Dana penelitian unggulan	Juta	1 tahun	60	60	60	65	75	75	Penganggaran dana penelitian Dasar Unggulan
		23	Jumlah Dana Penelitian Kompetensi	Juta	1 tahun	60	60	60	65	75	75	Penganggaran dana Penelitian Kompetensi
3	Pengabdian Masyarakat											
a	Standar Hasil Pengabdian Masyarakat	1	Jumlah pengabdian masyarakat	Kegiatan	1 tahun	36	40	52	58	64	4	Menyusun roadmap pengabdian masyarakat

NO	KOMPONEN	INDIKATOR		SATUAN	WAKTU PENGUKURAN	TARGET PER TAHUN					STANDAR	STRATEGI PENCAPAIAN INDIKATOR
						2022	2023	2024	2025	2026		
		2	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabmas	Orang	1 tahun	90	95	97	100	105	45	Mendorong lebih banyak dosen untuk terlibat dalam pengabmas
		3	Jumlah laporan pengabmas	Laporan	1 tahun	36	40	52	58	64	10	Mendorong dosen yang melakukan pengabmas untuk membuat laporan kegiatan
		4	Jumlah Proposal PPDM	Proposal	1 tahun	2	3	4	5	6	100	Mendorong pengusulan proposal PPDM
		5	Jumlah Proposal PPDS	Proposal	1 tahun	2	3	4	5	6	75	Mendorong pengusulan proposal PPDS
b	Standar Isi Pengabdian Masyarakat	6	Jumlah pengabmas yang berbasis riset	Kegiatan	1 tahun	36	38	48	52	60	75	Mendorong pengusulan kegiatan pengabmas berbasis riset yang telah dilakukan
c	Standar Proses Pengabdian Masyarakat	7	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabmas	Orang	1 tahun	108	120	190	232	256	256	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabmas dosen
d	Standar Pelaksana Pengabdian Masyarakat	8	Jumlah proposal lulus pengabmas yang diseleksi	Proposal	1 tahun	39	40	52	58	64	64	Melakukan pelatihan penyusunan proposal pengabmas
e	Standar Pengelolaan	9	Jumlah tim pengelola pengabmas	Orang	1 tahun	9	10	12	13	15	15	Penambahan jumlah anggota tim pengelola

NO	KOMPONEN	INDIKATOR		SATUAN	WAKTU PENGURAN	TARGET PER TAHUN					STANDAR	STRATEGI PENCAPAIAN INDIKATOR
						2022	2023	2024	2025	2026		
	Pengabdian Masyarakat											pengabmas
f	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Masyarakat	10	Jumlah dana pengabmas	Juta	1 tahun	7	8	10	13	15	15	Penganggaran dana kegiatan pengabmas
		11	Jumlah dana PPDM	Juta	1 tahun	80	120	160	200	240	240	Penganggaran dana PPDM
		12	Jumlah dana PPDS	Juta	1 tahun	250	400	550	600	700	700	Penganggaran dana PPDS
4	Layanan Administrasi											
a	Standar Layanan Administrasi Akademik	1	Persentase ketersediaan KRS	%	1 semester	100	100	100	100	100	100	Pemanfaatan AMS
		2	Persentase ketersediaan KHS	%	1 semester	100	100	100	100	100	100	Pemanfaatan AMS
		3	Persentase ketersediaan absensi mahasiswa	%	1 semester	100	100	100	100	100	100	Pemanfaatan AMS
b	Standar Layanan Administrasi Kemahasiswaan	4	Rasio penerimaan beasiswa berprestasi dengan jumlah mahasiswa	Orang	1 tahun	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06	Peningkatan rasio penerima beasiswa berprestasi
		5	Persentase penyaluran beasiswa sesuai komposisi dan waktu	%	1 semester	100	100	100	100	100	100	Percepatan penyaluran beasiswa

NO	KOMPONEN	INDIKATOR		SATUAN	WAKTU PENGUKURAN	TARGET PER TAHUN					STANDAR	STRATEGI PENCAPAIAN INDIKATOR
						2022	2023	2024	2025	2026		
		6	Persentase mahasiswa yang mengikuti latihan kepemimpinan	%	1 tahun	100	100	100	100	100	100	Mendorong mahasiswa untuk mengikuti latihan kepemimpinan
		7	Persentase ketersediaan pedoman dan prosedur kegiatan kemahasiswaan	%	1 tahun	100	100	100	100	100	100	Melaksanakan monev
		8	Rasio pendaftar dengan mahasiswa yang diterima	Orang	1 tahun	3.57	2.16	2.21	2.42	2.60	2.60	Efektivitas sosialisasi poltekkes dan sipenmaru
c	Standar Layanan Administrasi Keuangan	9	Jumlah pendapatan PNB	Milyar	1 tahun	13	20	24	29	35	35	Peningkatan peluang penerimaan PNB
		10	Persentase realisasi penyerapan anggaran	%	1 tahun	97	98	98	98	98	98	Penyusunan langkah-langkah optimalisasi penyerapan anggaran
		11	Jumlah laporan keuangan	Laporan	1 tahun	12	12	12	12	12	12	Menyusun laporan keuangan
		12	Tersedianya laporan Reviu LK satu kali dalam satu semester.	Laporan	1 tahun	2	2	2	2	2	2	Menyusun laporan reviu LK
		13	Tersedianya laporan pengawasan operasional keuangan BLU	Laporan	1 tahun	1	1	1	1	1	1	Menyusun laporan pengawasan
		14	Tersedianya laporan pemantauan tindak lanjut	Laporan	1 tahun	1	1	1	1	1	1	Menyusun laporan pemantauan

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	SATUAN	WAKTU PENGUKURAN	TARGET PER TAHUN					STANDAR	STRATEGI PENCAPAIAN INDIKATOR	
					2022	2023	2024	2025	2026			
			atas reviu LK dan pengawasan Operasional									
d	Standar Layanan Administrasi Kepegawaian	15	Jumlah layanan sistem informasi kepegawaian	Layanan	1 tahun	12	12	12	12	12	12	Perbaiki sistem keadministrasian kepegawaian berbasis online
		16	Jumlah pedoman penerimaan kepegawaian	Pedoman	1 tahun	1	1	1	1	1	1	Menyusun pedoman penerimaan pegawai
		17	Persentase kesesuaian kualifikasi tenaga dengan tugas dan fungsi	%	1 tahun	85	90	95	95	95	95	Melakukan analisis jabatan
		18	Persentase kesesuaian formasi dengan kebutuhan	%	1 tahun	100	100	100	100	100	100	Melakukan analisis kebutuhan
		19	Persentase kesesuaian penerimaan pegawai dengan rencana kebutuhan formasi kepegawaian	%	1 tahun	100	100	100	100	100	100	Melakukan analisis kebutuhan
		20	Persentase kepuasan layanan kepegawaian	%	1 tahun	82	85	87	90	91	91	Melakukan survei tingkat kepuasan pengguna layanan kepegawaian dan melakukan tindakan perbaikan
e	Standar Layanan Administrasi	21	Persentase ketersediaan ruang kuliah	%	1 tahun	100	100	100	100	100	100	Penambahan penyediaan ruang kuliah

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	SATUAN	WAKTU PENGUKURAN	TARGET PER TAHUN					STANDAR	STRATEGI PENCAPAIAN INDIKATOR	
					2022	2023	2024	2025	2026			
	Perlengkapan											
		22	Persentase ketersediaan ruang dosen	%	1 tahun	1	1	1	1	1	1	Penambahan penyediaan ruang dosen
		23	Jumlah pedoman administrasi perlengkapan	Pedoman	1 tahun	100	100	100	100	100	100	Menyusun pedoman administrasi perlengkapan
		24	Persentase ketepatan dan kecepatan pengadaan sarana dan prasarana	%	1 tahun	82	85	90	95	95	95	Menyusun jadwal pengadaan sarpras
		25	Persentase kesesuaian pengadaan sarana dan prasarana dengan rencana kebutuhan	%	1 tahun	100	100	100	100	100	100	Menganalisis kebutuhan
		26	Persentase ketepatan dan kecepatan pemeliharaan, dan perawatan sarana prasarana	%	1 tahun	100	100	100	100	100	100	Menyusun jadwal rutin pemeliharaan dan perawatan
		27	Jumlah laporan monitoring pendayagunaan aset	Laporan	1 tahun	1	1	1	1	1	1	Menyusun laporan monitoring pendayagunaan aset
		28	Jumlah laporan inventarisasi aset	Laporan	1 tahun	2	2	2	2	2	2	Menyusun laporan inventarisasi aset
f	Standar Layanan Administrasi Umum	29	Persentase kesesuaian kualifikasi tenaga dengan tugas dan fungsi	%	1 tahun	85	90	95	95	95	100	Melakukan analisis jabatan

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	SATUAN	WAKTU PENGUKURAN	TARGET PER TAHUN					STANDAR	STRATEGI PENCAPAIAN INDIKATOR	
					2022	2023	2024	2025	2026			
		30	Jumlah pedoman persuratan/ kearsipan	Pedoman	1 tahun	1	1	1	1	1	1	Menyusun pedoman persuratan/kearsipan
		31	Jumlah laporan pemeliharaan dan perawatan arsip	Laporan	1 tahun	1	1	1	1	1	1	Menyusun laporan dan perawatan arsip
		32	Jumlah laporan pelayanan peminjaman arsip	Laporan	1 tahun	1	1	1	1	1	1	Menyusun laporan pelayanan peminjaman arsip
		33	Jumlah laporan data penerimaan tamu	Laporan	1 tahun	1	1	1	1	1	1	Menyusun laporan data penerimaan tamu
		34	Jumlah laporan data dan informasi perlengkapan	Laporan	1 tahun	1	1	1	1	1	1	Menyusun laporan data dan informasi perlengkapan